

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia
ISBN 978-623-427-041-9



Goresan Tinta Penulisan

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PERSPEKTIF MASYARAKAT

Kontributor:

*Hardi Putra Wirman, Yurila Arda, Deti Afriani, Ratu Hazira,
Masitho, Revalina Dwi Novianti, Sisri Wahyuni, Nadya, Adil
Khairi*

Editor :

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA



UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

**LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN PERSPEKTIF
MASYARAKAT**

Penulis:

Hardi Putra Wirman, Yurila Arda, Deti Afriani, Ratu Hazira,
Masitho, Revalina Dwi Novianti, Sisri Wahyuni, Nadya, Adil
Khairi

Editor:

Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA

ISBN:

978-623-427-041-9

Desain Sampul/Tata Letak:

Revalina Dwi Novianti / Ratu Hazira

Hak Cipta © 2022, pada penulis
Hak publikasi pada
Penerbit Yayasan Sahabat Alam Rafflesia.

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau
seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Tahun 2022

Penerbit:

Yayasan Sahabat Alam Rafflesia
Anggota IKAPI No. 002/Anggota Luar
Biasa/BENGGKULU/2019
Bengkulu - Yogyakarta | Kontak: +62 852 33833 290
Email: salamrafflesia@gmail.com

Distributor:

PT Salam Literabaca Nusantara
DI Yogyakarta | email: literabaca@gmail.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan ketekunan serta salawat beserta salam tidak lupa pula dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul Lembaga Keuangan Syariah dan Perspektif Masyarakat. Buku ini adalah hasil dari berbagai karya dari anggota kelompok 68 (Jilid 1) dalam menjalankan kegiatan KKN-DR 2022.

Sumber dari penulisan buku ini adalah hasil penelitian dari mahasiswa/i S1 Perbankan Syariah di daerah tempat tinggal masing-masing mengenai bentuk pengabdian yang diberikan oleh mahasiswa perbankan syariah untuk lembaga keuangan syariah serta mengetahui persepsi masyarakat. Buku ini terdiri dari abstrak, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan serta saran dari mahasiswa/i mengenai permasalahan yang diteliti tentang keunikan dari daerah tempat tinggal masing-masing.

Penulisan buku ini diawali dengan melakukan penelitian di daerah masing-masing dituangkan dalam bentuk artikel oleh mahasiswa/i selama masa KKN-DR 2022 yang berlangsung tanggal 18 Juli sampai 01 September 2022 kemudian dilakukan beberapa kali perbaikan sehingga terbentuklah buku ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada bapak **Dr. Hardi Putra Wirman, S.IP, MA** dan **LP2M UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi**, serta beberapa jajaran lainnya yang telah membantu dan membimbing kami dalam menyelesaikan pembuatan buku hingga diterbitkan.

Dalam buku ini kita dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat yang masih memilih lembaga keuangan konvensional dibandingkan lembaga keuangan syariah, selain itu buku ini juga menjelaskan bagaimana persepsi masyarakat tentang

adanya lembaga keuangan syariah serta dampak anjloknya harga komunitas terhadap ekonomi masyarakat.

Kami menyadari mungkin masih banyak kekurangan dalam buku ini, untuk itu kami menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan sangat membantu dalam penyempurnaan buku ini. Dan semoga buku ini memberikan manfaat bagi masyarakat diberbagai daerah yang diteliti khususnya bagi pihak yang membutuhkan.

Bukittinggi, 31 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA MINAT PEDAGANG MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DI JORONG CUBADAK KENAGARIAN PIANGGU KABUPATEN SOLOK	
YURILA ARDA.....	1
PERAN KOPERASI MEKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA LADANG XII, JORONG KUBANG PIPIK, NAGARI KOTOTINGGI, KABUPATEN AGAM	
DETI AFRIANI.....	23
DAMPAK ADANYA BMT MADANI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI TANANG, KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM	
RATU HAZIRA.....	40
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN JASA KEUANGAN KONVENSIONAL DIBANDINGKAN JASA KEUANGAN SYARIAH DI KAMPUNG KAUMAN SELATAN, NAGARI TANJUNG BETUNG, KABUPATEN PASAMAN	
MASITHO.....	58
DAMPAK MENURUNNYA HARGA KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN PEDAGANG DI NAGARI SUNGAI RUMBAI KABUPATEN DHARMASRAYA	
REVALINA DWI NOVIANTI.....	76
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT PARA PETANI UNTUK BERALIH KE BANK SYARIAH (STUDI KASUS PARA PETANI DI JORONG SUNGAI KASIKAN, KECAMATAN	

PATAMUAN, NAGARI TANDIKEK SELATAN, KABUPATEN PADANG
PARIAMAN)

SISRI WAHYUNI	95
ANALISIS PERILAKU NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH (BANK BSI SYARIAH KOTA SOLOK) PADA MASYARAKAT DI JORONG TEMBOK, NAGARI KACANG, KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK	
NADYA	115
FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT KE BANK SYARIAH, (STUDI KASUS REMAJA MASJID ALFATIH MUARO PINGAI, KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK)	
ADIL KHAIRI	130
BIODATA PENULIS	151



FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA MINAT PEDAGANG MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DI JORONG CUBADAK KENAGARIAN PIANGGU KABUPATEN SOLOK

Yurila Arda¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang menggunakan jasa bank syariah di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan pendekatan pemeriksaan subjektif, sumber informasi yang digunakan yaitunya sumber informasi esensial dan tambahan, sedangkan teknik pengumpulan data antara lain dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian yang penulis dapatkan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang menggunakan jasa bank syariah di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kabupaten Solok yaitu lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal para pedagang, perekonomian masyarakat yang tidak menentu, keuangan masyarakat yang sedikit, yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang masih terbilang sedikit atau hanya sekedaranya saja.

Kata Kunci: *Minat pedagang, Jasa bank syariah*

¹Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, email: yurilaarda821@gmail.com.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman sekarang ini tidak dapat dipungkiri karena inovasi dan kemajuan yang terus berkembang, sehingga memudahkan individu dalam melakukan segala hal, termasuk pertukaran. Pada awalnya hanya sedar tukar menukar uang, dengan adanya perkembangan zaman maka pertukaran uang pada saat ini sudah menggunakan lembaga keuangan, yaitu jasa perbankan, yaitu tabungan, menitipkan uang dan meminjam uang. Baik perorangan maupun satu perusahaan pasti memerlukan jasa perbankan untuk memudahkan segala aktivitas pada zaman yang sudah maju dan modern ini.

Sesuai Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Standar Perbankan, yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah unsur-unsur yang melalui kegiatan-kegiatan di bidang keuangan menarik uang tunai dari masyarakat umum dan menyalurkan uang kembali ke masyarakat umum. Lembaga keuangan menawarkan berbagai administrasi keuangan mulai dari jaminan perlindungan, menjual rencana tunjangan ke brankas Perusahaan keuangan menawarkan berbagai administrasi keuangan mulai dari asuransi perlindungan, menjual anuitas yang dimaksudkan untuk menyimpan sumber daya dan memberikan sistem untuk angsuran aset dan pemindahan aset. Sumber daya dan pengaturan sistem untuk angsuran aset dan pemindahan aset.²

Saat ini, lembaga keuangan tidak hanya melakukan latihan dalam kerangka pendanaan usaha perusahaan, tetapi telah dibentuk menjadi dukungan untuk penggunaan, penyebaran, modal kerja dan berbagai bidang administrasi. Pada umumnya, lembaga keuangan dapat dirangkai menjadi dua struktur, yaitu bank dan non-bank tertentu.

² Bustari Muchtar, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 24-25

Pada dasarnya organisasi keuangan baik bank maupun non bank memiliki kesamaan usaha yaitu mengumpulkan cadangan dan menyebarluaskan cadangan, perbedaannya terletak pada cara mengumpulkan cadangan dan membubarkan cadangan. Dalam mengumpulkan aset dari orang-orang pada umumnya, lembaga keuangan perbankan melakukan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, lembaga keuangan non-bank dapat mengumpulkan cadangan secara tidak langsung atau hanya melalui jenis surat berharga, kredit/kredit atau usaha.

Perbaikan lembaga keuangan telah berkembang dengan cepat dan mengatur latihan keuangan Indonesia. Pelaksanaan bidang keuangan sangat menentukan kemajuan suatu negara dalam bidang moneter. Sebagaimana diketahui oleh masyarakat Indonesia, sebagian besar umat Islam dihadapkan pada satu keputusan, yaitu menyimpan asetnya di bank konvensional. Meskipun perlu dicatat bahwa bank-bank konvensional berpegang pada kerangka premi yang seperti yang ditunjukkan oleh para peneliti tertentu, kerangka premi adalah salah satu yang dilarang karena premi diatur sebagai riba.

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun harta kekayaan dari masyarakat umum sebagai dana cadangan dan mengedarkannya kepada masyarakat umum sebagai kredit dan lain-lain. struktur untuk bekerja pada cara hidup individu pada umumnya.

Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan individu (khususnya orang-orang yang beragama Islam) yang memandang bunga sebagai haram. Untuk bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal dengan istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam dana. Di bank ini, aministrasi bank yang diberikan disesuaikan dengan standar syariah sesuai ketentuan Islam. Kerangka

keuangan berdasarkan standar syariah sebelumnya di Indonesia baru dilakukan oleh bank syariah seperti Bank Muamalat Indonesia dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPR) lainnya.

Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam pelaksanaannya menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran, sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang dalam pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran. Beberapa contoh bank syariah yang ada di Indonesia antara lain Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat Indonesia. Contoh bank pembiayaan rakyat syariah yaitu BPRS Gajahtongga Kotopiliang, BPRS Barakah Nawaitul Ikhlas, dan lain-lain.

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maisyir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram.

Adapun bank yang memiliki prinsip dasar syariah, prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang yang memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan dengan bank konvensional. Dalam bank syariah

memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi, bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Hadirnya perbankan syariah di Indonesia yang bebas dari sistem bunga di harapkan mampu menjadi alternatif terbaik dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan pelaksanaannya yang menggunakan sistem bagi hasil menunjukkan bahwa segala keuntungan dan juga resiko ditanggung secara bersama. Saat ini perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan maraknya bank syariah di daerah, bahkan bank umum pun banyak yang beralih ke bank syariah. Kondisi seperti ini membuat persaingan antar bank semakin liar, sehingga bank harus mengimbangnya dengan teknik promosi yang solid untuk menarik nasabah yang akan datang menggunakan layanan bank syariah.

Dilihat dari fenomena yang terjadinya dilapangan pada saat ini, masih banyak orang, khususnya pedagang yang menggunakan jasa bank konvensional, padahal di Indonesia sebagian besar orang beragama Islam. Isu yang menjadi penghambat kemajuan bank syariah adalah pemahaman masyarakat setempat yang masih mati tentang pelaksanaan fungsional bank syariah. Banyak orang membayangkan bahwa bank syariah dan bank konvensional adalah sesuatu yang serupa, hanya kontras dari segi istilah, bahkan syariah dipandang sebagai bank yang memiliki biaya regulasi yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa individu tidak memahami gagasan perbankan Islam sebagai pendirian moneter Islam yang menunjukkan sesuatu di luar pandangan populasi secara keseluruhan.

Seseorang akan berminat untuk menggunakan bank syariah ketika ada produk dan akad yang dirasa

menguntungkan dirinya. Disebabkan dengan masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, makanya masyarakat masih banyak yang menggunakan jasa dari bank konvensional. Minat nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah merupakan suatu pilihan akhir bagi nasabah itu sendiri, minat itu bisa datangnya dari diri sendiri, dari pihak lain, juga bisa dari pengetahuan dan pemahaman pribadi dan lingkungan.

Jorong Cubadak merupakan sebuah desa yang ada di Kenagarian Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Masyarakat di Jorong Cubadak semuanya muslim, masyarakat disini mayoritas bermata pencarian sebagai petani dan pedagang, akan tetapi ada juga beberapa orang yang PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan wiraswasta. Masyarakat didaerah ini yang bermata pencarian sebagai petani, juga sekaligus menjadi pedagang. Dikarenakan hasil pertaniannya itu yang diperdagangkan di pasar. Namun ada juga yang tidak dari hasil pertaniannya yang diperdagangkan seperti pedagang beras, dan pedagang pisang. Biasanya pedagang yang tetap dipasar atau pedagang yang dijualnya hanya satu barang saja, ini membeli barang dagangannya kepada orang lain.

Para pedagang yang berjualan dari hasil kebunnya, biasanya hasil dagang tersebut yang digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk kebutuhan sekolah anak-anaknya. Namun terkadang jika mendapatkan keuntungan berlebih dari hasil dagangnya dijadikan untuk tabungan dirumah saja, kenapa tidak di tabung di bank syariah?, mengapa tidak menggunakan jasa bank syariah untuk menyimpan uang?. Sedangkan para pedagang yang dagangannya tidak dari hasil kebunnya, melainkan membeli kepada orang lain dulu, baru dijual kembali. Biasanya keuntungannya untuk kebutuhan juga disimpan sebagai tabungan dan pokoknya untuk membeli barang dagangannya lagi. Namun mengapa, menyimpannya

tidak menggunakan jasa bank syariah? dan jika kekurangan modal mengapa tidak melakukan pinjaman di bank syariah?.

Hal tersebut terjadi dikarenakan pemahaman masyarakat yang kurang tepat terhadap bank syariah, sebagian besar pedagang masih belum memahami dan mengerti tentang bank syariah, mereka beranggapan bahwa produk bank syariah sama saja dengan produk bank konvensional. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Pedagang Menggunakan Jasa Bank syariah di Jorong Cubadak Kenagarian Piangu Kabupaten Solok”**.

B. Landasan Teori

Lilawati dalam Zusnani mencirikan minat sebagai area kekuatan utama untuk perhatian mendalam yang digabungkan dengan sensasi kegembiraan terhadap suatu gerakan dengan tujuan membimbing seseorang untuk menyelesaikan tindakan atas kemauan mereka sendiri.³

Minat sebenarnya mengandung tiga komponen, lebih tepatnya komponen pemahaman (*knowing*), perasaan (*feeling*), dan *konasi* (kehendak). Hidayat memisahkan ketiga komponen tersebut menjadi beberapa penanda yang menentukan keunggulan individu dalam sesuatu, antara lain: Keinginan, sensasi kesenangan, pertimbangan, dan sensasi minat.⁴

faktor- faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibbin Syah⁵ meliputi:

³ Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah*, Jurnal *Social Work*, Volume 5, Nomor 2, hlm. 160

⁴ Noorr Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*, Jurnal *Pujangga*, Volume 1, Nomor 2, Desember 2015, hlm. 88-89

⁵Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)

1. Faktor batiniah adalah sesuatu yang menimbulkan minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Variabel batin adalah pengelompokan pertimbangan, minat, inspirasi dan persyaratan.
2. Variabel luar adalah sesuatu yang membuat Anda tertarik yang berasal dari luar diri Anda, seperti keluarga, pasangan, kerangka kerja yang dapat diakses dan kantor atau kantor dan kondisi.

Crow dan Crow dalam Yuwono dkk⁶, perhatikan bahwa ada tiga bagian yang menarik dalam diri seseorang, khususnya:

1. Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan seseorang sebagai dorongan utama untuk menindaklanjuti sesuatu.
2. Kebutuhan untuk berhubungan dengan iklim sosial yang akan menentukan situasi tunggal dalam iklim.
3. Sentimen individu terhadap tugas yang dilakukannya. Faktor-faktor yang menciptakan minat dalam diri seseorang:
 1. Faktor kebutuhan dari dalam, minat yang muncul dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dan mental.
 2. Faktor rasional sosial, berkembangnya minat pada individu dapat didorong oleh proses berpikir yang bersahabat, khususnya kebutuhan untuk memperoleh penghargaan, penghargaan dari iklim dimana ia berada.
 3. Dekat dengan emosi, faktor yang merupakan proporsi kekuatan individu dalam memusatkan perhatian pada tindakan atau item tertentu⁷

⁶ Yuwono, Susatyo, dan Partini, *Pengaruh pElatihan Kewirausahaan Terhadap Timbulnya Minat Berwirausaha*, Jurnal Penelitian Humaniora, Volume 9, Nomor 2

⁷ Lin Soraya, *Faktor yang memengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, hlm. 12

Pedagang adalah individu atau kelompok yang menukarkan barang atau produk kepada pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam perekonomian, perantara dikenal dengan saluran angkut yang dilakukannya, yang dapat dipisahkan menjadi: pedagang besar (*single*) dan pedagang eceran.⁸

Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maisyir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram.⁹ Adapun bank yang memiliki prinsip dasar syariah, Standar syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pendanaan berdasarkan pedoman bagi hasil (*mudharabah*), didukung dengan aturan nilai kerjasama (*musyarakah*), standar produk perdagangan yang menghasilkan keuntungan (*murabahah*) atau pendanaan barang modal dalam pandangan dari pedoman sewa murni tanpa keputusan (*ijarah*), atau dengan pilihan tanggung jawab pindah untuk produk yang disewa dari bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).¹⁰

Dalam menjalankan fungsinya, perbankan syariah memiliki aturan-aturan penting yang harus dipatuhi. Pedoman ini telah berubah menjadi bidang kekuatan yang serius bagi direktur keuangan Islam. Mengenai standar-standar penting, khususnya: Larangan pertukaran yang mengandung tenaga kerja dan produk yang diingkari dan larangan pertukaran yang tabu dengan kerangka dan teknik untuk memperoleh manfaat,

⁸Ike Wardani, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan di Bank Syariah*, Skripsi, IAIN Bukittinggi, 2018, hlm. 46

⁹Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Surabaya: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 24

¹⁰Ade Onny Siagian, *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan*, (Kabupaten Solok: ICM Publisher, 2021), hlm. 7

termasuk tadlis, gharar, bai' alikhtikar, bai' najasy, masyir, riba.¹¹

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemeriksaan subjektif. Menurut Moleong, pemeriksaan subjektif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kekhasan tentang apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian, seperti cara berperilaku, wawasan, inspirasi, dan aktivitas subjek.¹² Penelitian ini dilakukan pada pedagang di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022.

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi esensial dan tambahan. Informasi esensial adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh individu yang mengarahkan eksplorasi atau individu yang bersangkutan yang membutuhkannya.¹³ Data primer dalam penelitian ini yaitu data dari pedagang yang ada di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kabupaen Solok. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dasar dan data pembantu. Data fundamental adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang tersebut. Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh individu yang memimpin pemeriksaan dari sumber yang ada.¹⁴ Informasi yang digunakan untuk membantu data-data penting yang telah diperoleh adalah dari bahan pustaka, tulisan, pemeriksaan sebelumnya, buku-buku, dll.

¹¹Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, hlm. 27-31

¹² L. J Moleoang , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)

¹³ Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

¹⁴Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm.58

Manual koordinasi penyelidikan atau individu yang bersangkutan yang membutuhkannya.

Prosedur pengumpulan informasi menggabungkan pertemuan/ wawancara, persepsi/ observasi, dan studi pustaka. Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh penanya kepada responden dan tanggapan responden dicatat atau direkam.¹⁵Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang menyebabkan rendahnya minat pedagang dalam melibatkan lembaga keuangan syariah di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kabupaten Solok. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Observasi ini dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengamati faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang menggunakan jasa bank syariah di Jorong Cubadak, Kenagarian Pianggu, Kabupaten Solok. Menurut Martono, Studi pustaka diarahkan untuk meningkatkan informasi tentang berbagai ide yang akan digunakan sebagai *premis* atau panduan dalam penelitian.¹⁶

D. Hasil Pembahasan

Jorong Cubadak merupakan salah satu dari 4 desa yang berada di Nagari Pianggu, desa-desa yang berada di Nagari Pianggu yaitu Jorong Cubadak, Jorong Pianggu, Jorong Batangpamo, dan Jorong Sungai lasi. Nagari Pianggu juga merupakan salah satu dari 9 Nagari yang ada di Kecamatan IX koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Pianggu secara umum terbagi atas 2 wilayah, yaitu wilayah perbukitan (Jorong Cubadak dan Jorong Pianggu) dan daerah lembah aliran sungai (Jorong Sungai Lasi

¹⁵Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm.85

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada, 2011), hlm.97

dan Jorong Batang Pamo). Nagari Pianggu disebut nagari perbukitan dan lembah yang berbatasan dengan Lumindai (Utara), Taruang-taruang (Selatan), Sungai Jambua dan Indudua (Barat) dan Silungkang dan Taratak Bancah (Timur).

Masyarakat Jorong Cubadak pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu juga ada yang bergerak di bidang transportasi (sopir), pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Wiraswasta. Masyarakat dari Jorong Cubadak ini karena mayoritas nya bermata pencaharian sebagai petani, maka dari itu hasil dari lahan pertanian mereka diperjual belikan ke pasar. Oleh karena itu banyak masyarakat dari Jorong Cubadak ini yang bermata pencaharian sebagai petani, sekaligus menjadi pedagang dari hasil pertanian/ perkebunannya masing-masing. Selain itu ada juga masyarakat yang tidak bermata pencaharian sebagai petani yang juga berdagang dipasar, yaitu pedagang rutin yang menjual hanya satu macam barang dagangan saja, contoh pedagang tersebut yang ada di Jorong Cubadak yaitu pedagang beras, pedagang pisang, pedagang toko (kebutuhan sehari-hari dan makanan-makanan ringan). Sedangkan petani yang sekaligus menjadi pedagang memper jual belikan hasil dari lahannya yang bermacam-macam, contohnya kelapa, sayur-sayuran, cabe merah, cabe rawit, singkong, jagung, kacang tanah, buah-buahan dan lain sebagainya.

Para pedagang yang berjualan dari hasil kebunnya, biasanya hasil dagang tersebut yang digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan untuk kebutuhan sekolah anak-anaknya. Namun terkadang jika mendapatkan keuntungan berlebih dari hasil dagangnya dijadikan untuk tabungan di rumah saja, kenapa tidak di tabung di bank syariah?, mengapa tidak menggunakan jasa bank syariah untuk menyimpan uang?. Sedangkan para pedagang yang dagangannya tidak dari hasil kebunnya, melainkan membeli kepada orang lain dulu, baru dijual kembali. Biasanya keuntungannya untuk kebutuhan juga disimpan sebagai tabungan dan pokoknya untuk membeli

barang dagangannya lagi. Namun mengapa, menyimpannya tidak menggunakan jasa bank syariah? dan jika kekurangan modal mengapa tidak melakukan pinjaman di bank syariah?.

Bank syariah memiliki kerangka kerja fungsional yang tidak sama dengan bank konvensional di mana bank syariah memberikan administrasi bebas pendapatan kepada klien mereka. Dalam pengaturan fungsional bank syariah, penarikan premi tidak diperbolehkan di semua jenis bursa, bank syariah tidak melihat kerangka premi, apakah premi diperoleh dari klien yang mendapatkan uang tunai atau premi yang dibayarkan kepada kontributor aset di bank syariah. Berdasarkan data lapangan yang penulis temukan adalah bahwa pedagang sudah mengetahui bahwasanya bank syariah itu bebas dari bunga. Hal tersebut penulis temukan dari hasil wawancara dengan beberapa pedagang, yaitu Daliar

“Bank syariah tidak ada riba dan bunga, intinya sesuai dengan Islam, dan bank konvensional mengandung riba dan bunga sedangkan bank syariah bebas dari riba dan bunga”¹⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Warnis
“Bank syariah adalah bank yang sesuai dengan ajaran Islam, bank yang tidak mengandung riba seperti bank konvensional dan juga bank yang menggunakan sistem bagi hasil.”¹⁸

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan dapat di atas disimpulkan bahwa para pedagang sudah mengetahui, setidaknya sudah tahu bahwa bank syariah bebas dari bunga dan tidak mengandung riba. Walaupun sudah tahu mengenai keunggulan dari bank syariah akan tetapi para pedagang masih menggunakan bank konvensional berdasarkan dari data

¹⁷Daliar, Pedagang Pisang, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

¹⁸Warnis, Pedagang Cabe dan Sayur-sayuran, *Wawancara Pribadi*, Rabu,

03 Agustus 2022

lapangan yang penulis dapatkan, alasan pedagang yaitu Mariyati

“Hanya bank nagari yang ATM nya dekat dengan tempat tinggal, juga lebih memudahkan, menghemat waktu dan mengurangi biaya untuk pergi kesana.”¹⁹

Adapun pendapat dari pedagang lain yang penulis temukan di lapangan yaitu dari Danismar

“Hanya bank konvensional yang tahu waktu membuat rekening di BNI, dan juga karena masih sedikitnya ilmu tentang bank-bank, dan akhirnya asal gunakan saja.”²⁰

Jadi, alasan masyarakat masih tetap menggunakan jasa dari bank konvensional walaupun sudah mengetahui tentang bank syariah itu dikarenakan faktor awal yang menjadi ketetapan ataupun pilihan para pedagang tersebut, kemudian juga faktor lokasi bank itu berada juga mempengaruhi pedagang menggunakan jasa dari bank konvensional. Lokasi yang strategis yang tidak jauh dari tempat tinggal pedagang juga bisa mempengaruhi pilihan para pedagang, karena lokasi strategis bisa menghemat waktu, biaya dan juga tenaga para pedagang untuk pergi ke bank.

Dapat dilihat juga dari data lapangan yang penulis dapat mengenai alasan pedagang tidak beralih dari jasa bank konvensional menjadi menggunakan jasa bank syariah, menurut Daliar yaitu

“Mendapatkan bantuan dari pemerintah, alasannya tidak beralih itu karena pemerintah hanya menggunakan rekening bank konvensional

¹⁹Mariyati, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

²⁰ Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, *Wawancara Pribadi*, Jum'at 05 Agustus 2022

yaitu BRI untuk menyalurkan dana, tidak menggunakan rekening bank syariah.”²¹

Alasan lain yang penulis temukan di lapangan dari pendapat para pedagang yaitu Eri dan Danismar

“Tidak punya cukup uang untuk ditabung, karena uang hasil dagangan digunakan untuk belanja mingguan dan keperluan sekolah anak-anak.”²².

“Jarang menggunakan jasa dari bank, digunakan hanya sesekali, dan nantinya takut tidak terpakai.”²³

Alasan yang penulis dapat dari hasil wawancara tersebut, belum beralihnya pedagang dari bank konvensional ke bank syariah disebabkan lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal, jarang nya masyarakat menggunakan jasa dari bank dan dana yang akan disalurkan itu juga kurang, karena digunakan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.

Minimnya pengetahuan tentang hal tersebut yang membuat masyarakat masih tidak peduli dan kurang keingintahuannya tentang bank syariah. Namun adapun alasan yang diberikan para pedagang masih memilih menggunakan jasa dari bank konvensional?, alasan menurut Danismar:

“Waktu membuat rekening di bank konvensional tidak/ belum tahu dengan bank syariah dan juga saat itu ada tetangga yang menyarankan untuk menggunakannya”²⁴

Alasan lain yang penulis temukan dari tanggapan pedagang dilapangan dari pedagang beras dari Jorong Cubadak yaitu Mariyati

²¹Daliar, Pedagang Pisang, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

²²Eri, Pedagang Singkong, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

²³Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, *Wawancara Pribadi*, Jum’at 05 Agustus 2022

²⁴Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, *Wawancara Pribadi*, Jum’at 05 Agustus 2022

“Saran dari anak untuk bikin rekening di bank konvensional dan jua ATM nya dekat dengan tempat tinggal sehingga memudahkan dan menghemat biaya ”²⁵

Alasan pedagang masing menggunakan jasa dari bank konvensional disebabkan pengetahuan tentang bank syariah waktu itu masing kurang dan juga sudah ketetapan pemerintah menyalurkan dana bantuan melalui bank konvensional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rober dalam Muhibbin Syah meliputi: 1) Faktor batiniah adalah sesuatu yang menimbulkan minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Variabel batin adalah pengelompokan pertimbangan, minat, inspirasi dan persyaratan. 2) Variabel luar adalah sesuatu yang membuat Anda tertarik yang berasal dari luar diri Anda, seperti keluarga, pasangan, kerangka kerja yang dapat diakses dan kantor atau kantor dan kondisi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Rober yaitu faktor internal dan eksternal, dan yang penulis dapatkan dari data lapangan rata-rata alasan pedagang menggunakan bank konvensional menurut Daliar, Eri, Warnis dan Mariyati

“Sudah ketetapan pemerintah menyalurkan dana melalui bank konvensional yaitu BRI.”²⁶ “Ada keluarga yang menyarankan bikin rekening di BNI”²⁷ “Saran dari anak untuk bikin rekening di Bank Nagari, juga karena dekat dengan tempat tinggal.”²⁸

2022 ²⁵Mariyati, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus

²⁶ Daliar, Pedagang Pisang, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

²⁶Eri, Pedagang Singkong, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

03 Agustus 2022 ²⁷Warnis, Pedagang Cabe dan Sayur-sayuran, *Wawancara Pribadi*, Rabu,

2022 ²⁸Mariyati, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus

Dari data lapangan yang penulis dapatkan yang menyebabkan pedagang menggunakan bank konvensional dipicu oleh faktor eksternal, yaitu faktor yang datangnya dari luar diri sendiri, seperti Ibu Daliar dan Ibu Eri menggunakan bank konvensional karena sarana atau fasilitas dari pemerintah melalui bank konvensional, dan juga Ibu Warnis dan Ibu Mariyati menggunakan bank konvensional karena saran dari keluarganya.

Faktor-faktor yang menciptakan minat dalam diri seseorang: 1) Faktor kebutuhan dari dalam, minat yang muncul dalam diri seseorang dapat didorong oleh kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan fisik dan mental. 2) Faktor rasional sosial, berkembangnya minat pada individu dapat didorong oleh proses berpikir yang bersahabat, khususnya kebutuhan untuk memperoleh penghargaan, penghargaan dari iklim dimana ia berada. 3) Dekat dengan emosi, faktor yang merupakan proporsi kekuatan individu dalam memusatkan perhatian pada tindakan atau item tertentu.

Dari faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang, berdasarkan data lapangan yang penulis temukan terdapat 2 dari 3 faktor yang menimbulkan kurangnya minat para pedagang menggunakan bank syariah yaitu faktor motif sosial dan faktor emosional, salah satu alasannya dari Danismar yaitu

“Biaya pergi ke bank yang memakan biaya, sedangkan yang akan ditabungkan hanya sedikit, dan pengetahuan tentang bank syariah yang masih sedikit”²⁹

Dari data lapangan yang penulis dapatkan itulah penyebab para pedagang tidak menggunakan jasa dari bank syariah, dapat disimpulkan dari respon pedagang tersebut

²⁹ Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, *Wawancara Pribadi*, Jum'at 05 Agustus 2022

bahwa lokasi bank yang jauh, yang akan memakan biaya banyak, dana yang akan disimpan sedikit, keadaan perekonomian yang tidak memungkinkan, dan juga yang paling tidak menarik minat dari para pedagang yaitu dikarenakan pengetahuan pedagang tersebut tentang bank syariah masih sedikit, kebanyakan dari data lapangan yang penulis dapatkan yaitu dari Daliar

“Kurang paham soal menggunakan rekening di bank, selama menjadi pedagang pisang kurang lebih 50 tahun, menyimpan uang pun hanya di rumah saja.”³⁰

Penjelasan lain juga disampaikan oleh pedagang cabe dan sayur-sayuran yaitu Warnis:

“Yang saya tahu waktu itu hanya bank-bank yang tidak syariah, itu pun yang memberi tahu keluarga, dan waktu Bikin tabungan BNI saya tidak tahu bank syariah”³¹

Rendahnya pengetahuan pedagang mengenai perbankan syariah juga mempengaruhi minatnya untuk menggunakan bank syariah, setidaknya untuk mengatasi hal tersebut pihak bank syariah turun ke pasar untuk menyampaikan tentang bank syariah, mendeskripsikan secara jelas tentang bank syariah, supaya para pedagang dapat paham dengan cepat tanpa keraguan mengenai bank syariah, selain itu, adapun pendapat para pedagang berdasarkan data lapangan mengenai rendahnya minat para pedagang menggunakan jasa dari bank syariah menurut Danismar yaitu:

“Wajar saja rendah karena uang hasil dagangan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, belanja makanan pokok, palingan bersisa sedikit. Pasti

³⁰Daliar, Pedagang Pisang, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

³¹ Warnis, Pedagang Cabe dan Sayur-sayuran, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

kebanyakan pedagang hanya disimpan sendiri, daripada disimpan ke bank, karena akan memakan biaya dan waktu”³²

Hal lain yang juga diungkapkan oleh pedagang mengenai rendahnya minat para pedagang menggunakan jasa bank syariah menurut Mariyati

“Rendahnya minat pedagang mungkin disebabkan jauhnya bank syariah dari tempat tinggal atau tidak butuh jasa dari bank syariah.”³³

Menurut pendapat penulis dari data lapangan yang penulis dapatkan kesimpulan dari pendapat pedagang tentang rendahnya minat pedagang tersebut menggunakan jasa dari bank syariah keuangan yang sedikit dan jauhnya lokasi bank syariah dari tempat tinggal pedagang yang memakan biaya dan waktu. Kemudian adapun respon yang penulis dapatkan mengenai pendapat pedagang tersebut jika mereka punya pengetahuan yang lebih dalam lagi tentang bank syariah, akankah pedagang tersebut akan beralih menggunakan jasa bank syariah, Menurut Daliar

“Kalau punya ilmu tentang bank syariah pasti akan pakai bank syariah, soalnya dari namanya saja ada tentang syariah”³⁴

Pendapat lain juga dikemukakan oleh pedagang singkong tentang jika punya pengetahuan tentang bank syariah, yang dikemukakan oleh Eri

“Kalau ada orang bank yang atau karyawan bank yang memberikan pengetahuan tentang bank

³²Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, *Wawancara Pribadi*, Jum’at 05 Agustus 2022

³³ Mariyati, Pedagang Beras, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

³⁴Daliar, Pedagang Pisang, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

syariah, kemungkinan besar akan banyak para pedagang yang tertarik untuk menggunakan bank syariah dari pada bank konvensional”³⁵

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari tanggapan yang di berikan para pedagang yaitu para pedagang akan menggunakan bank syariah jika mempunyai pengetahuan tentang bank syariah. Selain keinginan dari pedagang, minat dari pedagang, kontribusi dari bank syariah sendiri juga bisa memicu pedagang untuk berminat menggunakan bank syariah, dikarenakan jika pedagang bisa memperoleh pengetahuan secara langsung dari pihak bank, maka para pedagang tidak akan ragu-ragu untuk menggunakan jasa dari bank syariah. Jika diamati dari tanggapan para pedagang tersebut yang dibutuhkan untuk meningkatkan minat para pedagang menggunakan bank syariah adalah kontribusi langsung dari bank syariah untuk memperdalam lagi pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah dan juga untuk meluruskan simpang siur yang ditangkap oleh masyarakat mengenai bank syariah.

E. Kesimpulan dan Saran

Banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa dari bank konvensional daripada bank syariah, menjadikan tanda tanya bagi banyak orang dikarenakan mayoritas penduduk yang ada di Indonesia adalah muslim. Oleh karena itu setelah dilakukan penelitian lapangan adapun faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat pedagang menggunakan jasa bank syariah di Jorong Cubadak Kenagarian Pianggu, Kabupaten Solok adalah lokasi bank yang jauh dari tempat tinggal para pedagang, perekonomian masyarakat yang tidak menentu, keuangan masyarakat yang sedikit, yang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah yang masih terbilang sedikit atau hanya sekedarnya saja.

³⁵Eri, Pedagang Singkong, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

Penulisan dan materi dalam proposal ini masih terdapat kesalahan-kesalahan dan minimnya referensi. Reaksi dan ide dari pembaca sangat mendukung kesempurnaan penulisan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Moleoang, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Bustari dkk. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.
- Muhibbin, Syah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Onny, Ade Siagian. 2021. *Lembaga-lembaga Keuangan dan Perbankan*. Kabupaten Solok: ICM Publisher.

Jurnal

- Kambuaya, Carlos. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah*. *Jurna Social Work*. Volume 5, Nomor 2.
- Komari, Noorr Pratiwi. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2.
- Soraya, Lin. 2015. *Faktor yang memengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City*. *Jurnal Komunikasi*. Volume VI, Nomor 1, Maret 2015.

Wardani, Ike. 2018. *Analisis Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Pedagang Dalam Menggunakan Pembiayaan di Bank Syariah*. Skripsi. IAIN Bukittinggi.

Yuwono, Susatyo, dan Partini. 2008. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Timbunya Minat Berwirausaha*. Jurnal Penelitian Humaniora. Volume 9, Nomor 2.

Wawancara

Daliar, Pedagang Pisang, Jorong Cubadak, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022

Danismar, Pedagang Kacang, Kelapa, Sayur-sayuran, Cabe, Singkong, dll, Jorong Cubadak, *Wawancara Pribadi*, Jum'at 05 Agustus 2022

Eri, Pedagang Singkong, Jorong Cubadak, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

Mariyati, Pedagang Beras, Jorong Cubadak, *Wawancara Pribadi*, Kamis, 04 Agustus 2022

Warnis, Pedagang Cabe dan Sayur-sayuran, Jorong Cubadak, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 03 Agustus 2022



PERAN KOPERASI MEKAR TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTANYA DI DESA LADANG XII, JORONG KUBANG PIPIK, NAGARI KOTOTINGGI, KABUPATEN AGAM

*Deti Afriani*³⁶

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran Koperasi Mekar terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Dimana di koperasi tersebut para wanita yang sudah berumah tangga yang memiliki perekonomian kurang stabil dikarenakan penghasilan suaminya yang kurang bahkan tidak ada sama sekali. Sehingga mereka memutuskan untuk meminjam uang ke Koperasi Mekar tersebut untuk kelangsungan hidup mereka. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Koperasi Mekar terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Sehingga pada pendekatan kualitatif tersebut, sumber data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa hadirnya Koperasi Mekar telah memberikan peran serta dampak yang begitu besar terhadap anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Kabupaten Agam. Dimana Koperasi Mekar tersebut dapat memecahkan masalah perekonomian anggotanya.

Kata Kunci: *Koperasi, Simpan Pinjam, Kesejahteraan Anggota*

A. Pendahuluan

³⁶ Mahasiswa SI Perbankan Syariah, email: detiafriany1410@gmail.com

Perkembangan suatu negara ini bisa kita ketahui dengan melihat pendapatan, kesejahteraan, serta kesehatan pada suatu negara. Kesejahteraan pada suatu negara sangat krusial di berikan. Bila suatu negara sehat serta sejahtera maka pendapatan pada suatu negara semakin tinggi. Jika pendapatan suatu negara semakin tinggi, mengalami perubahan dan perkembangan maka masyarakat akan sejahtera serta sehat. Sedangkan bila pendapatan suatu negara merosot maka rakyat yang pada negara itu mengalami kemiskinan. Bila terjadi kemiskinan maka akan terjadi kriminalitas, pengangguran serta lain-lain yang bisa dilakukan masyarakat pada suatu negara yang mengalami kemiskinan itu. Bila pendapatan suatu negara semakin tinggi maka rakyatnya akan sejahtera.³⁷

Sebagai organisasi ekonomi yang bertujuan memperjuangkan kepentingan ekonomi anggotanya, serta masyarakat pada biasanya, kehadiran koperasi sangat diperlukan oleh masyarakat ekonomi lemah. Namun pada kenyataannya di lapangan, justru masyarakat golongan ekonomi lemah masih banyak yang belum tahu arti pentingnya koperasi bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Mereka masih memandang koperasi itu suatu organisasi ekonomi yang fungsinya hanya menguntungkan golongan masyarakat tertentu saja.³⁸

Koperasi mengandung makna kerja sama. Koperasi (*cooperative*) bersumber dari istilah *co-operation* yang berarti kerja sama. Ada juga yang mengartikan koperasi pada makna lain. Enriques menyampaikan pengertian koperasi yaitu tolong menolong satu sama lain atau saling bergandengan tangan. Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu serta kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tak bisa melakukan

³⁷Muhammad Wandisyah dkk, *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 03, 2021, hal. 1-2

³⁸ Usman Moonti, *Dasar-Dasar Koperasi*, (Yogyakarta: Interpena Yogyakarta, 2016), hal. 35

kerja sama menjadi satu unit, dia memerlukan orang lain pada suatu kerangka kerja sosial.³⁹

Koperasi sebagai sentra pelayanan aktivitas perekonomian pedesaan mempunyai fungsi-fungsi yaitu pertama perkreditan, kedua penyediaan serta penyaluran sarana-sarana produksi, barang-barang keperluan sehari-hari serta jasa-jasa lainnya, ketiga pengelolaan serta pemasaran dari akibat produksi serta aktivitas perekonomian lainnya. Peranan koperasi tak hanya terpusat ke sektor pertanian saja namun juga ke sektor lain yaitu Perindustrian, perdagangan, angkutan, kelistrikan.

Koperasi memang bukanlah serikat modal, kapital atau uang melainkan kumpulan daripada orang-orang yang mau berusaha serta lemah ekonominya dalam memperbaiki nasib serta menaikkan tingkat hidupnya. Modal awal pada koperasi adalah orang-orang yang bermental serta bertekad kuat untuk memperbaiki nasib serta menaikkan kesejahteraan mereka. Menjadi urat nadi perekonomian, koperasi pada biasanya itu selalu bertindak untuk melindungi mereka pada penghasil yang ekonominya lemah.⁴⁰

Koperasi mempunyai dampak atau kiprah pada proses perkembangan sosial ekonomi. Dampak dari keberadaan koperasi tersebut ada dua yaitu dampak mikro dan makro. Dimana dampak mikro juga ada dua yaitu dampak mikro langsung berkaitan dengan masalah ekonomi anggotanya serta ada dampak mikro tak langsung berkaitan dengan masalah lingkungan organisasi koperasi baik dengan peningkatan lapangan kerja, peningkatan penemuan, pertumbuhan serta bagi hasil yang lebih baik dan lain sebagainya.

³⁹ Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 13

⁴⁰Djohar Arifin Husin dkk, *Analisis Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani Di Kabupaten Langkat*, Jurnal Sosial dan Ekonomi Pertanian, vol. 8, NO. 1, 2011, hal. 54-55

kemudian dampak makro koperasi diantaranya yaitu, koperasi dapat memberikan kontribusi potensial bagi pembangunan ekonomi, contohnya saja pertama peningkatan pendapatan serta perbaikan keadaan ekonomi para petani, pengrajin, serta lain-lain, dan juga pengurangan kemiskinan pedesaan. Kedua, menaikkan aktivitas dalam pembentukan modal dan peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan serta *training* terhadap anggota, karyawan serta manajer. Ketiga, pengembangan pasar, perbaikan struktur pasar serta persaingan yang lebih efektif.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas Koperasi Mekar sudah menjadi salah satu wadah yang membantu perekonomian masyarakat di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Dimana di koperasi tersebut para wanita yang sudah berumah tangga yang perekonomiannya kurang stabil dikarenakan penghasilan suaminya yang kurang bahkan tidak ada sama sekali. Sehingga mereka memutuskan untuk meminjam uang ke Koperasi Mekar tersebut untuk kelangsungan hidup mereka. sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran Koperasi Mekar terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam.

B. Landasan Teori

Istilah koperasi berasal dari bahasa Inggris yaitu, *cooperation* (atau *copetative*) yang berarti kerja sama, yaitu kata *co* yang berarti bersama dan kata *operation* yang berarti bekerja. Kemudian dari bahasa Belanda adalah *Cooperatik*. Dimana koperasi tak hanya berarti kerja sama, namun telah merupakan suatu lembaga ekonomi yang termasuk bagian dari pembangunan ekonomi dalam suatu negara. Dilihat dari UU

⁴¹Muhammad Wandisyah dkk, *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 03, 2021, hal. 2-3

No. 25 tahun 1992, koperasi Indonesia didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dimana dalam kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Kemudian berdasarkan UU No. 25 tahun 1992, koperasi Indonesia didefinisikan yaitu badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi tersebut melandaskan kegiatannya harus sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Jadi dapat penulis simpulkan bahwa koperasi tersebut adalah kerja sama dalam suatu bentuk badan usaha atau badan hukum yang dalam kegiatannya harus berdasarkan prinsip koperasi serta sebagai penggerak ekonomi rakyat yang berlandaskan kekeluargaan.⁴²

Dalam UU No. 25/1992 perihal koperasi Pasal 3 dijelaskan juga bahwa koperasi tersebut bertujuan untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya, dan juga ikut dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil serta makmur yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dimana dalam tujuan itu dapat kita lihat jelas bahwa adanya koperasi dapat memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Penjelasan tersebut dapat kita artikan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah yang menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Sehingga pelayanan terhadap anggota disini ialah prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Jadi, keberhasilan suatu koperasi dalam mencapai tujuannya dapat kita lihat dan

⁴² Hendra dkk, *Manajemen Koperasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 1-4

ukur dari pengembangan dan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Kesejahteraan disini bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lainnya.⁴³

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif merupakan salah satu mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif dimana dapat berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati. Dimana dengan pendekatan kualitatif tersebut diharapkan mampu membentuk dan menciptakan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan serta perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu.⁴⁴

Kegiatan penelitian ini peneliti lakukan di Koperasi Mekar yang berada di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Dimana koperasi tersebut beranggotakan ibuk-ibuk yang berada di jorong tersebut. Koperasi tersebut diharapkan supaya ibuk-ibuk tidak hanya mengandalkan uang dari suami saja, tetapi bisa membantu masalah ekonomi keluarganya juga. Sehingga tidak terjadi masalah perekonomian dalam keluarganya.

Pada pendekatan kualitatif tersebut, sumber data yang dibutuhkan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapatkan langsung dengan melakukan wawancara dengan pihak pengelola atau pengurus lembaga koperasi tersebut serta anggotanya sebagai pemilik modalnya. Dimana data sekunder yang digunakan peneliti disini yaitu membaca tulisan di perpustakaan, internet, media cetak yang

⁴³ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 33-35

⁴⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hal.

ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan tersebut. Sehingga data tersebut digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara. Dimana wawancara itu sendiri adalah peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan atau narasumber. Dimana wawancara seperti ini tentu saja akan membutuhkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan atau narasumber tersebut.⁴⁵

D. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Umum Anggota Koperasi Mekar

Koperasi Mekar sudah menjadi salah satu wadah yang membantu perekonomian masyarakat di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Dimana anggota Koperasi Mekar tersebut para wanita yang sudah berumah tangga yang perekonomiannya kurang stabil dikarenakan penghasilan suaminya yang kurang bahkan tidak ada sama sekali.

Anggota Koperasi Mekar tersebut rata-rata pekerjaannya hanya sebagai petani dan bahkan hanya menjadi ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan sehingga mereka hanya mengharapkan nafkah dari suaminya. Rata-rata para anggota Koperasi Mekar tersebut mempunyai anak yang masih sekolah, sehingga memerlukan biaya setiap harinya. Berdasarkan kondisi tersebut mereka memutuskan untuk meminjam uang ke Koperasi Mekar untuk kelangsungan hidup mereka sehari-hari dan biaya kebutuhan anak-anak mereka untuk sekolah.

⁴⁵ Eef Saefulloh dkk, *Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan*, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 3, No. 2, 2018, hal. 203-204

Semua masyarakat dari berbagai kelompok sosial dapat menjadi anggota Koperasi Mekar tersebut karena setiap orang yang mau bergabung dibolehkan saja tanpa memandang apapun, tetapi yang penting mereka mau mengikuti aturan yang berlaku dalam perkoperasian tersebut. Syarat untuk mendaftar menjadi anggota Koperasi Mekar tersebut hanya memerlukan KTP dan KK saja. Di dalam Koperasi Mekar tersebut terdapat aturan bagi anggotanya bahwa jika ada anggota koperasi yang telat membayar angsuran, maka anggota yang lain juga terlibat untuk membayar.

2. Peran Koperasi Mekar Terhadap Kesejahteraan Anggotanya Di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam

Pengertian koperasi disini adalah usaha bersama yang dalam melakukan kegiatan usahanya melibatkan semua anggota yang ada dengan cara gotong royong, umumnya dapat kita lihat misalnya dalam kegiatan suatu keluarga. Semangat kebersamaan ini tidak hanya dalam bentuk gotong royong yang bertanggung jawab terhadap kegiatan usaha koperasi saja tetapi juga dalam bentuk memberikan modal bersama-sama. Sehingga dengan tanggung jawab serta memberikan modal tersebut maka koperasi akan berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.⁴⁶ Sehingga keberadaan koperasi tersebut sangat krusial di dalam kehidupan masyarakat, yang diharapkan adanya koperasi tersebut bisa mengubah kehidupan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

Dalam usaha menciptakan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, koperasi tersebut mempunyai fungsi serta peran dalam bidang ekonomi dan sosialnya. Karena dengan semakin banyaknya kegiatan usaha

⁴⁶Herman Suryokumoro, Hikmatul Ula, *Koperasi Indonesia Dalam Era Mea dan Digital Ekonomi*, (Malang: UB Press, 2020), hlm. 6

masyarakat yang tergabung dalam wadah koperasi maka ekonomi kerakyatan semakin kuat, serta pertumbuhan ekonomi nasional semakin stabil.⁴⁷ Koperasi Mekar merupakan salah satu wadah yang membantu perekonomian masyarakat di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa anggota dan pengurus Koperasi Mekar tersebut untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

Gambaran dari fungsi dan peran koperasi ini dapat kita jelaskan sebagai berikut, yaitu:

- a. Pertama yaitu berusaha untuk membantu para anggotanya sehingga mereka dapat meningkatkan penghasilannya.⁴⁸ Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan anggota Koperasi Mekar yang berinisial H, yang mengemukakan bahwa:

“...dengan hadirnya koperasi tersebut dapat membantu suami saya yang seorang sopir, dimana penghasilan menjadi sopir tersebut tidak menentu”.⁴⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh temuan wawancara dengan anggota Koperasi Mekar lainnya yang berinisial Y, yang mengemukakan bahwa:

“...hadirnya Koperasi Mekar tersebut bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga

⁴⁷Wachidah Fauziyanti dkk, *Buku Ajar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, (Jawa tengah: PT NEM, 2022), hal. 45

⁴⁸Arman Maulana, Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hal. 48-49

⁴⁹ Ibuk H, Anggota Koperasi Mekar, *Manfaat Dari Koperasi Mekar*, Wawancara Pada 05 Agustus 2022

kebutuhan sekolah anak, semua itu dikarenakan suami yang jarang bekerja”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Koperasi Mekar sudah menjalankan perannya yang pertama, terlihat dari penjelasan para anggota Koperasi Mekar tersebut.

- b. Selanjutnya yaitu koperasi bisa mengurangi masalah tingginya angka pengangguran di tengah masyarakat. Sehingga semakin tingginya pertumbuhan suatu penduduk, maka akan membawa dampak yang tinggi pula yaitu tingkat penganggurannya, dimana semua ini dikarenakan berkurangnya atau makin sedikitnya tersedia lapangan pekerjaan tersebut. Hal tersebut merupakan masalah besar dimana kita semua tahu bahwa tidak mudah untuk mengatasinya. Sehingga untuk menghadapi masalah tersebut, maka keberadaan koperasi itu diharapkan bisa membantu nasib orang-orang yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Dimana mereka bisa membuka usaha sendiri atau bekerja dengan orang lain.
- c. Selanjutnya yaitu koperasi mempunyai peran dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dimana tujuan utama koperasi ialah mampu meningkatkan taraf hidup para anggotanya, sehingga setelah kebutuhan anggota tercukupi, maka koperasi akan berusaha untuk ikut meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya.⁵¹ Masalah ini sesuai terhadap temuan peneliti berdasarkan wawancara

⁵⁰ Ibuk Y, Anggota Koperasi Mekar, *Manfaat Dari Koperasi Mekar*, wawancara Pada 05 Agustus 2022

⁵¹ Arman Maulana, Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hal. 49-50

dengan anggota Koperasi Mekar yang berinisial W, mengemukakan bahwa:

“...setelah menjadi anggota koperasi tersebut saya sudah merasakan perubahan dan peningkatan kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan kehidupan saya yang sebelumnya”.⁵²

Hal tersebut juga diperkuat peneliti dengan melakukan wawancara dengan pengurus Koperasi Mekar yang berinisial S, yang mengemukakan bahwa:

“...tujuan dari adanya Koperasi Mekar tersebut sudah tercapai karena dapat dilihat dari perekonomian anggota yang mulai membaik”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Koperasi Mekar sudah menjalankan perannya dimana terlihat bahwa anggota sudah merasakan perubahan kehidupannya menjadi lebih baik.

- d. Gambaran yang berikutnya yaitu koperasi ikut serta dalam meningkatkan pendidikan masyarakatnya.⁵⁴ Hal ini sesuai dengan yang peneliti temukan berdasarkan wawancara dengan anggota koperasi yang berinisial W, mengemukakan bahwa:

“...manfaat yang dirasakan dengan adanya Koperasi Mekar tersebut yaitu bisa membantu kebutuhan sekolah anak

⁵² Ibuk W, Anggota Koperasi Mekar, *Manfaat Dari Koperasi Mekar*, Wawancara Pada 05 Agustus 2022

⁵³ Ibuk S, Pengurus Koperasi Mekar, *Tujuan Adanya Koperasi Mekar*, Wawancara Pada 06 Agustus 2022

⁵⁴ Arman Maulana, Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hal. 51

sehingga dia bisa melanjutkan sekolahnya”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa hadirnya Koperasi Mekar telah memberikan peran terhadap anggotanya, yaitu ikut meningkatkan pendidikan rakyat.

- e. Gambaranberikutnya yaitu koperasi tersebut dapat membangun tatanan perekonomian Nasional. Dimana koperasi dapat menjadi wadah untuk menjalankan usaha ekonomi sehingga memegang peranan yang sangat krusial serta menjadi alat perekonomian bangsa yang sangat besar.⁵⁶

Kemudian koperasi juga diartikan sebagai gerakan perekonomian masyarakat yang dijalankan sesuai dengan asas kekeluargaan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa koperasi ialah kerja sama, maksudnya disini yaitu kerja sama antara para anggota dan para pengelola dengan mencapai tujuan bersama yaitu mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dan juga untuk membangun perekonomian nasional masyarakat.

Kemudian dapat kita lihat bahwa koperasi harus lebih memperhatikan dan meningkatkan pelayanan mereka terhadap kepentingan para anggotanya, baik sebagai penghasil ataupun sebagai pemakai koperasi juga menjadi bentuk organisasi yang tujuan utamanya tidak memperoleh keuntungan saja namun juga menciptakan kesejahteraan anggotanya sertameningkatkan masalah ekonomi masyarakat.⁵⁷

⁵⁵ Ibuk W, Anggota Koperasi Mekar, *Manfaat Dari Koperasi Mekar*, Wawancara Pada 05 Agustus 2022

⁵⁶Arman Maulana, Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hal. 52

⁵⁷Arman Maulana, Siti Rosmayati, *Manajemen Koperasi*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), hal. 52-54

3. Analisis Peran Koperasi Mekar Terhadap Kesejahteraan Anggotanya Di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Nagari Kototinggi, Kabupaten Agam

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa hadirnya Koperasi Mekar telah memberikan peran serta dampak yang begitu besar terhadap kehidupan anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Kabupaten Agam. Dimana para anggota koperasi mengatakan bahwa mereka sangat terbantu ketika mereka mempunyai keperluan mendadak dan butuh cepat.

Hadirnya Koperasi Mekar tersebut dapat memecahkan masalah perekonomian anggotanya, mulai dari bisa membantu suaminya yang seorang sopir dimana penghasilannya menjadi sopir tersebut tidak menentu. Kemudian koperasi tersebut bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta kebutuhan sekolah anak, dimana itu semua dikarenakan suami yang jarang bekerja. Dan juga dengan adanya Koperasi Mekar tersebut anak mereka bisa melanjutkan sekolahnya, sehingga sekolah anak tersebut tidak putus dijalan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Koperasi Mekar tersebut sudah menjadi tempat pengaduan anggota dari segi kesulitan ekonominya dan dapat mengubah perekonomian anggota menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Peneliti mendapatkan temuan bahwa ada beberapa upaya atau strategi yang diterapkan oleh pengurus Koperasi Mekar untuk meningkatkan dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggotanya. Dimana upaya tersebut yaitu mengelola koperasi sebaik mungkin terutama yang berkaitan dengan keuangannya, kemudian bekerja sebaik mungkin dan memberikan pelayanan yang terbaik serta dengan memastikan keuangan koperasi tetap stabil dengan mengadakan rapat kerja.

Peneliti juga mendapatkan temuan bahwa ada hal yang menjadi kendala yang dihadapi pengurus untuk

menciptakan kesejahteraan anggotanya. Dimana berdasarkan temuan wawancara terhadap pengurus koperasi yang berinisial E, mengemukakan bahwa:

“...yang menjadi kendala yang kami hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui koperasi tersebut adalah adanya anggota yang tidak membayar angsuran tepat pada waktu yang disepakati sehingga perputaran uang bermasalah”.⁵⁸

Hal tersebut juga diperkuat dengan wawancara bersama pengurus Koperasi Mekar lainnya yang berinisial S, yang mengemukakan bahwa:

“...selama menjadi pengurus kendala yang dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu perputaran uang koperasi yang lambat atau kurang lancar karena adanya tunggakan anggota”.⁵⁹

Jadi berdasarkan wawancara dengan pengurus tersebut, kendala yang sering dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah adanya anggota koperasi tersebut yang membayar lewat dari jatuh tempo yang telah disepakati sehingga perputaran uang koperasi menjadi tidak lancar.

E. Simpulan dan Saran

Dari yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat peneliti simpulkan dengan hadirnya Koperasi Mekar telah memberikan peran serta dampak yang begitu besar terhadap anggotanya di Desa Ladang XII, Jorong Kubang Pipik, Kabupaten Agam. Para anggota koperasi mengatakan bahwa mereka sangat terbantu ketika mereka mempunyai keperluan mendadak.

⁵⁸ Ibuk E, Pengurus Koperasi Mekar, *Kendala Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*, Wawancara Pada 06 Agustus 2022

⁵⁹ Ibuk S, Pengurus Koperasi Mekar, *Kendala Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*, Wawancara Pada 06 Agustus 2022

Dimana hadirnya Koperasi Mekar tersebut dapat memecahkan masalah perekonomian anggotanya, mulai dari bisa membantu suaminya yang seorang sopir dimana penghasilannya menjadi sopir tersebut tidak menentu. Kemudian koperasi tersebut bisa membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta kebutuhan sekolah anak, dimana itu semua dikarenakan suami yang jarang bekerja. Dan juga dengan adanya Koperasi Mekar tersebut anak mereka bisa melanjutkan sekolahnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa Koperasi Mekar tersebut sudah menjadi tempat pengaduan anggota dari segi kesulitan ekonominya dan dapat mengubah perekonomian anggota menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Ada beberapa upaya atau strategi yang diterapkan oleh pengurus Koperasi Mekar untuk meningkatkan dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang menjadi anggotanya. Dimana upaya tersebut yaitu mengelola koperasi sebaik mungkin terutama yang berkaitan dengan keuangannya, kemudian mereka bekerja sekeras mungkin serta melakukan pelayanan yang terbaik serta dengan memastikan keuangan koperasi tetap stabil dengan mengadakan rapat kerja. Kendala yang sering dihadapi untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah adanya anggota koperasi tersebut yang membayar lewat dari jatuh tempo yang telah disepakati sehingga perputaran uang koperasi menjadi tidak lancar.

Saran yang dapat penulis berikan kepada pihak Koperasi Mekar tersebut adalah meningkatkan pelayanan dan usaha untuk lebih menyejahterakan anggota pada koperasi tersebut. Dan juga tetap semangat dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Serta lebih tegas terhadap nasabah yang kurang lancar dalam membayar angsuran. Kemudian saran untuk masyarakat yang menjadi anggota Koperasi Mekar tersebut adalah usahakan membayar angsuran tepat pada waktu yang telah disepakati bersama sehingga tidak menghambat tugas pengurus atau pengelola Koperasi Mekar tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Fauziyanti, Wachidah dkk. 2022. *Buku Ajar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Jawa tengah: PT NEM.
- Firdausy, Carunia Mulya. 2018. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Di Indoneisa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indoneisa.
- Hendra dkk. 2021. *Manajemen Koperasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Maulana, Arman dan Siti Rosmayati. 2020. *Manajemen Koperasi*. Jawa Barat: Guepedia.
- Moonti, Usman. 2016. *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.
- Purnastuti, Losina dan Indah Mustikawati. 2007. *Ekonomi*. Jakarta: Grasindo.
- Sattar. 2017. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suryokumoro, Herman dan Hikmatul Ula. 2020. *Koperasi Indonesia Dalam Era Mea dan Digital Ekonomi*. Malang: UB Press.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.

Jurnal Ilmiah

- Husin, Djohar Arifin dkk. 2011. *Analisis Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani Di Kabupaten Langkat*. Jurnal Sosial dan Ekonomi Pertanian. Vol. 8, No. 1.
- Paramita, Sri Hantuti. 2015. *Peran Koperasi Annisa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Ilmu Administrasi. Vol. 4, No. 2.
- Saefulloh, Eef dkk. 2018. *Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan*. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam. Vol. 3, No. 2.

Wandisyah, Muhammad dkk. 2021. *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 7, No. 03.

Wawancara

Ibuk E. Wawancara Pribadi. *Kendala Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. Sabtu, 06 Agustus 2022.

Ibuk H. Wawancara Pribadi. *Manfaat Dari Koperasi Mekar*. Jumat, 05 Agustus 2022.

Ibuk S. Wawancara Pribadi. *Kendala Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*. Sabtu, 06 Agustus 2022.

Ibuk S. Wawancara Pribadi. *Tujuan Adanya Koperasi Mekar*. Sabtu, 06 Agustus 2022.

Ibuk W. Wawancara Pribadi. *Manfaat Dari Koperasi Mekar*. Jumat, 05 Agustus 2022.

Ibuk Y. Wawancara Pribadi. *Manfaat Dari Koperasi Mekar*. Jumat, 05 Agustus 2022.



DAMPAK ADANYA BMT MADANI TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI NAGARI SUNGAI TANANG, KECAMATAN BANUHAMPU, KABUPATEN AGAM

Ratu Hazira⁶⁰

Abstrak

Artikel ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana dampak adanya BMT Madani terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Tanang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya BMT Madani di Sungai Tanang sudah memberikan kesejahteraan kepada masyarakat ataupun anggota BMT tersebut. Karena kesejahteraan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang. Target BMT yaitu mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat yang aman, tentram dan sejahtera disekitar BMT. BMT akan berfungsi sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab menerima dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan model Milles dan Huberman (1984). Penelitian ini menemukan bahwa berdirinya BMT Madani di Sungai Tanang sudah cukup berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun pengaruh tersebut masih terhitung minim dikarenakan BMT belum menjadi pusat lembaga keuangan yang berperan aktif di Nagari Sungai Tanang, dimana masih sebagian kecil masyarakat yang bergabung menjadi anggota. Dengan demikian keberadaan BMT Madani di Nagari Sungai Tanang belum memiliki peranan yang penting bagi masyarakat sehingga perlunya perubahan dan rancangan baru agar BMT lebih berkembang dan diminati masyarakat, serta terciptanya kesejahteraan masyarakat terkhususnya anggota BMT tersebut.

Kata Kunci: *Dampak BMT, Kesejahteraan Masyarakat*

⁶⁰ FEBI, S1 Perbankan Syariah, Email: haziraratu@gmail.com

A. Pendahuluan

BMT di Indonesia, dimulai tahun 1984 dikembangkan mahasiswa ITB di Masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih diberdayakan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindak lanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). BMT kemudian semakin terkenal setelah dipicu oleh kesadaran umat Islam di Indonesia untuk mencari model ekonomi alternatif yang mampu mendukung perkembangan sektor usaha kecil dan mikro. BMT saat itu juga dikenal sebagai koperasi syariah telah mengalami perkembangan cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir.⁶¹

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat dan serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Jadi BMT merupakan pusat bisnis terpadu dan mandiri yang konten intinya adalah *Baitul Maal Wat Tamwil*, pusat produksi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pemilik UKM, seperti mempromosikan kegiatan tabungan dan mendukung kegiatan penggalangan dana investasi.⁶²

BMT memiliki dua fungsi utama yakni sebagai *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat nonprofit, seperti zakat, infak dan sedekah. Fungsi tersebut sama dengan fungsi kesejahteraan. *Baitul tamwil* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang berorientasi pada profit, seperti menyalurkan pembiayaan kepada anggota dan

⁶¹ Muslim Tanjung dan Ariana Novizas, *Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Perekonomian Islam*, Vol. III No, 1 Januari Tahun 2018, hal. 27-28

⁶² Muhammad Subhan, *Strategi Pemasaran Baitul Maal Wat Tamwil*, (NTB: Alliv Renteng Mandiri, 2021), hal. 61

kegiatan produktif lainnya. Fungsi tersebut sama dengan fungsi institusional.⁶³

Selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga bisa berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) dan menyalurkannya kepada masyarakat (anggota BMT). Sebagai lembaga ekonomi, BMT juga berhak melakukan kegiatan ekonomi seperti perdagangan, industri dan pertanian.⁶⁴

Nagari Sungai Tanang merupakan salah satu perdesaan yang berada di wilayah Minangkabau tepatnya terdapat dalam Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Sungai Tanang berada dikaki Gunung Singgalang dan menghadap ke Gunung Merapi sehingga udara cenderung dingin (sejuk) dan sering terjadi hujan. Berjarak lebih kurang sekitar 8,6 Km dari pusat Kota Bukittinggi yang menjadi salah satu kota wisata di Sumatera Barat.

Di Nagari Sungai Tanang terdapat BMT Madani yang terletak di Jalan Batui Sungai Tanang, yang berdiri pada tahun antara 2009 - 2010, dimana BMT Madani tersebut masih aktif dalam kegiatan penyaluran dana namun BMT Madani Sungai Tanang ini tidak beroperasi setiap hari tetapi ada waktu-waktu tertentu, sehingga masyarakat bingung karena BMT tidak beroperasi secara terjadwal, tergantung kepada pengurus BMT Madani tersebut.

Dapat dilihat secara umum dengan berdirinya BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) di Nagari Sungai Tanang belum memiliki dampak sangat besar bagi masyarakat Sungai Tanang, dapat dilihat dimana masyarakat Sungai Tanang masih bergantung kepada rentenir-rentenir atau para peminjam uang yang masih menggunakan sistem konvensional dengan bunga

⁶³ Shochrul Rohmatul, dkk, *Koperasi BMT Teori, Aplikasi Dan Inovasi*, (Jawa Tengah: CV Inti Media Komunikas, 2018), hal. 11-12

⁶⁴Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, (Jakarta: AMZAH,2016), hal. 35

lebih tinggi, BMT Madani Nagari Sungai Tanang juga kurang melakukan pemasaran kepada masyarakat sehingga masyarakat sehingga masyarakat belum tertarik bergabung dengan BMT, kemudian BMT Madani Nagari Sungai Tanang kurang aktif atau kegiatan BMT belum terlihat oleh masyarakat sehingga BMT dianggap tidak aktif atau kurang berpartisipasi kepada masyarakat Sungai Tanang sehingga masyarakat memilih lembaga keuangan lainnya.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di BMT Madani tersebut dan menganalisis lebih lanjut permasalahan yang terjadi di BMT serta di Nagari Sungai Tanang, dengan tujuan mengetahui bagaimana dampak adanya BMT Madani terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Tanang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam”.

B. Landasan Teoritis

Baitul maal berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *bait* artinya “rumah”, dan *al-maal* yang berarti “harta benda dan kekayaan”. *Baitul maal* berarti rumah untuk mengumpulkan atau menyimpan harta. *Baitul maal* adalah suatu lembaga atau pihak (*al-jihat*) yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara.⁶⁵ Menurut Arief Budiharjo, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dalam rangka upaya pengentasan kemiskinan.⁶⁶

BMT memiliki tujuan untuk mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat aman, tentram dan sejahtera di sekitar

⁶⁵ Widiyanto, Abdul Ghafar dan Kartika, *BMT Praktik Dan Kasus*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.3

⁶⁶ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Mal Wat Tamwil)*, (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2010), hal. 72

BMT. Selain tujuannya yang dijelaskan diatas, BMT juga memiliki visi dan misi. Visinya yaituberusaha mengenal kualitas masyarakat sekitar BMT yang aman, tentram, serta sejahtera dengan memperluas lembaga dan usaha BMT serta POKUSMA (Kelompok Usaha Muamalah) yang maju berkembang, terpercaya dan aman. Misinya yaitu memperluas POKUSMA dan BMT yang berkembang serta tumbuh, aman dan terjamin menjadikan kualitas masyarakat sekitar BMT aman dan sejahtera.

Untuk mencapai tujuan, visi dan misi BMT, perlu dilakukan upaya yaitu:

1. Memperluas kegiatan simpan pinjam dengan prinsip bagi hasil
2. Memperluas lembaga dan bisnis kelompok usaha muamalah yaitu kelompok simpan pinjam.
3. Jika telah diluaskan cukup mapan, pengembangan Badan Usaha Sektor Rill (BUSRIL) dari sejumlah POKUSMA sebagai badan usaha pendamping.⁶⁷

Pendirian *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi merupakan salah satu upaya untuk menggerakkan ekonomi rakyat yang berada pada mayoritas umat islam. Gerakan lembaga keuangan pada tingkat bawah ini relatif mampu mengurangi ketergantungan masyarakat lapisan bawah dari cengkeraman rentenir. BMT sesuai namanya terdiri atas dua fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan pengembangan dan investasi perusahaan yang produktif dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil, diantara yang lain dengan mendorong kegiatan menabung dan membantu membiayai kegiatan ekonomi.

⁶⁷ Nurul Huda, dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*, (Jakarta: AMZAH,2016), hal. 37-38

2. *Baitul mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.⁶⁸

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang dapat dilihat dari rumah yang layak, terpenuhinya kebutuhan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana semua individu mampu memaksimalkan kemampuannya melebihi batas dan kondisi rumah tangga dimana kebutuhan fisik dan mental terpenuhi.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian terkait dampak adanya BMT Madani di Nagari Sungai Tanangini menerapkan metode penelitian kualitatif. Penulis mendeskripsikan pemecah masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis data yang diperoleh dari sumber data primer berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan para informan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah pengelola BMT Madani beserta anggota dan beberapa masyarakat Sungai Tanang. Sedangkan data sekunder yang digunakan bersumber dari studi kepustakaan menyangkut dengan teori dari buku, jurnal dan arsip-arsip yang relevan untuk menjelaskan serta mendukung sumber data primer yang berhubungan dengan dampak adanya BMT Madani terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Nagari Sungai Tanang.

Adapun didalam melakukan analisis data, penulis menggunakan model Miles and Huberman (1984) setelah melakukan pengumpulan data secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas dengan para anggota dan masyarakat Sungai Tanang. Aktivitas analisis data yang diterapkan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

⁶⁸ Laela dan Iza, *Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro Dimasa Pandemi Covid19*, Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis , Vol.4, No. 2 (2021), hal. 81

Mereduksi data berarti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, kemudian memfokuskan pada tema yang dibahas dan ditemukan polanya. Sementara, penyajian data dilakukan dengan menarasikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif dan tabel, sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang akan menghasilkan kesimpulan.

D. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Umum Nagari Sungai Tanang

Nagari Sungai Tanang merupakan salah satu perdesaan yang berada di wilayah Minangkabau tepatnya terdapat dalam Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Sungai Tanang berada di kaki Gunung Singgalang dan menghadap ke Gunung Merapi sehingga udara cenderung dingin (sejuk) dan sering terjadi hujan. Berjarak lebih kurang sekitar 8,6 Km dari pusat Kota Bukittinggi yang menjadi salah satu kota wisata di Sumatera Barat.

Nagari Sungai Tanang dipimpin oleh seorang kepala desa atau biasanya disebut dengan wali nagari. Dalam Nagari Sungai Tanang juga terdapat beberapa jorong-jorong yang terdiri dari 3 jorong yakni Jorong Sungai Tanang Ketek, Jorong Sungai Tanang Gadang, dan terakhir Pandan Gadang yang berbatasan dengan Nagari Padang Lua, Pakan Sinayan dan Cingkariang. Disetiap jorong-jorong tersebut juga dipimpin oleh seorang Wali Jorong. Berhubung dengan Nagari Sungai Tanang berada wilayah Minangkabau, masyarakat pada umumnya terdiri dari beberapa suku, antara lain Koto Salayan, Pisang, Simabua Gobah, Simabua Jurai, Sikumbang, Jambak dan Payobada.

Nagari Sungai Tanang memiliki penduduk yang berjumlah 2007 jiwa, dengan komposisi pada tabel 1, sebagai berikut:

No	Golongan Umur	Jumlah
1	0 – 15 Tahun	539 Orang
2	16 – 34 Tahun	748 Orang
3	35 – 54 Tahun	400 Orang
4	55 – 69 Tahun	266 Orang
5	70 Tahun Keatas	54 Orang

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk

Topografi Nagari Sungai Tanang miring dan bergelombang, dengan curah hujan yang cukup tinggi yaitu 2100 mm pertahunnya. Berdasarkan data monografi, luas Nagari Sungai Tanang berjumlah 410 Ha, dengan perincian seperti yang terlihat pada tabel 2, sebagai berikut:

No	Jorong	Luas (Ha)
1	Sungai Tanang Gadang	205
2	Sungai Tanang Ketek	113
3	Pandan Gadang	92
	Jumlah	410 (Ha)

Tabel 2. Tata Guna Lahan

Pendapatan masyarakat Nagari Sungai Tanang pada umumnya bersumber dari hasil bertani. Hasil pertanian yang tumbuh subur diantaranya sayur mayur seperti buncis, kol, lobak, seledri, sayur manis, tomat, cabe, terong, wortel dan lainnya. Pada umumnya pertanian menghasilkan panen yang menguntungkan para petani karena Nagari Sungai Tanang memiliki sumber daya alam dan struktur tanah yang sangat mendukung untuk kegiatan bertani.

Potensi sumber daya alam lainnya yang dimiliki oleh Nagari Sungai Tanang sebagai pendapatan yaitu berasal dari mata air tiagan yang menjadi sumber mata air untuk Kota Bukittinggi dan juga terdapat objek wisata Tabek Gadang yang sering dikunjungi wisatawan setempat dengan

memberi makan ikan dan menaiki kapal untuk mengelilingi Tabek Gadang sehingga akan memberikan keuntungan dan pendapatan tambahan kepada masyarakat dengan objek wisata tersebut.

2. Gambaran BMT Madani di Sungai Tanang

Di Nagari Sungai Tanang terdapat BMT Madani yang terletak di Jalan Batui Sungai Tanang, yang berdiri pada tahun 2009-2010, dimana BMT Madani tersebut masih aktif dalam kegiatan penyaluran dana namun BMT Madani Sungai Tanang ini tidak beroperasi setiap hari tetapi ada waktu-waktu tertentu, sehingga banyak masyarakat bingung karena BMT tidak beroperasi secara terjadwal, tergantung kepada pengurus atau pengelola BMT Madani tersebut.

Visi dan misi dari BMT Madani Sungai Tanang sebagai berikut:

- a. Visinya yaitu menjadikan BMT yang profesional, amanah dan mandiri serta meningkatkan kualitas anggota dan masyarakat.
- b. Misinya yaitu menerapkan prinsip-prinsip syariah, memperdayakan usaha kecil serta memberi motivasi dan inovasi pada anggota dan masyarakat.

Dilihat dari sisi keanggotaan BMT Madani Nagari Sungai Tanang jumlah anggota (pendiri) adalah 21 orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Lk	Pr	Jumlah
1	Masuk	18	3	21
2	Keluar	0	0	0
	Jumlah	18	3	21

Tabel 3. Data Jumlah Anggota Pendiri BMT

Sedangkan jumlah anggota peminjam sampai saat ini yaitu sejumlah 40 orang dan yang aktif sekitar 15 orang.

Program yang dijalankan di BMT Madani Nagari Sungai Tanang yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Dimana pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama dimana orang yang punya harta

menyerahkan modal kepada orang yang mau membuat usaha berdasarkan persyaratan kemudian bila untung dibagi menjadi dua sesuai kesepakatan,⁶⁹ seperti seseorang yang membutuhkan modal untuk membuat usaha kerupuk dan meminjam uang kepada BMT, sedangkan murabahah (jual beli) adalah akad jual beli dimana seseorang meminjam uang untuk membeli barang kemudian barangnya dibeli oleh pemilik uang dan barang diserahkan ke pihak peminjam, seperti nasabah meminjam uang kepada BMT untuk membeli motor kemudian nasabah menjaminkan BPKB motor lainnya.

Ketentuan Pembiayaan di BMT Madani Nagari Sungai Tanang yaitu sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
- b. Melengkapi syarat-syarat diantaranya:
 - 1) Photocopy KTP
 - 2) Photocopy Kartu Keluarga (KK)
 - 3) Foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
 - 4) Photocopy surat-surat jaminan (untuk pembiayaan mandiri)
- c. Menyerahkan formulir permohonan pembiayaan beserta syarat-syarat paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
- d. Menunggu keputusan pembiayaan yang diputuskan oleh tim komite pembiayaan
- e. Pembiayaan dilakukan dari tanggal 1 s/d 25 setiap bulannya
- f. Setelah itu jika ingin lanjut pembiayaan lainnya harus melunasi pembiayaan sebelumnya paling lambat seminggu sebelum pembiayaan berikutnya

⁶⁹ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hal. 158

3. Dampak BMT terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Sungai Tanang

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat sehingga mengakar pada masyarakat dan perputaran dana semaksimal mungkin digunakan untuk masyarakat setempat. Hal tersebut belum sepenuhnya terlaksana di BMT Madani Sungai Tanang seperti yang dikatakan oleh Bapak Hariyanto⁷⁰ yaitu:

“Tidak sepenuhnya masyarakat dapat memanfaatkan BMT Nagari Sungai Tanang karena kurangnya bantuan dan dukungan dari pemerintah. Selain itu tujuan dari BMT ini belum sepenuhnya tercapai, karena tujuan BMT ini untuk mengurangi masyarakat untuk meminjam ke rentenir berjalan, namun hal tersebut belum terlaksana”.

BMT mempunyai dua fungsi terdepan yaitu sebagai *baitul maal* dan *baitul tamwil*. *Baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana yang bersifat non profit, seperti zakat, infak dan sedekah. Fungsinya itu sama dengan fungsi kesejahteraan. *Baitul tamwil* berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkannya pada dana yang berorientasi pada profit, seperti menyalurkan pembiayaan kepada anggota dan kegiatan produktif lainnya. Fungsinya itu sama dengan fungsi institusional.⁷¹

Adanya BMT adalah representasi dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Dengan jalan ini BMT mampu mengatur kepentingan ekonomi masyarakat. Selain itu, secara umum BMT mempunyai peran melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah.

⁷⁰Wawancara dengan Bapak Hariyanto, S.Fil.I selaku Pengelola BMT Madani Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 11.00 WIB, di BMT Madani.

⁷¹ Shochrul Rohmatul, dkk, *Koperasi BMT Teori, Aplikasi Dan Inovasi*, (Jawa Tengah: CV Inti Media Komunikasi, 2018), hal. 11-12

Sehingga sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil, maka BMT juga mempunyai tugas penting dalam mengembangkan misi keagamaan dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

Dengan begitu, adanya BMT diharapkan mempunyai beberapa peran, diantaranya yaitu:

- a. Memberi jarak pada masyarakat dari praktek ekonomi yang tidak syariah. BMT itu harus memiliki peranan aktif dalam mensosialisasikan arti penting sistem ekonomi Islam di lingkungan masyarakat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan Islami.
- b. Mengadakan pembinaan serta pendanaan usaha kecil. Kaitannya dengan ini, BMT harus aktif menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro dengan jalan pendampingan, membina, menyuluhkan, serta memberikan pengawasan terhadap usaha-usaha masyarakat atau nasabah.
- c. Melepaskan masyarakat dari ketergantungannya kepada rentenir. BMT harus mampu melayani masyarakat dengan cara lebih baik untuk mendapatkan simpati masyarakat.
- d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Dalam hal ini BMT harus selalu melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan.⁷²

Pengaruh dari adanya BMT Madani terhadap perekonomian masyarakat Sungai Tanang, sebagaimana yang disampaikan

⁷² Khoirul Anwar, *Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Memperdaya Ekonomi Umat Di Kabupaten Sudiarjo*, AKRUAL Jurnal Akuntansi, 4 (2) (2013), hal. 173

oleh ibu Yusmiarni⁷³ selaku masyarakat Sungai Tanang mengatakan:

“Menurut saya dengan adanya BMT di Nagari Sungai Tanang tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena masyarakat lebih memilih meminjam kepada bank berjalan sebab bank berjalan tidak ada jaminan kalau BMT ada jaminan”.

Sama halnya dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani, melihat pengaruh dari adanya BMT terhadap perekonomian Masyarakat Sungai Tanang yang disampaikan oleh ibu Erna Wati⁷⁴ yaitu:

“Menurut ibu sebagian sudah berpengaruh dalam membantu perekonomian masyarakat, sebagian lagi belum terbantu, karena masih ada yang merasa hutangnya bertambah banyak”.

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Yusmiarni dan ibu Erna Wati selaku masyarakat Nagari Sungai Tanang dapat dijelaskan bahwa ada persamaan pendapatan antara ibu tersebut tetapi memiliki alasan yang berbeda, dimana dilihat dari persamaannya bahwa adanya BMT Madani tersebut sudah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun belum sepenuhnya berpengaruh. Jika dilihat dari alasan ibu Yusmiarni bahwa banyaknya masyarakat yang memilih meminjam kepada bank berjalan sebab bank berjalan tidak ada jaminan sedangkan BMT ada jaminan, dilihat dari alasan ibu Erna Wati bahwa dengan masyarakat meminjam uang kepada BMT sebagian masyarakat masih belum terbantu sebab hutangnya bertambah banyak.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Yusmiarni selaku Masyarakat Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 16.50 WIB, di Rumah Ibu Yusmiarni.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Erna Wati, selaku Masyarakat Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 17.22 WIB, di Rumah Ibu Erna Wati.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh anggota BMT Madani Nagari Sungai Tanang, dimana penulis mewawancarai anggota yang sudah meminjam serta pembayarannya belum selesai yaitu dengan bapak Rudi Apriliansyah mengatakan:

“Menurut saya dengan adanya BMT di Nagari Sungai Tanang lebih kurangnya berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan serta modal bagi masyarakat Nagari Sungai Tanang walaupun belum berpengaruh secara keseluruhan”.

Jika dilihat dari sisi sebagai anggota manfaat yang dirasakan dengan adanya BMT Madani Sungai Tanang yaitu bapak Rudi Apriliansyah⁷⁵ mengatakan:

“...dengan saya menjadi anggota manfaat yang saya rasakan bisa membantu saya dalam membeli motor, jadi saya bisa meminjam uang ke BMT tetapi tidak sepenuhnya dapat membantu perekonomian saya karena setelah itu saya memikirkan untuk membayar angsuran...”.

Dari hasil wawancara dengan salah satu anggota BMT yaitu bapak Rudi Apriliansyah dapat dijelaskan bahwa menurut bapak Rudi dengan adanya BMT Madani Nagari Sungai Tanang sudah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun belum sepenuhnya, jika dilihat dari bapak Rudi sebagai anggota BMT manfaat yang dirasakannya bisa membantu dalam membeli motor namun setelah itu dia memikirkan untuk membayar anggurannya per bulannya jadi menambah masalah bagi bapak Rudi.

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Rudi Apriliansyah, Selaku Anggota BMT Madani Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 19.12 WIB, Melalui Via Telfon.

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh ibu Reni Aulia sebagai anggota peminjam di BMT Madani Nagari Sungai Tanang mengatakan:

“...adanya BMT tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat karena BMT belum aktif dan berperan baik sebagaimana mestinya sehingga diperlukan perubahan ke depannya..”.

Jika dilihat dari sisi sebagai anggota manfaat yang dirasakan ibu Reni Aulia⁷⁶ dengan adanya BMT Madani Sungai Tanang yaitu:

“...setelah saya bergabung dengan BMT manfaat yang saya rasakan bisa membantu saya dalam memulai usaha karena saya dapat meminjam uang untuk modal usaha, saya menggunakan modal usaha tersebut untuk kerupuk keliling sampai saat ini usaha tersebut masih saya jalani...”

Dari hasil wawancara dengan ibu Reni Aulia dapat dijelaskan bahwa tidak sepenuhnya BMT Madani Nagari Sungai Tanang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, karena BMT Madani Nagari Sungai Tanang tidak berperan aktif, selain itu jika dilihat dari sisi ibu Reni sebagai anggota dia merasakan manfaat meminjam uang untuk modal usaha untuk kerupuk keliling, dimana nantinya antara ibu Reni dengan BMT melakukan kerja sama, dengan begitu bisa membantu perekonomian ibu Reni.

Jadi dari semua pendapat yang disampaikan beberapa orang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdirinya BMT Madani Sungai Tanang sudah cukup berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun pengaruh

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Reni Aulia, Selaku Anggota BMT Madani Sungai Tanang, Jum'at, 05 Agustus 2022, Pukul 17.00 WIB, di Rumah Ibu Reni.

tersebut masih terhitung minim dikarenakan BMT belum menjadi pusat lembaga keuangan yang berperan aktif di Nagari Sungai Tanang, dimana masih sebagian kecil masyarakat yang bergabung menjadi anggota serta masih banyaknya masyarakat yang lebih tertarik untuk meminjam uang ataupun modal kepada rentenir atau lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian keberadaan BMT Madani di Nagari Sungai Tanang belum memiliki peranan penting bagi masyarakat sehingga perlunya perubahan dan rancangan baru agar BMT lebih berkembang dan diminati masyarakat di Nagari Sungai Tanang, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat terkhusus nya anggota BMT tersebut.

E. Kesimpulan dan Saran

Di Nagari Sungai Tanang terdapat BMT Madani yang terletak di Jalan Batui Sungai Tanang, yang berdiri pada tahun 2009-2010, dimana BMT Madani tersebut masih aktif dalam kegiatan penyaluran dana namun BMT Madani Sungai Tanang ini tidak beroperasi setiap hari tetapi ada waktu-waktu tertentu, sehingga banyak masyarakat bingung karena BMT tidak beroperasi secara terjadwal, tergantung kepada pengurus atau pengelola BMT Madani tersebut.

Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berdirinya BMT Madani Sungai Tanang sudah cukup berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, namun pengaruh tersebut masih terhitung minim dikarenakan BMT belum menjadi pusat lembaga keuangan yang berperan aktif di Nagari Sungai Tanang, dimana masih sebagian kecil masyarakat yang bergabung menjadi anggota serta masih banyaknya masyarakat yang lebih tertarik untuk meminjam uang ataupun modal kepada rentenir atau lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian keberadaan BMT Madani di Nagari Sungai Tanang belum memiliki peranan penting bagi

masyarakat sehingga perlunya perubahan dan rancangan baru agar BMT lebih berkembang dan diminati masyarakat di Nagari Sungai Tanang, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat terkhusus nya anggota BMT tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Huda, Nurul dkk.2016. *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Jakarta: AMZAH.
- Imaniyati, Neni Sri. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Mal Wat Tamwil)*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti.
- Rohmatul, Shochrul dkk. 2018. *Koperasi BMT Teori, Aplikasi Dan Inovasi*. Jawa Tengah: CV Inti Media Komunikan.
- Subhan, Muhammad. 2021. *Strategi Pemasaran Baitul Maal Wat Tamwil*. NTB: Alliv Renteng Mandiri.
- Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Widiyanto, Abdul Ghafar dan Kartika. 2016.*BMT Praktik Dan Kasus*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

- Anwar, Khoirul. 2013.*Operasional Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Memperdaya Ekonomi Umat Di Kabupaten Sudiarjo*. AKRUAL Jurnal Akuntansi, 4 (2).
- Laela dan Iza. 2021. *Peran dan Dampak BMT Terhadap Usaha Mikro Dimasa Pandemi Covid 19*. Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis. Vol. 4. No. 2.
- Tanjung, Muslim dan Ariana Novizas. 2018.*Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Perekonomian Islam*. Vol. III No. 1 Januari.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Hariyanto, S.Fil.I selaku Pengelola BMT Madani Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 11.00 WIB, di BMT Madani.

Wawancara dengan Ibu Yusmiarni selaku Masyarakat Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 16.50 WIB, di Rumah Ibu Yusmiarni.

Wawancara dengan Ibu Erna Wati, selaku Masyarakat Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 17.22 WIB, di Rumah Ibu Erna Wati.

Wawancara dengan Bapak Rudi Apriliansyah, Selaku Anggota BMT Madani Sungai Tanang, Kamis, 04 Agustus 2022, Pukul 19.12 WIB, Melalui Via Telfon.

Wawancara dengan Ibu Reni Aulia, Selaku Anggota BMT Madani Sungai Tanang, Jum'at, 05 Agustus 2022, Pukul 17.00 WIB, di Rumah Ibu Reni.



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM
MENGUNAKAN JASA KEUANGAN KONVENSIONAL
DIBANDINGKAN JASA KEUANGAN SYARIAH DI KAMPUNG
KAUMAN SELATAN, NAGARI TANJUNG BETUNG,
KABUPATEN PASAMAN**

*Masitho*⁷⁷

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah di Kampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupaten Pasaman. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah. Dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif, dengan jumlah informan sebanyak 10 informan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah ialah faktor pemahaman, faktor promosi dan produk, serta faktor lokasi.

Kata kunci: Masyarakat, Jasa Keuangan Konvensional, Jasa Keuangan Syariah

⁷⁷ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam-Sumatera Barat. Email: masithosito47@gmail.com

A. Pendahuluan

Perbankan merupakan lembaga keuangan terpenting bagi pembangun dan ekonomi dari suatu negara. Hal ini sesuai dengan fungsi perbankan sendiri yakni sebagai lembaga intermediasi sebagaimana yang tertuang dalam pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya dalam praktiknya, bank menjadi suatu lembaga keuangan yang membantu masyarakat baik perseorangan maupun para perusahaan besar dalam beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan. Hingga saat Ini, mayoritas penduduk Indonesia sendiri menggantungkan kegiatan ekonominya pada perbankan, mulai dari kegiatan transaksi jual beli, menabung, meminjam dana, maupun transaksi lainnya yang berkaitan dengan keuangan. Kemudahan dan fleksibel dalam bertransaksi merupakan salah satu faktor pendorong sehingga banyak masyarakat yang memilih menggunakan jasa perbankan dibandingkan dengan harus melakukan transaksi secara manual.⁷⁸

Berdasarkan Undang-Undang tersebut bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang memungkinkan kegiatan bank syariah menjadi lebih luas. Eksistensi bank syariah bahkan semakin diperkuat dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang kemudian menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 (UU BI). Penetapan Undang-Undang ini memungkinkan diterapkannya kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Upaya pengembangan bank syariah di

⁷⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implementasinya Bagi Praktik Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi, Vol. II, No. 2, Desember 2008, Hal. 1

Indonesia sebenarnya bukan hanya merupakan konsekuensi yuridis Undang-Undang perbankan dan Undang-Undang BI, akan tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya penyehatan sistem perbankan nasional yang bertujuan meningkatkan daya tahan perekonomian masyarakat.⁷⁹

Perkembangan lembaga keuangan syariah berkembang cepat. Hal ini terlihat dengan banyaknya berdiri lembaga keuangan syariah baik yang berskala kecil maupun besar. Munculnya lembaga keuangan syariah ini bermula dari berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat dimana masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang berbasis syariah untuk mengelola keuangan mereka yang sesuai dengan syariah, hal ini untuk memudahkan mereka dalam kegiatan perekonomiannya. Sebagai suatu lembaga keuangan, bank syariah yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan dalam bank syariah terdapat pula perjanjian (*akad*) penyertaan modal (*mudharabah/musyarakah*), jual-beli (*murabahah*), dan berbagai jasa kegiatan lainnya. Hal inilah yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.⁸⁰

Disisi lain perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Salah satu kendala yang di hadapi oleh perbankan syariah adalah kurangnya sosialisasi ke masyarakat tentang keberadaan bank

⁷⁹ Desiana, Dewi Susilowati, Dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya*. Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol, 11 No, 1 Juni 2018. Hal 24-25

⁸⁰ Lisa Febriyani. *Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional*. Iain Curup, 2009. Hal 1-3

syariah. Dimana sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan bank syariah di suatu tempat, tetapi juga memperkenalkan mekanisme, produk bank syariah dan instrument-instrumen keuangan bank syariah kepada masyarakat. Kebanyakan masyarakat memang sudah tahu apa bank syariah, tetapi mereka tidak tahu produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat untuk menabung dan meminjam dana pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat tentang bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula.⁸¹

Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman merupakan kampung yang berada di Jorong Kauman Selatan yang berjumlah 1850 jiwa dan 300 KK. Dimana Nagari Tanjung Betung terdiri dari empat Jorong yaitu, Jorong Kauman Selatan, Jorong Kauman, Jorong Tajung Betung, dan Jorong Rabahan. Dari segi keyakinan masyarakat Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman merupakan mayoritas masyarakatnya yang memeluk agama islam.

Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang jangkauannya

⁸¹ Husin Muh Irsyad. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UUI Dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)*. Hal 2-3

sangat dekat dengan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Sehingga mayoritas masyarakat di kampung Kauman Selatan Nagari Tajung Betung Kabupaten Pasaman lebih memilih bank konvensional dalam menabung maupun meminjam dana, dikarenakan jaraknya yang cukup dekat dengan rumah masyarakat dan juga tidak membutuhkan biaya yang banyak. Kurangnya pengetahuan masyarakat ini bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan masyarakat untuk menabung dan meminjam dana di bank syariah khususnya masyarakat Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman.

Kabupaten pasaman sebagai salah satu provinsi di Indonesia, yang didominasi oleh suku Minangkabau, mandailing dan batak, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk untuk kebutuhan ekonomi. Faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank konvensional dan bank syariah dilihat dari pengetahuan dan persepsi masyarakat yang hanya didasari kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dikarenakan pendidikan dan rasa keingintahuan masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan syariah. Selain itu aspek-aspek non ekonomis diduga dapat mempengaruhi interaksi masyarakat terhadap dunia perbankan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Keuangan Konvensional Dibandingkan Jasa Keuangan Syariah Di Kampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupaten Pasaman.”**

B. Landasan Teori

1. Masyarakat

Masyarakat (*society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (atau semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara

individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Dengan kata lain sebuah masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat juga merupakan sebuah komunitas yang independen (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati. Dengan demikian masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi.⁸²

2. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 7 di sebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah adalah usaha yang menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip islam dalam Al-Qur'an dan Hadits, salah satunya yaitu prinsip "*mudharabah*" yaitu akad yang dilakukan oleh pemilik modal dengan pengelola dana atau dengan kata lain keuntungannya berdasarkan bagi hasil.

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 tentang Perbankan poin 13 dinyatakan prinsip syariah adalah sebagai berikut: "prinsip syariah adalah sistem perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau kegiatan pembiayaan usaha, kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi

⁸² M. Khariska Afriadi, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016. Hal 35-37

hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni (ijarah).

3. Bank konvensional

Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan per tahun. Bank konvensional dalam setiap kegiatannya terutama dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal konvensional di dunia, banyak sekali di jumpai instrumen-instrumen keuangan jangka pendek yang diperjual belikan. Baik itu antar bank yang ada dalam negeri ataupun antara satu Negara dengan Negara lainnya, hal tersebut sangat bervariasi tergantung kebutuhan produsen dan konsumennya. Ada beberapa instrumen keuangan konvensional antara lain, instrumen keuangan berjangka pendek, Instrument keuangan jangka panjang.⁸³

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik itu berbentuk kata tulisan maupun lisan yang diperoleh dari orang yang diteliti. Deskriptif adalah menggambarkan suatu penyebab suatu gejala atau memeriksa sifat dari suatu yang diamati pada saat penelitian. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif terhadap faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan

⁸³ Lisa Febriyani. *Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional*. Iain Curup, 2009. Hal 41-51

konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah di Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman. Kemudian data-data yang diperoleh hasil penelitian adalah data-data yang dihasilkan dari dilakukannya wawancara dan observasi dengan beberapa masyarakat di Kampung Kauman Selatan Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman.

D. Hasil Pembahasan

Kampung Kauman Selatan, Kenagarian Tajung Betung, Kabupaten Pasaman ini merupakan kampung yang sangat dekat dengan tempat kebutuhan masyarakat, seperti Pertamina, rumah sakit, dan super market serta sudah dapat dikatakan sebagai perkotaan. Letaknya yang strategis ini, kampung Kauman Selatan termasuk kampung yang rata-rata masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Dengan adanya tempat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat akan mempermudah mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun yang disayangkan di kampung ini, kurangnya pengetahuan serta kebijakan pemerintah akan hal untuk mendirikan bank syariah sangatlah minim sekali, dimana yang saya ketahui mayoritas masyarakat didaerah kabupaten Pasaman ini beragama islam. Sudah seharusnya didirikan bank syariah supaya nantinya masyarakat lebih mudah untuk menyimpan uangnya agar terhindar dari unsur riba. Namun disisi lain belum ada respon sama sekali dari pihak pemerintah untuk mendirikan bank syariah, padahal ini merupakan sebuah peluang besar bagi pihak bank untuk mendirikan bank syariah diberbagai kecamatan di kabupaten pasaman, dikarenakan belum adanya bank syariah diberbagai kecamatan dikabupaten pasaman, serta akan dapat memberikan keuntungan bagi kedua belahpihak. Dengan begitu, masyarakat akan lebih mempertimbangkan kembali untuk menggunakan bank syariah untuk bertransaksi karena sudah bisa diakses lebih dekat, tetapi ini hanya sekedar impian bagi masyarakat untuk bisa menikmati seperti apa pelayanan dan produk dari bank syariah tersebut. Namun sebaliknya kurangnya pengetahuan

tentang bank syariah menjadikan masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Tetapi disisi lain, mereka tidak tahu bahwasanya lebih menguntungkan dan dapat membuat mereka agar lebih detail dalam menyimpan serta meminjamkan uangnya di bank syariah karena sudah jelas tidak adanya unsur riba di bank syariah tersebut. Dengan begitu sudah selayaknya didirikan bank syariah di daerah kecamatan ini supaya nantinya mereka tidak tertinggal dengan daerah lainnya dan dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi generasi muda, dikarenakan pada zaman sekarang ini semua kegiatan sehari-hari serba teknologi.

Selain itu masyarakat dikampung Kauman Selatan ini sangat minim sekali tamatan sarjana rata-rata hanya menyelesaikan sampai tingkat SLTA, ini juga termasuk suatu faktor dari kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dikarenakan pengaruh lingkungan yang semuanya menggunakan jasa keuangan konvensional. Termasuk tetangga saya mengatakan bahwa apabila nantinya didirikan bank syariah kemungkinan besar akan pindah menggunakan jasa keuangan syariah, namun sebaliknya apabila pelayanan serta produk yang diberikan dapat memuaskan dan memberikan kenyamanan ketika bertransaksi di bank syariah tersebut. Itu dapat kita kembalikan Kediri masing-masing tergantung niat dan juga fasilitas pelayanan yang diberikan bank syariah terhadap nasabahnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dari beberapa informan di Kampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupaten Pasaman, bahwasanya 99% masyarakat disini lebih tertarik menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah, dimana ini disebabkan minimnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah akan menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat menggunakan jasa keuangan syariah yang dapat dikatakan akan

terhindar dari unsur riba, namun sebagaimana mestinya yang terdapat dalam jasa keuangan konvensional adanya unsur riba.

Dengan begitu adanya bank konvensional inilah yang membuat masyarakat lupa akan hal tentang bank syariah serta minimnya pendidikan juga membuat mereka tidak mengetahui sama sekali peran dan manfaat dari bank syariah tersebut. Padahal bank syariah yang saya ketahui sangatlah bagus dari segi peran serta manfaatnya bagi masyarakat yang ingin menyimpan dan meminjam uang dibank syariah. Jadi pada dasarnya banyaknya didirikan bank konvensional di daerah kabupaten Pasaman menjadikan masyarakat lebih menggantungkan dirinya untuk meminjam atau menyimpan dana di bank konvensional. Seperti informasi yang saya dapat bahwasanya dalam hal sekecil apapun mereka lebih tertarik menggunakan jasa keuangan konvensional untuk bertransaksi dan juga rata-rata masyarakat ketika ingin merintis usaha baru mereka akan segera mengurus administrasi ketika ingin meminjam uang dibank konvensional. Padahal mereka tidak tahu, bahwasanya dibank syariah pelayanan serta fasilitasnya lebih baik, tetapi ini bukan menjadi suatu masalah dan kendala bagi mereka untuk berpindah kebank syariah, dikarenakan rata-rata masyarakat disini sudah terbiasa dan nyaman atas pelayanan yang telah diberikan oleh bank konvensional tersebut terhadap mereka.

Menurut bapak Kumpul Simatupang salah seorang informan yang bekerja sebagai karyawan disebuah PT.PLN mengatakan bahwa belum mengetahui secara pasti tentang bank syariah hanya saja lebih memahami tentang bank konvensional. Sedangkan menurut ibuk Asdina salah satu informan yang bekerja sebagai seorang wiraswasta mengatakan bahwasanya belum mengetahui sama sekali tentang bank syariah begitu juga dengan bank konvensional hanya sekedar memahaminya saja,tetapi tidak dari keseluruhan bank konvensional tersebut. Namun menurut ibuk Ervina salah satu informan sebagai ibu rumah tangga mengatakan sudah lebih

memahami tentang bank syariah dan bank konvensional, ini didapatnya dari jenjang pendidikan sarjana tetapi ibuk Ervina lebih memilih menjadi sebagai seorang ibu rumah tangga, ini disebabkan karena kurangnya izin dari suaminya untuk meneruskan kariernya, tetapi sudah jauh lebih memahami dibandingkan dari ibuk Asdina. Tetapi berbeda dengan pendapat ibuk Yani salah satu informan yang bekerja sebagai petani mengatakan bahwa belum mengetahui secara mendalam dan rinci tentang bank syariah hanya saja yang membedakan antara keduanya adalah dari sisi operasionalnya. Sedangkan menurut ibuk Ummi salah satu informan yang bekerja sebagai ART mengatakan bahwasanya hanya terikut-ikut dari salah seorang karyawan bank konvensional yang telah meyakinkan dia untuk menggunakan jasa keuangan konvensional. Temuan ini peneliti temukan berdasarkan wawancara dari 5 informan secara langsung yang termasuk sebagai pengguna jasa keuangan konvensional sekaligus masyarakat dikampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupaten Pasaman. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kampung Kauman Selatan, yaitu bapak Kumpul Simatupang dan ibuk Asdina:

“...Yang saya ketahui tentang bank konvensional yaitu terdapat sistem riba sedangkan bank syariah terdapat sistem bagi hasil. Sementara menurut ibuk Asdina, yang saya ketahui cuman bank konvensional yaitu sistem operasionalnya tidak sesuai dengan prinsip syariah.”⁸⁴

Sementara itu saya juga mewawancarai beberapa masyarakat lainnya alasan mereka menggunakan jasa bank konvensional, bahwasanya mereka mengatakan karena mereka sudah lama menggunakan jasa keuangan konvensional. Selain itu pengaruh keluarga juga dapat membuat mereka untuk

⁸⁴ Wawancara Dengan Bapak Kumpul Simatupang Dan Ibuk Asdina, Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

memilih bank konvensional untuk bertransaksi. Bukan hanya itu saja mereka juga mengatakan bahwa sudah lebih nyaman dan merasa puas atas pelayanan serta produk yang ditawarkan di bank konvensional. Namun ada dari salah seorang masyarakat mengatakan sudah pernah pihak bank tersebut melakukan penyuluhan ke berbagai kecamatan di kabupaten Pasaman ini untuk memperkenalkan lebih dalam tentang bank konvensional. Dengan begitu pemahaman tentang bank konvensional akan lebih dalam tanpa ada keraguan serta kekeliruan ketika hendak menggunakan jasa keuangan konvensional. Ini justru akan menjadi sebuah persaingan yang sangat ketat untuk menarik perhatian masyarakat untuk berpindah ke bank syariah. Bukan itu saja letaknya yang strategis serta mudah diakses juga menjadi perbandingan bagi mereka untuk lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Tentunya bank syariah harus lebih cermat dan juga teliti dalam memahami apa keinginan serta yang dibutuhkan oleh nasabahnya agar mereka memilih pelayanan yang ditawarkan oleh bank syariah terhadap mereka. Hal tersebut peneliti temukan dari wawancara masyarakat kampung Kauman Selatan, yaitu ibu Ervina mengatakan bahwa:

“...Alasan saya menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah dikarenakan sudah yakin tentang pelayanan yang telah diberikan selama menggunakan jasa keuangan tersebut serta jangkauannya yang mudah untuk diakses.”⁸⁵

Sedangkan dari segi pelayanan yang telah didapat oleh beberapa informan yang telah saya wawancarai bahwasanya fasilitas pelayanan yang sudah didapat selama menggunakan

⁸⁵ Wawancara Dengan Ibu Ervina, *Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung*, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

jasa keuangan konvensional berupa reward atau penghargaan berupa uang atau barang tiap tahunnya, di karena telah menggunakan jasa keuangan konvensional. Dapat kita ketahui bahwasanya hasil dari beberapa informan, seperti menurut bapak Kumpul Simatupang mengatakan bahwasanya pelayanan yang telah didapatkan sudah lebih baik dan bagusserta sudah pernah mendapatkan reward, tetapi sebaliknya belum mengetahui sama sekali seperti apa pelayanan dari bank syariah. Sedangkan menurut ibuk Asdina pelayanan yang telah didapat sudah terlaksana dengan baik, tetapi belum mengetahui sama sekali seperti apa pelayanan yang terdapat dibank syariah. Namun, berbeda dengan ibuk Ervina mengatakan bahwa pelayanannya sudah terlaksana dengan baik dan bagus, tetapi terkendala dari sisi administrasinya yang terlalu rumit. Sedangkan menurut ibuk Yani mengatakan bahwa pelayanannya sudah sangat baik dan bagus serta sudah banyak membantu untuk merintis usaha. Dan juga menurut ibuk Ummi mengatakan bahwa pelayanan yang telah didapatkan sudah baik dan sangat bagus serta karyawannya sopan dan santun terhadap nasabahnya, tetapi belum mengetahui sama sekali fasilitas pelayanan yang diberikan bank syariah dikarenakan belum pernah menggunakan jasa keuangan syariah. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara, yaitu ibuk Yani yang mengatakan bahwa:

“...Bahwasanya pelayanan yang saya dapatkan sudah jauh diluar harapan yang dapat membantu saya dalam usaha yang akan saya dirikan serta terlaksana dengan baik.”⁸⁶

Namun masih terdapat faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan konvensional

⁸⁶ Wawancara Dengan Ibuk Yani, *Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung*, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

dibandingkan jasa keuangan syariah yaitu terletak dari ketertarikan mereka menggunakan jasa keuangan konvensional, bahwasanya berdasarkan hasil wawancara tersebut, itu karena pelayanannya yang sudah baik dan bagus serta keberadaan bank konvensional yang mudah diakses dan sudah terjangkau diberbagai kecamatan. Tetapi berbeda dengan bank syariah yang jaraknya begitu jauh harus membutuhkan waktu yang lama untuk sampai kesana, letaknya yang kurang strategis serta belum lagi proses administrasinya yang belum pasti dan juga belum banyak yang menggunakan jasa keuangan syariah tersebut. Itulah yang membuat keraguan masyarakat lebih memilih menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah karena sudah banyak yang menggunakannya. Bahwasanya dari beberapa informan mengatakan jarak tempuh untuk sampai ke bank syariah sekitar lebih kurang 45,6 Km atau 1 sampai 2 jam. Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara, yaitu ibuk Ummi yang mengatakan bahwa:

“...Ketertarikan saya menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah, yaitu saya dapat memenuhi kebutuhan saya ketika ingin membutuhkan modal usaha dan juga penjelasan dari karyawan yang menyakinkan saya untuk menggunakannya.”⁸⁷

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah yaitu jarak tempuh yang begitu jauh akan memakan waktu yang cukup lama untuk sampai kesana. Belum lagi ketika tiba disana justru membutuhkan waktu untuk menyelesaikan persyaratan agar bisa menjadi nasabah di bank syariah. Apalagi kita sebagai pemula belum mengetahui sama

⁸⁷Wawancara dengan ibuk Ummi, *Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung*, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 WIB.

sekali apa itu bank syariah, ini akan mempengaruhi tingkat waktu yang sangat lama serta rumit. Letak bank syariah yang sangat jauh inilah dapat memperlambat perkembangan bank syariah untuk sampai keberbagaian kecamatan dikarenakan jarak tempuh serta prasarana yang masih kurang memadai untuk diakses oleh jaringan serta letaknya yang masih kurang strategis. Namun bank syariah yang ada di kabupaten Pasaman ini terletak dipusat perkotaan dan berdekatan dengan kantor-kantor dinas sehingga hanya masyarakat yang bertempat tinggal disana saja yang hanya bisa menikmati seperti apa pelayanan yang akan diberikan oleh bank syariah tersebut, dan juga untuk bisa sampai kesana dari kampung saya ke bank syariah akan memakan waktu sekitar lebih kurang 45,6 Km atau sekitar 1 sampai 2 jam. Ini bukan waktu yang singkat, justru ini akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk berpindah menggunakan jasa keuangan syariah. Namun berbeda dengan bank konvensional yang jarak tempuh nya sekitar 1 Km atau sekitar 15 menit untuk sampai kesana dan bisa juga menggunakan kendaraan bermotor agar mempercepat mereka untuk ke tempat tujuan. Dan juga keberadaan bank konvensional ini juga sudah menyeluruh diberbagai provinsi serta sudah diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas. Berbeda dengan bank syariah letak serta keberadaannya yang masih minim sekali orang mengetahui dan arti dari bank syariah saja banyak sekali yang belum mengetahui bagaimana untuk bertransaksi sedangkan mereka belum tahu sama sekali seperti apa itu bank syariah.

Jadi dapat saya simpulkan bahwasanya faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah dikampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupanten Pasaman, adalah dapat dilihat dari segi faktor pemahaman masyarakat yang masih minim tentang bank syariah dan juga keberadaan bank syariah yang kurang memadai. Namun dari sisi lain, faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan

jasa keuangan syariah yaitu dari faktor lingkungan dan pergaulan masyarakat yang sudah berbaur dengan bank konvensional serta mereka sudah lama menggunakan jasa keuangan konvensional dan pemahaman mereka tentang bank konvensional yang sudah mendalam justru akan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Selain itu faktor lainnya adalah dari segi pelayanan fasilitas dimana pelayanan dari bank konvensional sudah saya teliti dapat dikatakan sudah layak untuk digunakan oleh masyarakat, tetapi berbeda dengan bank syariah sebenarnya sudah lebih layak lagi untuk digunakan dalam bertransaksi, namun yang menjadi kendala dari pihak bank syariah yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terkait bank syariah tersebut. Faktor yang terakhir adalah jarak tempuh untuk sampai ke bank syariah yang begitu lama, belum lagi proses administrasi yang belum pasti dan jelas diketahui oleh nasabah pemula. Berbeda dengan bank konvensional yang jarak tempuhnya yang begitu dekat dengan keramaian dan tempat umum serta letak yang strategis dan prasarana nya yang mudah diakses. Jadi intinya disini adalah dalam bank konvensional merupakan bank yang system operasionalnya dalam bentuk bunga sedangkan bank syariah adalah system operasionalnya dalam bentuk bagi hasil dan sudah sesuai dengan prinsip syariah.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa keuangan konvensional dibandingkan jasa keuangan syariah dikampung Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kabupanten Pasaman, adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dan juga keberadaan bank syariah yang kurang memadai. Namun dari sisi lain, faktor lingkungan dan pergaulan masyarakat juga mempengaruhi tingkat minimnya menggunakan jasa keuangan syariah,

dikarenakan masyarakat sudah berbaur dengan bank konvensional dan sudah lama menggunakan jasa keuangan konvensional serta pemahaman mereka tentang bank konvensional yang sudah mendalam justru akan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Selain itu, pelayanan fasilitas yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah juga sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Faktor yang terakhir adalah jarak tempuh untuk sampai ke bank syariah yang begitu lama, namun berbeda dengan bank konvensional yang jarak tempuhnya yang begitu dekat dengan keramaian dan tempat umum serta letak yang strategis dan prasarana nya yang mudah diakses.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa disarankan untuk pihak bank, baik itu bank syariah maupun bank konvensional diharapkan mampu menghadapi persaingan yang begitu ketat agar mampu mewujudkan tujuan dari sebuah perusahaan, serta bagi pihak pemerintah agar dapat serius lagi dalam kurangnya bank syariah diberbagai kecamatan supaya nantinya masyarakat lebih paham akan hal bank syariah bukan hanya mendengar lewat dari berbagai pembicaraan orang, tetapi dapat sekaligus langsung bisa menikmati dengan didirikannya bank syariah di berbagai kecamatan ter khususnya di kabupaten pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur, 2008, “Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Implementasinya Bagi Praktik Perbankan Syariah”, Jurnal Ekonomi.
- Afriadi, M. Khariska, (2016), Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Dewi Susilowati, Desiana, Dkk, (2018), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya”, Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Febriyani, Lisa, (2009), “Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional”, Iain Curup.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jl. Gurun Aur Kubang Putih Kabupaten Agam-Sumatera Barat. Email: masithosito47@gmail.com
- Irsyad, Husin Muh, (2009), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UUI Dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)”.

Wawancara

- Wawancara Dengan Bapak Kumpul Simatupang Dan Ibuk Asdina, Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 Wib.
- Wawancara Dengan Ibuk Ervina, Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 Wib.
- Wawancara Dengan Ibuk Yani, Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 Wib.
- Wawancara Dengan Ibuk Ummi, Masyarakat Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung, Kamis 07 Agustus 2022, Pukul 10.30 Wib.



DAMPAK MENURUNNYA HARGA KELAPA SAWIT TERHADAP KESEJAHTERAAN PEREKONOMIAN PEDAGANG DI NAGARI SUNGAI RUMBAI KABUPATEN DHARMASRAYA

*Revalina Dwi Novianti*⁸⁸

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Dampak menurunnya harga kelapa sawit terhadap kesejahteraan perekonomian pedagang di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penjelasan di balik penurunan biaya minyak sawit, dan dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang di Nagari Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya. Dimana penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif, dengan jumlah informan banyaknya 6 orang. Dampak menurunnya harga kelapa sawit sangat nampak terhadap kesejahteraan perekonomian pedagang dan masyarakat di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Di pertengahan tahun 2022 ini harga kelapa sawit mengalami penurunan yang menyebabkan para pedagang di Nagari Sungai Rumbai menjerit karena sepiunya pembeli. Harga kelapa sawit sangat jauh penurunannya dulu sebelum turun harga kelapa sawit termahal adalah kisaran 3000-4000/ kg, lalu setelah adanya penurunan kelapa sawit saat ini harga sangat anjlok turun hingga 300-400 perak/kg nya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Indonesia terutama di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang mana penduduk di Sungai Rumbai sangat dominan terhadap mata pencaharian sebagai pedagang, banyaknya pedagang yang sangat berdampak terhadap turunnya harga sawit. Kelapa sawit adalah tanaman industri yang paling penting untuk produksi minyak nabati, minyak industri, dan bahan bakar minyak.

⁸⁸ Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah, email: revalinadwi5@gmail.com

Perkebunannya mengembalikan manfaat yang sangat besar sehingga sejumlah besar hutan dan peternakan tua diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Penurunan harga minyak sawit dimulai sebelum otoritas publik melarang CPO dan penurunan harga minyak sawit pada April 2022. Pilihan tersebut diambil Presiden RI Joko Widodo karena sarana dan biaya minyak goreng yang cukup besar meski telah ditetapkan. strategi biaya yang paling selangit dan visioner bisnis diwajibkan untuk memasok pasar homegrown (DMO). Indonesia merupakan pemasok lebih dari awal penggunaan CPO dunia dan memiliki stok selama 26 hari hingga 23 Maret 2022. Alasan penurunan biaya TBS adalah karena tangki penimbunan CPO sudah penuh. Mulai sekitar 12 Juli 2022, cutoff untuk tangki akumulasi publik telah mencapai 88% atau 6,2 juta ton.⁸⁹

Kata Kunci : *Kelapa sawit, Turunnya harga kelapa sawit, dan Pedagang.*

A. Pendahuluan

Minyak sawit adalah tanaman modern utama yang menghasilkan minyak goreng, minyak modern, dan bahan bakar minyak. Peternakannya memberikan manfaat yang luar biasa sehingga sejumlah besar hutan tua dan rumah bangsawan diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Perpanjangan perkebunan kelapa sawit masih menjadi alasan utama untuk memperluas produksi minyak sawit kasar (CPO) di Indonesia. Pendekatan masing-masing sistem pemerintahan tidak berubah, bahkan mereka telah meningkatkan perluasan melalui perampasan tanah. Strategi ini sangat membantu para pemukim yang menawarkan bantuan yang solid melalui program ekonomi hijau dengan menjaga jenis infrastruktur penahan tanah yang menopang kerangka peternakan yang belum matang.

⁸⁹<https://katadata.co.id/yuliawati/berita/62ceac49ae590/anjloknya-harga-tbs-sawit-efek-domino-larangan-ekspor-cpo>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 20.15

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman peternakan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sebagai salah satu kebutuhan pokok yang menghasilkan kreasi seperti minyak goreng, pembersih, dll. untuk puas. Perkebunan kelapa sawit dapat memberikan ukuran pembayaran yang jauh lebih tinggi untuk peternak kelapa sawit lokal tergantung pada ukuran kebun kelapa sawit.⁹⁰

Perekonomian merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi cara hidup daerah selama waktu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya, merupakan kewajiban otoritas publik sebagai kekuatan terbesar di wilayah rahasia atau organisasi yang membantu otoritas publik dalam menjaga dengan keamanan finansial di Indonesia. Kestabilan keuangan ini sangat dipengaruhi oleh lahan pertanian yang menjadi tolak ukur bangsa Indonesia di tengah persaingan keuangan dunia. Sektor pertanian khususnya perkebunan kelapa sawit pada saat ini sangat membantu memajukan para petani kelapa sawit beserta pedagang. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit (CPO) terbesar di dunia setelah Malaysia, selain itu di Indonesia perusahaan perekonomian perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam membangun sosial ekonomi.

Pada tahun 2022 ini harga kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya mengalami penurunan harga, yang disebabkan oleh adanya kebijakan internasional mengurangi konsumsi kelapa sawit diseluruh belahan dunia kebijakan ini berpengaruh karena India dan China, dua negara yang paling banyak membeli kelapa sawit dari Indonesia, juga menerapkannya. Diperkirakan Indonesia akan kehilangan 4.8juta ton pasar kelapa sawit internasional per tahunnya. Depakan pasar juga

⁹⁰Mukmin Pohan, *Dampak penurunan harga sawit terhadap kesejahteraan petani sawit di pantai timur sumatera utara*, (Medan:Universitas muamadyah, 2016), hlm.113-114.

tidak akan berakhir mengingat Asosiasi kedelai Amerika serikat juga akan menggelontorkan 3 juta ton minyak kedelai per tahun yang bisa menggantikan beragam fungsi kelapa sawit.

Tabel luas tanaman perkebunan kelapa sawit di Nagari Sungai Rumbai tiga tahun terakhir.

2020	2021	2022
646,00 h	688,00 h	798,00 h

Dilihat dari tabel di atas ini dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun luas perkebunan kelapa sawit semakin luas, banyak sekali penduduk di Nagari sungai Rumbai untuk menjadikan lahannya sebagai tanaman kelapa sawit.

Sampai saat ini, banyak orang yang memahami bahwa bisnis adalah, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak yang diharapkan. Aturan moneter gaya lama yang mengontrol modal seminimal mungkin dan mendapatkan keuntungan sebanyak yang diharapkan telah membuat para ahli keuangan melegalkan segala cara untuk mendapatkan keuntungan, mulai dari cara mendapatkan komponen mentah, bahan yang digunakan, tujuan pembuatan, pekerjaan, eksekutif, dan periklanan sebenar dan seefektif yang diharapkan. Hal ini tidak diharapkan bahwa spesialis keuangan jarang fokus pada kewajiban ramah dan moral bisnis.

Bagi bangsa, industri kelapa sawit merupakan salah satu tulang punggung pendapatan negara, baik melalui berbagai jenis pungutan maupun pendapatan komoditas barang kelapa sawit dan pengurangan sebesar 15 juta USD. Pada saat eksekusi komoditas bisnis menurun secara paksa, area kelapa sawit sangat stabil dalam hal eksekusi produknya. Pekerjaan barang-barang kelapa sawit dan bawahannya memainkan peran penting dalam pembangunan neraca pertukaran publik. Tak kalah pentingnya, jika bukan yang utama, perkebunan kelapa sawit merupakan pionir dalam kemajuan provinsi atau dalam negeri. Banyak daerah baru dan yang mengejutkan, daerah baru

muncul karena dorongan untuk maju karena perkebunan kelapa sawit. Bagaimanapun, dengan penurunan berkelanjutan dalam biaya minyak sawit, area moneter daerah setempat telah menurun, terutama untuk pedagang. Mengingat penggambaran di atas, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang “**Dampak Menurunnya Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Pedagang Di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya**”.

B. Landasan Teori

Harga atau Biaya adalah insentif untuk uang tunai yang tidak sepenuhnya diselesaikan oleh ketidakteraturan tenaga kerja dan produk organisasi dan semua yang diadakan untuk memenuhi keinginan atau keinginan klien. Arti nilai seperti yang ditunjukkan oleh Swastha "biaya adalah berapa banyak uang tunai ditambah beberapa item jika mungkin apa yang diharapkan untuk mendapatkan campuran item administrasi". Dari definisi ini kita dapat melihat bahwa biaya yang dibayarkan oleh pembeli termasuk administrasi yang diberikan oleh pedagang. Bahkan dealer pun perlu memanfaatkan nilai yang telah ditetapkan. Menurut Kotler “Biaya adalah berapa banyak uang yang dapat diperdagangkan atau digunakan oleh pembeli dengan kelebihan barang, administrasi atau barang dagangan, biaya memegang peranan penting dalam menentukan pemilihan pembeli atau klien. Biaya adalah komponen utama dari bauran periklanan yang menciptakan pendapatan, komponen berbeda yang menghasilkan biaya.”⁹¹

Unsur-unsur yang mempengaruhi biaya minyak sawit adalah biaya produk alami kelapa sawit, usaha, skala pertukaran rupiah terhadap USD. Menurut Abdul Aziz Kria, unsur-unsur yang menambah ekspansi biaya minyak sawit adalah produksi minyak sawit, komoditas minyak sawit, dan

⁹¹Basu DH Swastha, dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*(Yogyakarta: Liberty 2003), hlm. 190.

biaya minyak sawit mentah. Seperti yang ditunjukkan oleh May dan Amaran, unsur-unsur yang mempengaruhi biaya minyak sawit adalah naungan minyak sawit, umur kelapa, biaya minyak sawit mentah, dan biaya minyak sawit.

C. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan strategi pertemuan atau sering disebut subjektif dan kualitatif. Pemeriksaan subyektif ini bermaksud untuk mengonstruksi sejauh mana dan memaknai pentingnya faktor-faktor riil sosial dan finansial yang terjadi. Yaitu kekhasan atau peristiwa yang terjadi dalam kegiatan publik atau masyarakat.

Sesuai dengan penjelasan di atas, bentuk penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan wawancara. Maka dari itu bahwa penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian dilakukan sehingga subjek yang telah terjamin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif ini tidak dikenal dengan adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian yang akan menjadi informan yang berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Adapun informasi yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat dan pedagang yang berada di Nagari Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.

D. Hasil Pembahasan

Sungai Rumbai merupakan salah satu daerah di wilayah Provinsi Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Dharmasraya, daerah kecil yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Daerah Sungai Rumbai sudah ternama oleh daerah manapun dengan sebutan negeri dolar yang kaya akan tumbuhan kelapa sawitnya.

Dan Apalagi dari perkembangan zaman, banyak penduduk Sungai Rumbai Nagari yang berprofesi sebagai pedagang dan peternak kelapa sawit atau palm peternak, kedua

mata pencaharian ini sangat dominan di Sungai Rumbai Nagari, Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya adalah satu wilayah yang memiliki potensi di Prov Sumatera Barat dengan sebagian besar wilayahnya digunakan untuk pertanian, perkebunan yang ada di Kabupaten Dharmasraya adalah kelapa sawit.⁹²

Kelapa sawit adalah tanaman industri yang sangat penting untuk produksi minyak nabati, minyak dan bahan bakar modern. Rumah-rumahnya bermanfaat sampai-sampai banyak hutan dan perkebunan tua diubah menjadi peternakan kelapa sawit. Tingkat pohon kelapa sawit dapat mencapai 24m, fondasi yang mendasari filamen tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan ke samping. Demikian juga ada beberapa aksesoris nafas yang menonjolkan sisi atas untuk mendapatkan sirkulasi udara ekstra.

Menjelang masuknya kelapa sawit ke Indonesia, kelapa sawit merupakan tanaman tropis yang diakui berasal dari negara (Afrika Barat) sejak pertama kali ditemukan di alam liar negara tersebut. Kelapa sawit masuk ke Indonesia pada tahun 1848, dibawa dari Mauritius Amsterdam, Belanda oleh seorang penghuni Belanda. Bibit kelapa sawit dari kedua daerah ini masing-masing membuka dua batang dan pada tahun itu juga ditanam di Kebun Raya Bogor. Hingga saat ini, minat terhadap keempat pohon tersebut masih hidup dan diakui sebagai cikal bakal kelapa sawit di Asia Tenggara. Lahan rumah telah berkurang 16% dari luas lahan langsung sehingga produksi kelapa sawit di Indonesia baru mencapai 56.000 ton pada tahun 1948/1949, sedangkan pada tahun 1940 Indonesia mengirimkan 250.000 ton kelapa sawit. Pada tahun 1957, setelah Belanda dan Jepang meninggalkan Indonesia, para ahli publik mengambil alih komando atas benteng tersebut. Wilayah kelapa sawit terus mengisi dengan cepat di Indonesia. Ini

⁹²<http://mysejarah.blogspot.com/2014/11/asal-usul-nama-kota-dollar-sungai-rumbai.html>, di akses pada jum'at 12 Agustus 2022 pukul 20.16

menunjukkan minat untuk hal-hal yang diurus. Pengiriman minyak sawit CPO India meliputi Belanda, India, China, Malaysia, dan Jerman, sedangkan barang minyak sawit Plam Kartel Oil (PKO) umumnya dikirim ke Belanda, Amerika Serikat, dan Brasil.

Perkembangan dan penciptaan kelapa sawit dipengaruhi oleh banyak komponen, baik faktor luar maupun dari tanaman kelapa sawit itu sendiri. Variabel-variabel ini pada dasarnya dapat diisolasi menjadi unsur-unsur alam, kualitas keturunan, dan faktor khusus agronomi. Dalam mendukung pergantian peristiwa dan pembentukan kelapa sawit, komponen-komponen tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Untuk mencapai kreasi minyak sawit terbaik, wajar jika ketiganya tidak dalam situasi yang paling memalukan. Variabel normal yang mempengaruhi kelapa sawit adalah iklim. Faktor iklim sangat mempengaruhi pergantian peristiwa dan perakitan paket barang di kelapa sawit. Kelapa sawit dapat mengisi dengan baik di hutan basah sekitar 12 derajat pada ketinggian 0-500m di atas permukaan laut (asli). Beberapa bagian ekologi yang penting dan saling mempengaruhi adalah curah hujan, sinar matahari, suhu, kelembapan, dan angin.

Curah hujan yang sangat ideal untuk kelapa sawit adalah 2.000-2.500mm setiap tahun dan yang terbesar setiap musim kemarau untuk waktu yang lama atau lebih dapat mengurangi produksi kelapa sawit. Sementara itu, curah hujan yang tinggi tidak secara antagonis mempengaruhi produksi kelapa sawit, selama rembesan dan cahaya matahari cukup. Siang hari diharapkan dapat membuat pati dan memperkuat susunan bunga dan produk minyak kelapa sawit. Dengan demikian, kekuatan, kualitas, dan panjang penerangan sangat kuat. Lama penyinaran ideal yang dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit adalah antara 5-7 jam/hari. Beberapa daerah seperti Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan sering mengalami siang hari di bawah 5 jam pada bulan-bulan tertentu. Kekurangan cahaya akan mengurangi masalah penyerapan dan penyakit.

Meskipun curah hujan dan sinar matahari cukup, tanaman kelapa sawit membutuhkan suhu ideal sekitar 24-28% C untuk berkembang dengan baik. Namun tanaman kelapa sawit dapat tumbuh pada suhu paling rendah 18% C dan paling tinggi 32% C. Beberapa faktor yang mempengaruhi suhu tinggi atau rendah adalah lamanya cahaya dan ketinggian. Semakin banyak cahaya yang keluar atau semakin rendah suatu titik, semakin tinggi suhunya. Suhu sangat berpengaruh pada masa mekar dan perkembangan produk alami kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit yang didirikan lebih dari 500 meter di atas permukaan laut akan mekar satu tahun setelah itu daripada yang ditanam di rawa-rawa.

Kelembaban udara dan angin merupakan elemen vital untuk membantu pengembangan kelapa sawit. Kelembaban yang ideal untuk pengembangan kelapa sawit adalah 80%. Kecepatan angin 5-6 km/jam umumnya sangat baik untuk membantu pemupukan dengan penanganan. Angin kering menyebabkan hilangnya lebih penting. Mengurangi kelembapan, dan dalam jangka waktu yang lama membuat tanaman menyusut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengketan adalah suhu, siang hari, lama penyinaran, dan curah hujan.

Susunan Rencana akar kelapa sawit terdiri dari akar esensial yang tumbuh ke atas ke dalam tanah dan merata ke samping dan menjadi akar opsional ke atas terakhir cabang-cabang ini bercabang lagi dengan akar tersier, dll. Akar kelapa sawit dapat mencapai 8m dan 16m secara merata. Akar esensial berukuran 7-9 mm, keluar dari batang dan menyebar merata. Akar bantu berjarak 2-4 mm, keluar dari akar esensial. Akar tersier memiliki lebar 0,7-1,2 mm, muncul dari akar opsional, dan akar kuaterner muncul dari akar tersier dengan ukuran 0,1-0,3 mm.

Tanaman Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman monokotil sehingga tanaman kelapa sawit tidak memiliki kambium dan pada umumnya tidak bercabang. Poles bulat dan

berongga dengan lebar 20-75cm atau tergantung pada keadaan ekologis. Cukup lama, tidak kurang dari 13 tahun, batang tertutup rapat oleh pelepah daun kelapa sawit, tinggi batang meningkat sekitar 45 cm/tahun, namun pada iklim yang wajar bisa mencapai 100 cm/tahun. Ketinggian pohon kelapa sawit paling ekstrim yang ditanam di kawasan perkebunan adalah 15-18m. Tanaman yang tinggi akan sulit untuk memilih produk organik kelapa sawit, sehingga perkebunan kelapa sawit perlu mendirikan tanaman yang lebih tinggi dengan batang yang lebih rendah.

Daunnya berwarna kusam dan pelepahnya sedikit lebih ringan dalam varietas. Sintesis daun kelapa sawit praktis seperti kelapa, lebih tepatnya daunnya menyirip, area daun pada batang mengikuti contoh spesifik yang disebut dengan *phylotaxis*, daun secara bertahap dari pangkal ke atas membingkai gulungan dengan resep daun 1/8, ada dua desain filotaktik yang pada dasarnya dapat dikatakan bahwa satu ke kiri tidak unik dalam kaitannya dengan kanan dan efisiensi pohon dengan dua contoh ini tidak sepenuhnya unik. Daun terdiri atas tangkai daun yang pada kedua tepinya terdapat dua baris duri. Tangkai daun bersambung dengan tulang daun utama yang lebih panjang dari tangkai dan pada kiri kanannya terdapat anak anak daunnya. Tiap anak daun terdiri atas tulang anak daun dan helai daun. Anak daun yang terpanjang pada pertengahan daun dapat mencapai 1,2m. Jumlah anak daun dapat mencapai 250-300 helai per daun. Jumlah produksi daun 30-40 daun per tahun pada pohon yang berumur 5-6 tahun, setelah itu produksi daun menurun menjadi 20-25 daun per tahunnya.

Tanaman kelapa sawit bersifat monoecious atau satu rumah. Bunga jantan dan bunga betina dilacak dalam satu tanaman, namun bunga mawar jantan terpisah dari bunga mawar betina memiliki waktu perkembangan yang berbeda sehingga pembuahan sendiri sangat jarang terjadi. Bunga jantan

runcing dan panjang, bentuk betina terlihat lebih besar, terutama saat bertunas.

Produk alami kelapa sawit memiliki banyak corak, dari gelap, ungu hingga merah, bergantung pada benih yang ditanam. Produk alami yang ditandai dengan tanda yang muncul dari setiap pelepah sawit, Minyak yang dihasilkan oleh produk alami kelapa sawit, Kandungan minyak meningkat seiring dengan pengembangan produk organik. Setelah masa jatuh tempo, zat lemak tak jenuh bebas (FFA Free unsaturated fat) akan mengikat, barang normal akan jatuh tanpa bantuan orang lain, Indonesia adalah produsen minyak sawit terbesar di dunia.⁹³

Kelapa sawit merupakan hasil modern yang dapat dimanfaatkan untuk membuat minyak nabati, minyak modern, dan bahan bakar minyak. Ada dua jenis kelapa sawit, yaitu *elaeis guineensis* dan *elaeis oleifera*. Yang dimanfaatkan dalam bisnis hortikultura untuk menghasilkan minyak sawit. Pohon kelapa sawit *elaeis guineensis*, lokal di Afrika Barat di antara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *elaeis oleifera*, lokal di Amerika Tengah dan Selatan. Minyak sawit menjadi terkenal setelah Revolusi Industri pada akhir abad kesembilan belas, yang membawa popularitas minyak nabati dalam usaha makanan dan pembersih.

Pada tahun 2022 sekarang harga kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya mengalami penurunan, yang disebabkan oleh strategi penurunan di seluruh dunia konsumsi kelapa sawit diseluruh dunia kebijakan ini sangat berpengaruh karena India dan China, dua negara yang paling banyak membeli kelapa sawit dari Indonesia, juga menerapkannya. Diperkirakan Indonesia akan kehilangan 4.8juta ton pasar kelapa sawit internasional per tahunnya. Gempuran pasar juga tidak akan berakhir mengingat Asosiasi kedelai Amerika

⁹³<http://repository.uin-suska.ac.id/5770/3/BAB%20II.pdf>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 21.43

serikat juga akan menggelontorkan 3jt ton minyak kedelai per tahun yang bisa menggantikan beragam fungsi sawit.

Menurut Informan bapak Arizal sebagai salah satu pemilik kebun sawit di Kabupaten Dharmasraya turunnya harga kelapa sawit di oleh pengaturan otoritas publik untuk mengurangi pemanfaatan kelapa sawit diseluruh belahan dunia dan adanya pemberhentian ekspor sawit ke luar negeri. Menurut beberapa informan yang sudah saya wawancarai harga kelapa sawit turun mulai dari pertengahan tahun 2022 ini.

Jika fenomena ini meluas maka ekspor pasar minyak nabati lokal dari Indonesia juga harus mampu bersaing dengan gelontoran minyak nabati tersebut. Hal ini juga akan berdampak pada penurunannya harga minyak mentah atau *crude palm oil* (CPO) yang akan membuat harga TBS semakin murah. Harga TBS yang murah didalam negeri disiasi petani dengan menjualnya ke Malaysia, harga TBS di negara Malaysia yang lebih mahal membuat para petani di Indonesia sungkan menjual hasil panen kelapa sawit mereka di negerinya sendiri.

Penurunan harga minyak sawit ini dimulai setelah otoritas publik membatasi CPO dan penurunan ini pada April 2022. Pilihan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, mengingat sarana dan biaya minyak goreng yang cukup besar, meskipun faktanya bahwa ia telah menetapkan pendekatan biaya yang paling selangit dan visioner bisnis berkewajiban untuk memasok pasar homegrown atau komitmen pasar homegrown (DMO). Indonesia adalah grosir lebih dari setengah penggunaan CPO dunia dan stoknya telah dihentikan selama 26 hari hingga 23 Maret 2022. Penggerak utama penurunan biaya TBS adalah penimbunan CPO penuh, hingga 12 Juli 2022 batas tangki penimbunan publik telah mencapai 88% atau 6,2 juta ton.⁹⁴

⁹⁴<https://katadata.co.id/yuliawati/berita/62ceac49ae590/anjloknya-harga-tbs-sawit-efek-domino-larangan-ekspor-cpo>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 20.15

Menurut beberapa informan harga kelapa sawit sangat jauh penurunannya dulu sebelum turun harga kelapa sawit termahl adalah kisaran 3000-4000/ kg , lalu setelah adanya penurunan kelapa sawit saat ini harga sangat anjlok turun hingga 300-400 perak/kg nya.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Indonesia terutama di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya yang mana penduduk di Sungai Rumbai sangat dominan terhadap mata pencaharian sebagai pedagang, banyaknya pedagang yang sangat berdampak terhadap turunnya harga kelapa sawit sesuai dengan hasil wawancara dilapangan beberapa informan sangat mengalami dampak terhadap turunnya harga kelapa sawit yaitu semenjak harga kelapa sawit turun pasar sepi dan orang yang biasanya berbelanja banyak sekarang mengurangi porsi belanjanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu nurlaili sebagai pedagang rempah-rempah dan barang harian di Nagari Sungai Rumbai mengatakan bahwa :

“Dampak turunnya harga kelapa sawit terhadap perekonomian saya dagangan saya mengalami perosotan jual beli dan memperoleh keuntungan yang minim karena sepinya orang belanja dipasar, dan pembeli bercerita kepada saya tentang saat ini harga sawit turun yang mana mereka harus mengurangi porsi belanja mereka untuk dapat bertahan di era turunnya hargasawit ini. Semenjak turunnya harga sawit ini saya terpaksa untuk meminjam di leasingan FIF dan Mandala untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya dan untuk tambahan modal dagangan saya. Untuk kebutuhan sehari hari saya saja masih kurang sehingga membuat saya terpaksa untuk meminjam uang di leasingan dan semenjak harga sawit turun uang sekolah dan uang kuliah anak saya pun menunggak. Saya sangat berharap harga

kelapa sawit naik kembali seperti biasa agar perekonomian saya dan keluarga kembali seperti semula yang tercukupi”.⁹⁵

Sedangkan menurut informan yang lain yaitu bapak Indra Gusnedi sebagai pedagang Ban mobil truk mengatakan bahwa:

“Yang biasanya toko saya rame oleh supir supir truk yang mampir ditoko atau bengkel saya sekarang semenjak turunnya harga sawit toko saya sangat sepi bahkan dalam sehari tidak ada yang masuk sama sekali karena semenjak harga sawit turun banyak truk sawit tidak jalan, penjualan saya yang biasanya sebelum harga sawit turun 15juta/hari sekarang semenjak harga sawit turun penjualan saya kurang lebih hanya 3juta/harinya bahkan pernah tidak jual beli dalam satu hari. Maka saya membentuk strategi untuk tetap bertahan dipasaran yang sulit ini dengan memberikan peluang untuk langganan saya kasbon dan membuat perjanjian untuk membayarnya, serta saya akan membuat discount kepada langganan saya”.⁹⁶

Dari sebanyak enam orang pedagang di Sungai Rumbai yang saya wawancarai semuanya sangat merasakan dampak dari penurunan harga kelapa sawit, menurunannya penjual yang mengakibatkan beberapa pedagang terpaksa untuk melakukan pinjaman untuk menyambung hidupnya karena susahnya perekonomian pada saat sekarang ini. Harapan dari para pedagang tersebut mereka sangat berharap harga kelapa sawit

⁹⁵Nurlaili, pedagang rempah rempah dan barang harian, *wawancara*, Nagari Sungai Rumbai 03 agustus 2022.

⁹⁶Indra Gusnedi, pedagang ban mobil truk, *wawancara*, Nagari Sungai Rumbai, 03 Agustus 2022.

kembali normal dan perekonomian mereka kembali seperti semula dan dapat mencukupi perekonomian keluarga mereka.

Menurut KBBI, pedagang atau dealer adalah seseorang yang pekerjaannya berdagang. Sementara itu, dalam referensi kata moneter, broker adalah individu atau perusahaan yang membeli dan menukar barang dagangan tanpa mengubah struktur dan kewajiban mereka yang ditentukan untuk menghasilkan keuntungan. pada tingkat fundamental adalah perdagangan barang dengan satu produk unik lagi atau barang dengan mode perdagangan sebagai uang tunai.⁹⁷

Menurut pengertian syariah, pertukaran atau perdagangan adalah perdagangan sumber daya dengan biaya sebagai kepemilikan melalui kesenangan bersama. Definisi ini mengandung pengertian yang mencakup semua jenis perdagangan, baik barang dagangan untuk tawar-menawar (bargain), produk dengan uang tunai (pertukaran dengan mekanisme perdagangan), atau uang tunai (*money trade*).⁹⁸

Alasan yang sah untuk mengubah pelajaran Islam terungkap melalui Nabi Muhammad, yang secara alami diperkenalkan ke keluarga pedagang. Nabi Muhammad SAW, menikahi salah seorang pedagang yang bernama Siti Khadijah dan beliau pergi bertamasya ke Syam. Bertukar adalah gerakan yang paling dikenal luas yang dilakukan dengan hati-hati, dengan cara ini pertukaran latihan diperbolehkan dalam Islam⁹⁹. Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surah Al-furqaan ayat 20 :

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ
وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ؕ

⁹⁷M. Ismail Yusanto, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2011), cet. Ke-2, hlm. 234.

⁹⁸*Ibidh.*, hlm. 235.

⁹⁹Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta:Kencana, 2007), Cet. Ke-2, edisi I, hlm. 158.

Artinya : *“Dan kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelum kamu, melainkan mereka sungguh mmemakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan adalah Tuhanmu maha melihat”*.

Syarat yang harus terpenuhi dan dituruti saat menyelesaikan latihan perubahan pemahaman dengan masalah keuangan syariah, antara lain:¹⁰⁰

- a. Produk tenaga kerja dan produk yang digunakan
Tenaga kerja dan produk yang dipertukarkan harus halal, tidak diperbolehkan pertukaran tenaga kerja dan produk yang ilegal menurut syariat. Meski halal, hal itu harus jelas. Tidak memuaskan untuk menukar produk tidak atau sebaliknya mentah.
- b. Mekaler
Dealer dan pembeli harus memenuhi persyaratan aqil dan baligh untuk memiliki pilihan untuk melakukan perdagangan. Penting ini seharusnya melindungi baik dari paksaan dan latihan tidak aman lainnya. Selain itu, kedua pemain tersebut memiliki pribadi yang terhormat, misalnya shiddiq (adil), amanah (komitmen), tidak curang, menjamin kepastian, liberal, dan tidak lalai mengingat kehidupan setelah mati.
- c. Lokasi
Perdagangan diselesaikan di tempat yang tepat yang memungkinkan vendor dan pembeli untuk mengeksekusi dan biasanya saling mengenali sebagai balasannya.
Tabel penjualan beberapa pedagang di Nagari Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya

¹⁰⁰ Achmat Subekan, *Mengenal Etika Dagang Syariah*, artikel diakses pada 12Agustus 2022 dari <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/21129-mengenal-etika-dagang-syariah>.

No	Nama Pedagang	Jenis Dagangan	Penjualan/hari sebelum harga sawit turun	Penjualan/hari setelah harga sawit turun
1.	Nurlaili	Rempah-rempah dan barang harian	2.000.000	500.000-1.000.000
2.	Indra Gusnedi	Ban Mobil truk	15.000.000	2.500.000-3.000.000
3.	Anggi	Petshop	13.000.000	5.000.000
4.	Niken	Bahan pokok	20.000.000	10.000.000
5.	Yulinar	Sperpak mobil	15.000.000	5.000.000
6.	Arizal	Pemilik kebun sawit	7.000.000	2.000.000

Dari tabel diatas sangat terlihat jelas akibat dari penurunan harga kelapa sawit terhadap penjualan atau pendapatan pedagang di Nagari Sungai Rumbai kabupaten Dharmasraya. Yang mengakibatkan para pedagang di Nagari Sungai harus bisa tetap bertahan di era turunnya harga kelapa sawit seperti saat sekarang ini dengan terus menjalankan strategi strategi agar tidak jatuh dipasaran dan harus bisa bersaing secara sehat.

E. Kesimpulan Dan Saran

Sungai Rumbai merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat tepatnya di Kabupaten Dharmasraya, daerah kecil yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Daerah Sungai Rumbai sudah ternama oleh daerah manapun dengan sebutan negeri dolar yang kaya akan tumbuhan kelapa sawitnya. Perkebunan kelapa sawit di Nagari Sungai Rumbai telah tumbuh cukup pesat, sehingga masyarakat di Sungai Rumbai sangat bergantung pada harga sawit. Dan semenjak harga kelapa sawit turun pedagang di Nagari Sungai Rumbai sangat merasakan dampaknya terhadap penjualan mereka. Nagari Sungai Rumbai diberi gelar Nagari Dollar karena memiliki kebun sawit yang sangat luas. Pada tahun 2022 ini harga kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya mengalami

penurunan, yang disebabkan oleh adanya kebijakan internasional pengurangan konsumsi sawit diseluruh dunia kebijakan ini berpengaruh karena India dan China, dua negara yang paling banyak membeli sawit dari Indonesia, juga menerapkannya. Diperkirakan Indonesia akan kehilangan 4.8juta ton pasar kelapa sawit internasional per tahun. Gempuran pasar juga tidak akan berakhir mengingat Asosiasi kedelai Amerika serikat juga akan menggelontorkan 3 juta ton minyak kedelai per tahun yang bisa menggantikan beragam fungsi sawit.

Di dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada pemerintah terhadap penurunan harga kelapa sawit penulis sangat berharap harga kelapa sawit kembali normal sehingga masyarakat atau pedagang tidak menjerit lagi terhadap sepinya dagangan mereka dan perekonomian mereka kembali normal kembali. Dan untuk penulisannya sendiri penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://mysejaraah.blogspot.com/2014/11/asal-usul-nama-kota-dollar-sungai-rumbai.html>, di akses pada jum'at 12 Agustus 2022 pukul 20.16
- <http://repository.uin-suska.ac.id/5770/3/BAB%20II.pdf>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 21.43
- <https://katadata.co.id/yuliawati/berita/62ceac49ae590/anjloknya-harga-tbs-sawit-efek-domino-larangan-ekspor-cpo>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 20.15
- <https://katadata.co.id/yuliawati/berita/62ceac49ae590/anjloknya-harga-tbs-sawit-efek-domino-larangan-ekspor-cpo>, di akses pada sabtu 13 Agustus 2022 pukul 20.15
- Indra Gusnedi, pedagang ban mobil truk, *wawancara*, Nagari Sungai Rumbai, 03 Agustus 2022.
- Muda, Ahmad A.K.. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta:Kencana.
- Nurlaili, pedagang rempah rempah dan barang harian, *wawancara*, Nagari Sungai Rumbai 03 agustus 2022.
- Pohan, Mukmin. 2016. *Dampak penurunan harga sawit terhadap kesejahteraan petani sawit di pantai timur sumatera utara*. Medan:Universitas muamadyah.
- Subekan, Achmat. *Mengenal Etika Dagang Syariah*, artikel diakses pada 12Agustus 2022 dari <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/150artikel-keuangan-umum/21129-mengenal-etikadagangsyariah>.
- Swastha, Basu DH dan Irawan. 2003.*Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Yusanto, M. Ismail. 2011. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT PARA
PETANI UNTUK BERALIH KE BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Para Petani di Jorong Sungai Kasikan, Kecamatan Patamuhan,
Nagari Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman)

Sisri Wahyuni¹⁰¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui rendahnya minat para petani untuk beralih ke bank Syariah di Jorong Sungai Kasikan, Kecamatan Patamuhan, Nagari Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan operasional kerjanya sesuai dengan prinsip syariah yang berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an dan As-Sunnah. Munculnya Bank Syariah menjadi kekuatan tersendiri untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya Bergama Islam. Masyarakat Indonesia diharapkan mampu untuk mempertahankan dan mengembangkan bank Syariah agar menjadi bank yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam. Setelah melakukan penelitian ternyata alasan petani kurang berminat menabung di bank Syariah adalah pengetahuan yang kurang oleh masyarakat atau ketidaktahuan masyarakat terhadap bank Syariah. Dan tidak sedikit juga masyarakat yang menyamakan atau menganggap sama antara bank Syariah dengan Bank Konvensional dengan alih mereka sama-sama lembaga keuangan. Jauhnya akses menuju bank Syariah juga menjadi kendala bagi Masyarakat, mereka lebih memilih bank konvensional yang tidak jauh dari tempat tinggal mereka. Bank Syariah harus memperhatikan dan memperluas pemasaran, serta mempromosikan bank syariah secara keseluruhan kepada masyarakat yang jauh dari pusat kota, karena jika pemahaman masyarakat meningkat maka akan banyak masyarakat yang menggunakan bank Syariah tersebut.

Kata kunci: *Bank Syariah, Rendahnya minat, Bank Konvensional, Pemahaman masyarakat*

¹⁰¹ Mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, S1 Perbankan Syariah, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, email. Sisriwahyuni100800@gmail.com

A. Pendahuluan

Melihat pesatnya dunia bisnis, maka peranan lembaga keuangan semakin meningkat, karena dengan adanya lembaga keuangan maka interaksi antara pelaku usaha akan berjalan dengan lancar. Bank membutuhkan modal nasabah yang kelebihan dana, sedangkan pengusaha membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Kegiatan ekonomi sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, oleh karenanya banyak sekali terjadi pro dan kontra yang dihadapi manusia, maka para ahli berpikir kritis cara mengubah perekonomian seperti perekonomian zaman sekarang. Pada zaman sekarang banyak sekali bermunculan keuangan yang berbasis Syariah. Ekonomi konvensional yang lebih dulu maju dari pada ekonomi syariah, jadi ahli ekonomi syariah memperkirakan kalau ekonomi syariah akan maju di masa yang akan datang.

Pada awalnya Bank Syariah dikembangkan sebagai suatu pemikiran dari pakar ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasikan desakan dari berbagai pihak untuk menghadirkan lembaga keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syariah.¹⁰² Umat Islam diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan bank syariah.

Di Indonesia pelopor Bank Syariah adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991 oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Dimana Bank Syariah di Indonesia di atur dalam Undang-Undang yaitu UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan¹⁰³, disebutkan bahwa: “Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana, kegiatan badan usaha,

¹⁰² Marimin, Agus, *dkk, Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 2, 2015

¹⁰³ Windi Novianti, *Sejarah Singkat Bank Syariah*, (diakses pada tanggal 23 Juli 2022)

ataupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah islam, antara lain seperti pembiayaan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli dengan memperoleh keuntungan (murabahah) atau bisa dengan pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni (ijarah).

Keberadaan bank islam di tanah air telah mendapatkan sandaran kuat setelah lahirnya UU perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui UU Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini yang berpotensi dengan prinsip muamalah yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah menurut UU No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha Perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam.

Indonesia adalah negara yang jumlah umat Muslim nya terbesar di dunia, yang menjadikan Indonesia sebagai pasar yang peluangnya besar dalam mengemban dan mengoperasikan keuangan syariah. Umat Islam sepakat bahwa bunga yang diberikan oleh bank Konvensional kepada nasabahnya itu termasuk riba yang diharamkan dalam Al-qur'an dan As-sunnah Rasulullah SAW.¹⁰⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) dijalankan pada 1 Februari 2021. BSI merupakan Bank Syariah di Indonesia gabungan tiga bank Syariah, yaitu BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BNI Syariah. Dengan bergabung nya 3 bank ini diharapkan mampu memajukan ekonomi penduduk.¹⁰⁵

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia cukup berkembang dengan baik, akan tetapi jumlah Bank Syariah sudah cukup banyak hanya saja jumlah asset bank konvensional

¹⁰⁴ Firdaus, Muhammad, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan), 2005, hal. 20

¹⁰⁵ Irawan Heri, *dkk, Peran Perbankan Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis islam, Asy – Syarikah, Vol. 3, No. 2, 2011, hal. 149

lebih besar dibanding syariah. Bank Syariah dituntut untuk bersaing dengan Bank Konvensional yang kedudukannya jauh lebih luas dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Tapi permasalahan yang terjadi yaitu semakin menempelnya konsep bank konvensional di kalangan warga sungai kasikan sehingga membuat masyarakat tersebut banyak yang menggunakan jasa bank konvensional.

Prinsip perbankan Syariah adalah pembayaran terhadap pinjaman yang dilakukan tidak boleh berbeda dengan nilai pinjaman yang nilainya sudah ditentukan sebelumnya. pemodal harus berbagi keuntungan dan resiko kerugian sebagai akibat hasil usaha dari si peminjam dana. Islam tidak memperbolehkan “ menghasilkan uang dari uang”. Uang didalam islam digunakan sebagai alat pembayaran atau media pertukaran dan bukan komoditas karena uang tidak memiliki nilai.

Peran Bank Syariah yang menjadi alternatif keuangan bagi masyarakat berkembang dengan baik, bahkan banyak diantaranya bank yang awalnya konvensional ikut membuka unit usaha yang berbasis Syariah. Dan ini menjadikan bank Syariah memiliki kedudukan tersendiri di mata masyarakat Indonesia. Hanya saja ada beberapa kendala diantaranya masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah, hal ini disebabkan karena rendahnya informasi dan pemahaman serta pendapat masyarakat yang keliru terhadap Bank Syariah.

Dari hasil survei yang diamati penulis, menyatakan masih rendahnya minat masyarakat Jorong Sungai Kasikan, Nagari Tandikek Selatan Kabupaten Padang Pariaman untuk melakukan atau menggunakan produk-produk Bank Syariah. Dimana masyarakat jorong ini lebih memilih atau menggunakan Bank Konvensional yang telah lama mereka ketahui dan mereka gunakan. Hal ini dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat disini, jika mereka ingin

menabung, meminjam, atau melakukan transaksi apapun itu mereka lebih memilih menggunakan bank Konvensional.

Satu diantara beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Jorong Sungai Kasikan ini adalah jauhnya akses menuju Bank Syariah ini. Dimana bank Syariah ini hanya berada di kota Pariaman saja, itu pun hanya Bank Syariah Indonesia dan Bank Nagari Syariah. Jarak antara kabupaten dengan kotanya bisa memakan waktu sekitar kurang lebih 1 jam. Sedangkan BPR Syariah, Pembiayaan Syariah dan sejenisnya tidak ada di Kabupaten tersebut, sehingga membuat masyarakat Jorong Sungai Kasikan ini belum mengetahui bagaimana jalannya bank ini dan juga masyarakat enggan memakai bank Syariah karena jarak tempuh yang cukup jauh.

Dari survei penulis, masyarakat Jorong Sungai Kasikan juga beranggapan bahwa bank Syariah ini sama dengan bank Konvensional, mereka belum mengetahui adanya perbedaan yang mendasar antara ke dua bank tersebut. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang kurang, itu akan menjadi faktor rendahnya minat masyarakat untuk bergabung dan menggunakan bank syariah. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah ini disebabkan oleh kurangnya pemasaran yang dilakukan bank syariah. Oleh karenanya penulis tertarik untuk meneliti **Faktor- faktor yang Menyebabkan Rendahnya Minat Para Petani Untuk Beralih ke Bank Syariah di Jorong Sungai Kasikan, Nagari Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman.**

B. Landasan Teori

Bank syariah merupakan suatu usaha Perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip yang sesuai dengan syariat islam.¹⁰⁶ Bank syariah ialah suatu lembaga keuangan yang menjalankan usahanya disesuaikan dengan prinsip

¹⁰⁶ Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Islam.¹⁰⁷ Indonesia sebagai negara yang berpenduduk umat muslim, memiliki potensi yang besar untuk menjadi yang terdepan dalam dunia keuangan Syariah. Menyadarkan masyarakat terhadap halal dan haramnya suatu pendapatan dan suatu usaha. Bank Syariah memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitas pada aktivitas perekonomian industri halal. Kerja dan pengembangan bank syariah ini telah mengalami peningkatan yang baik dari waktu ke waktu.

Berbicara tentang bank syariah, banyak diantara masyarakat yang belum mengetahui atau belum menggunakannya, karena beberapa faktor, diantaranya minat dan pengetahuan. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.¹⁰⁸ Adapun beberapa unsur dari minat tersebut, antara lain: 1) Unsur kognisi (mengetahui), minat itu di dahului oleh pengetahuan dari informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu. 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.¹⁰⁹

Jika dilihat dari pandangan masyarakat, banyak diantara mereka yang menggunakan jasa bank konvensional, dikarenakan bank konvensional jauh lebih dulu berdiri dan mendapatkan kedudukan yang tinggi di hati masyarakat. Dari

¹⁰⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2), 2008, hal. 27

¹⁰⁸ Miflen Fj, Miflen Fc, *Simply-Psychology*, (Jakarta: Raja Grafindo Pustaka), 2003, hal. 114

¹⁰⁹ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1993), Cet.ke-4, hal.112

deskriptif sejarah perbankan konvensional, dapat diketahui bahwa ada keterkaitan yang erat antara mekanisme perbankan yakni sebagai lembaga perantara antara debitur dengan kreditur dalam hal penyaluran dan penarikan dana dari masyarakat dengan prinsip dan mekanisme bunga. Kedua hal ini tidak dapat dipisahkan, ketika membicarakan bank Konvensional. Adapun Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional adalah,¹¹⁰ diantaranya bank syariah menggunakan prinsip yang halal dan konvensional halal dan haram.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah. Dan hasilnya pun juga ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.¹¹¹

Penelitian ini dilakukan pada 18 Juli 2022 di Jorong Sungai kasikan, Nagari Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman. Alasan memilih tempat ini adalah masih rendahnya masyarakat menggunakan produk bank Syariah, dan jauhnya lokasi bank Syariah tersebut. Adapun disini penulis menggunakan 3 metode dalam pengumpulan data yaitu (1) Observasi, (Wawancara), dan (3) Dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sedangkan wawancara adalah tanya jawab antara beberapa orang untuk bertukar informasi. **Hasil Pembahasan**

Jorong Sungai kasikan adalah sebuah desa di salah satu kabupaten Padang Pariaman. Lebih tepatnya di Nagari

¹¹⁰ Liviawati, dkk, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi*, Pekbis, Jurnal, Vol. 3, No. 1, 2011, hal. 406

¹¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : CV Alfabeta, hal. 18, 2019

Tandikek Selatan, Kabupaten Padang Pariaman. Jorong tersebut merupakan desa yang kecil dimana hanya ada sekitar 30 kepala keluarga yang menepati jorong tersebut. Didesa tersebut masyarakatnya bertahan hidup dengan cara bertani, dan ada juga yang berdagang. Tapi lebih di didominasi pada petani, hampir setiap keluarga di desa tersebut memiliki sawah untuk di tanami padi.

Jika kita berbicara tentang bank Syariah banyak diantara masyarakat jorong Sungaikasikan, kecamatan Patamuhan ini yang belum tau tentang bank tersebut. Tidak taunya masyarakat akan bank itu disebabkan oleh kurangnya sosialisasi bank syariah kepada masyarakat secara menyeluruh dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk bank tersebut. Jika dilihat oleh peneliti di jorong Sungaikasikan tersebut tidak terdapat bank Syariah, BPR syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, atau pun lembaga keuangan syariah jenis apapun. Hanya bank konvensional yang berdiri dekat dengan jorong tersebut.

Jika saja bank syariah lebih memperhatikan faktor tersebut dan lebih mempromosikannya kepada masyarakat secara menyeluruh sampai ke desa-desa terpencil, mungkin akan banyak orang yang mengetahui bank itu dan menggunakannya. Karena jika banyaknya orang yang mengetahui tentang bank Syariah bukan tidak mungkin bank Syariah akan mendapatkan perhatian dan kedudukan yang sama dengan bank Konvensional bahkan lebih tinggi di hati masyarakat Sungai kasikan untuk menabung dan menggunakan bank tersebut. Menurut hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Jorong Sungai Kasikan Eli.¹¹²

“ sudah pernah dengar bank syariah, hanya saja tidak mengetahuinya secara keseluruhan, dan tau akan bank Syariah karena salah satu anak ibu yang berkuliah dengan jurusan Perbankan Syariah”.

¹¹² Wawancara dengan ibu Eli, tanggal 3 Agustus 2022

Dan juga didukung oleh wawancara dengan Amir seorang petani¹¹³:

“ hanya sekedar tau namanya saja, tapi untuk lebih telitinya lagi tidak tau dan tidak menggunakan jasa keuangan apapun”.

Dari penjelasan beberapa masyarakat Jorong Sungai Kasikan diatas dapat disimpulkan jika masih banyak masyarakat yang tidak tau secara lebih dalam akan bank syariah, bahkan ada juga yang menganggap jika bank Syariah dengan bank Konvensional itu sama, padahal ada garis besar yang membuat mereka berbeda.

Dan juga dapat disimpulkan kalau kurangnya promosi dari Bank Syariah kepada masyarakat Jorong Sungai kasikan tersebut. Sehingga membuat masyarakat Jorong Sungai Kasikan lebih memilih bank konvensional yang familiar di masyarakat sana. Dan keberadaan bank Syariah yang tidak diketahui sehingga masyarakat tidak tertarik untuk menggunakannya. Menurut wawancara peneliti dengan Dewi¹¹⁴

“disini memang sudah lama sekali menggunakan Bank konvensional sekitar 15 tahun, karena memang familiar di masyarakat, dan memang jaraknya dekat dari rumah”.

Sedangkan menurut Yessi¹¹⁵

“ kalau untuk bank Konvensional sudah sampai 7 tahun digunakan dikarenakan jaraknya yang tidak terlalu jauh, kalau bank syariah baru kurang dari 2 tahun”.

¹¹³ Wawancara dengan bapak Amir, tanggal 3 Agustus 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan ibu Dewi, tanggal 3 Agustus 2022

¹¹⁵ Wawancara dengan ibu Yessi, tanggal 4 Agustus 2022

1. Kurangnya pemahaman masyarakat Jorong Sungai Kasikan Kecamatan Patamuhan tentang Perbankan Syariah.

Bank syariah yaitu bank yang menjalankan operasional kerjanya menggunakan prinsip syariah yang sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah. Peran Bank Syariah yang menjadi alternatif keuangan bagi masyarakat berkembang dengan baik, bahkan banyak diantaranya bank yang awalnya konvensional ikut membuka unit usaha yang berbasis Syariah.

Dan ini menjadikan bank Syariah memiliki kedudukan tersendiri di mata masyarakat Indonesia. Hanya saja ada beberapa kendala diantaranya masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi dan pemahaman serta persepsi masyarakat yang ragu terhadap Bank Syariah.

Satu diantara beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Jorong Sungai Kasikan ini adalah jauhnya akses menuju Bank Syariah ini. Dimana bank Syariah ini hanya berada di kota Pariaman saja, itu pun hanya Bank Syariah Indonesia dan Bank Nagari Syariah. Jarak antara kabupaten dengan kotanya bisa memakan waktu sekitar kurang lebih 1 jam.

Sedangkan BPR Syariah, Pembiayaan Syariah dan sejenisnya tidak ada di Kabupaten tersebut, sehingga membuat masyarakat Jorong Sungai Kasikan ini belum mengetahui bank Syariah dan juga warga enggan memakai bank Syariah karena jarak tempuh yang cukup jauh. Alangkah baiknya jika Bank Syariah sudah ada di Pusat kota, lembaga keuangan syariah lainnya mungkin bisa didirikan di dekat perdesaan atau setidaknya dalam satu kecamatan ada lembaga keuangan syariah. Itu akan membuat masyarakat tau akan bank syariah atau lembaga keuangan syariah tersebut, gunanya agar masyarakat jorong

sungai kasikan tidak perlu jauh-jauh ke bank Syariah untuk mengenali dan melakukan transaksi disana. Menurut wawancara dengan Eli

”ibu belum pernah menabung di bank syariah, bukannya tidak tertarik untuk menggunakan bank Syariah, hanya saja ibu tidak mengetahui secara keseluruhan bank tersebut”.

Sedangkan menurut Yessi

“ kalau untuk beralih ke bank Syariah dan meninggalkan bank konvensional mungkin tidak, karena dulu ibu tidak tau bank Syariah tersebut tapi sekarang ibu tertarik”.

Dan menurut wawancara dengan Dewi

”keinginan untuk beralih ke bank Syariah untuk saat ini belum, karena kurang memahami secara penuh bank tersebut dan jauhnya akses jarak kesana”.

Dari wawancara yang dilakukan dengan masyarakat Jorong Sungai kasikan diatas dapat disimpulkan kalau pemahaman warga sangat berpengaruh sekali terhadap tumbuh dan berkembangnya usaha yang dilaksanakan, termasuk pengetahuan dan pemahaman masyarakat untuk bank syariah. Jika banyak yang mengetahui bank syariah maka meningkat juga masyarakat yang berpartisipasi untuk menggunakan bank Syariah. Kurang terariknya masyarakat Jorong Sungai kasikan untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang terariknya masyarakat untuk berpindah dari konvensional ke bank Syariah , diantaranya:

- a. Pengaruh pengetahuan terhadap keinginan menabung di Bank Syariah

Pengetahuan adalah hasil informasi yang diperoleh baik dari media ataupun dari mulut ke mulut yang nantinya akan membuat sebagian orang terpengaruh untuk melakukannya. Menurut bapak Sudir¹¹⁶

”bapak tidak tau pasti tentang bank syariah tersebut. Mungkin karena bapak tidak paham gimananya kayanya bapak tidak tertarik untuk menggunakannya”.

Sedangkan penjelasan Sinor¹¹⁷

“ibu hanya pernah mendengar nama bank Syariah saja, ibu tidak menggunakannya karena ibu tidak tau bagaimana bank syariah itu di operasikan”.

Dapat ditarik kesimpulan kalau masyarakat Jorong Sungai kasikan ini banyak sekali yang masih belum mengetahui bank syariah secara keseluruhan dan bagaimana jalannya. Bisa di katakan jika pengetahuan ini sangat berpengaruh sekali untuk masyarakat yang belum mengetahui bagaimana bank syariah, bagaimana operasionalnya, bedanya dengan bank konvensional, apa yang akan diperoleh, kemudahan apa yang bisa di raih. Itu semua jika masyarakat Jorong Sungai kasikan kecamatan patamuan ini tau kemungkinan besar mereka akan menabung di bank syariah dan menggunakan bank tersebut.

Solusinya dari permasalahan ini yaitu bank syariah harus lebih diperhatikan lagi masalah promosi, pemasaran dan harus menyebar luaskan apa

¹¹⁶ Wawancara dengan bapak Sudir, tanggal 3 Agustus 2022

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Sinor, tanggal 4 Agustus 2022

itu bank syariah sampai ke desa-desa yang belum di datangi.

Bank Syariah harus lebih pandai dalam menyampaikan ke masyarakat bahwa bank ini berbeda dengan bank konvensional yang memakai sistem bung yang dapat merugikan satu pihak, sedangkan bank syariah memakai sistem bagi hasil atau kerjasama, karena bagi masyarakat yang namanya bank itu sama saja. Bank syariah dapat mempromosikan dengan banyak cara, diantaranya adalah: Periklanan, iklan adalah sarana promosi yang digunakan oleh bank untuk menginformasikan segala sesuatu yang dihasilkan oleh bank. Mengenai produk-produk yang digunakan, keuntungan dibandingkan produk lain, harga produk dan lain-lain. Misal dengan berbagai media seperti, pemasangan Billboard, koran, TV, majalah, dan lain-lain.

Promosi penjualan, promosi penjualan dilakukan semenarik mungkin bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat, misal dengan diskon, kontes, kupon atau yang lainnya. Dengan melakukan hal tersebut akan memberikan kegunaan bagi promosi penjualan ini, yaitu: Komunikasi, memberikan informasi. Insentif, memberikan dorongan pada nasabah untuk memakai produk yang ditawarkan. Invitasi, menahapkan nasabah segera merealisasikan pembelian tersebut.

- b. Pengaruh layanan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Pelayanan disini maksudnya adalah bagaimana perilaku produsen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat tercapai dan masyarakat itu merasa puas akan hasil yang dicapainya. Setidaknya ada beberapa yang harus diperhatikan oleh bank Syariah untuk melayani nasabahnya, yang paling

penting adalah akses. Akses ini berhubungan dengan peletakan bank, strateginya, pasar, sasaran serta kemampuan memberikan pelayan cepat.

berikut karakter yang harus dimiliki oleh petugas bank, diantaranya adalah: Memegang teguh amanah, bank syariah harus bisa bertanggung jawab akan kepercayaan masyarakat, membuat masyarakat merasa aman dan nyaman saat melakukan transaksi di bank syariah.

Menjaga nama baik nasabah dan bank, maksudnya bank harus berbuat sedemikian rupa untuk menjaga nama nasabah dan nama bank itu sendiri, baik dalam cara operasional kerjanya, layanannya atau pun hal yang lain yang dianggap penting untuk dilaksanakan. Sabar tapi tegas dalam menghadapi masalah, seperti keluhan nasabah, jika ada nasabah yang mengeluhkan kinerja atau masalah lainnya, bank syariah harus sabar dan menyelesaikan masalah nasabah tersebut dengan baik dan cepat, jangan biarkan nasabah terlalu lama mengalami gangguan-gangguan, tapi sebagai bank syariah juga harus tegas kepada karyawannya jika masalah itu datang akibat ulah nasabah itu sendiri

- c. Pengaruh tempat terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah

Lokasi adalah letak atau dimana berdirinya sebuah bank yang akan memberikan kemudahan untuk masyarakat sekitar. Pemilihan lokasi ini sangat berpengaruh sekali untuk menarik simpati masyarakat, menarik rasa ke ingin tauhan masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Menurut bapak Sudir

” kalau untuk letaknya bapak tidak tau, Ya karena bapak tidak tau dan tidak paham

akan bank itu serta bapak juga tidak lagi menggunakan jasa bank apapun”.

Sedangkan untuk ibu Yessi
” ya saya tau karena saya pernah ke bank syariah tersebut”.

Dapat disimpulkan kalau masih banyaknya masyarakat Jorong sungai kasikan kecamatan patemuan ini yang belum mengetahui dimana letaknya bank Syariah tersebut. Ini diakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat akan bank syariah yang membuat masyarakat tidak mau tau dimana lokasi bank itu sendiri. Solusi untuk masalah ini adalah: 1) Melaksanakan prinsip-prinsip Syariah, 2) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah, pelayanan yang ramah, cepat dan cermat dan memberikan yang terbaik untuk nasabah. 3) Mengoptimalkan promosi kepada masyarakat, mengenai prinsip akad syariah dan mengenalkan masyarakat tentang bagaimana operasional bank tersebut serta memberitahu masyarakat tentang perbedaan bank konvensional dan bank Islami, 4) Melaksanakan fungsi sosial, seperti zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya.

2. Tingginya minat menabung masyarakat Jorong sungai kasikan di bank Konvensional

Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan operasional kerjanya menggunakan sistem bunga. Bank konvensional memiliki kedudukan yang sangat baik di hati masyarakat, dikarenakan luasnya jaringan bank konvensional di Indonesia. Bank konvensional merupakan bank yang dikenal oleh masyarakat baik di kota atau di desa-desa kecil. Menurut wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat Jorong Sungai kasikan, Eli

“ Saat ini ibu menggunakan bank konvensional (bank nagari) karena jarak bank tersebut dekat dengan tempat tinggal, dari dulu memang bank itu yang digunakan karena gampang, serta mudah dan bank nagari tersebut banyak sekali orang-orang yang menggunakannya”.

Dan menurut Amir yang tidak menggunakan bank apapun hanya istrinya saja,

“Bapak tidak menabung atau meminjam di bank, hanya istri bapak yang menabung di bank BRI dan nagari. Mungkin karena jarak bank konvensional dekat, dan dulu kalau dapat bantuan berupa uang dan mengharuskan mengambilnya di bank BRI atau Nagari, ya kami mulai menabung disana”.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan kalau masyarakat Jorong sungai kasikan yang memilih menabung di bank konvensional karena lebih familiar di masyarakat dan jarak antara bank dengan kawasan masyarakat Jorong sungai kasikan bisa dibilang cukup dekat dan dengan mudah di jangkau oleh masyarakat.

3. Letak Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional yang belum diketahui oleh banyak masyarakat sungai kasikan.

Berbicara masalah perbedaan, disini bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional yang paling signifikan. Selain mereka sama-sama merupakan lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menyimpan dan menyalurkannya lagi ke masyarakat untuk digunakan sesuai apa yang diinginkannya. Banyak orang-orang awam yang menganggap jika mereka tidak memiliki perbedaan, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat akan hal

itu. Menurut wawancara peneliti dengan masyarakat jorong Sungai kasikan yaitu Eli

” kalau perbedaan nya mungkin yang ibu tau Cuma satu yaitu bunga dan kalau yang di bank syariah itu bukan bunga, tapi ibu lupa apa namanya”.

Sedangkan menurut ibu Sinor

” kalau untuk perbedaan dengan bank konvensional ibu tidak tau, mungkin mereka berdua sama”.

Jika dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat Jorong sungai kasikan kecamatan patamuan banyak diantara mereka yang belum mengetahui letak perbedaan antara bank Syariah dengan bank Konvensional, mungkin ada beberapa orang yang mengetahui perbedaannya hanya saja mereka tidak tau sistem apa yang dipakai di bank syariah.

4. Pendapat masyarakat jorong Sungai kasikan kecamatan patamuan mengenai haram dan dilarangnya bunga di bank Syariah

Dari beberapa hasil wawancara bersama masyarakat diantaranya Dewi:

” menurut saya tidak apa-apa tidak ada bunga, kan disana memakai bagi hasil. Ya saya tau bunga bank itu haram, tapi bagaimana lagi saya sudah menggunakannya dari dulu, dan dulu memang bank konvensional yang ada”.

Sedangkan menurut bapak sudir

” ya mungkin memang ketentuan bank syariah untuk dilarangnya bunga, bapak tidak tau pasti masalah halal dan haramnya bunga tersebut, sebab dulu waktu menabung di bank

konvensional mereka tidak ada bilang halal atau haramnya bunga itu”.

Dapat disimpulkan jika masyarakat belum tau mengapa haramnya bunga bank, dan ada juga yang sudah tau tapi melenghakannya karena alasan bank konvensional terlebih dikenal dan lebih dulu dipakai, tanpa mereka tau bunga itu haram.

Nah ini kesempatan bagi bank syariah untuk menarik perhatian masyarakat dengan sistem bagi hasil, hanya saja bank syariah perlu lebih ekstra lagi mempromosikan dan memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat jorong sungai kasikan ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis diatas, yang membahas tentang rendahnya minat masyarakat terhadap bank syariah, dimana minat sangat berpengaruh sekali, minat merupakan ke ingin untuk mengetahui suatu hal.. Dengan adanya minat tersebut masyarakat akan berusaha untuk mencari bahkan memakai bank syariah itu dengan senang hati dan tidak ragu lagi. Hanya saja ada beberapa masalah diantaranya masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah serta jauhnya akses jalan menuju bank syariah yang berada di pusat kota dan tidak adanya bank cabang di kabupaten Pariaman yang membuat masyarakat tidak menggunakan bank tersebut dan lebih memilih bank konvensional.

Jika bank Syariah ingin bersaing dengan bank konvensional maka bank Syariah harus cermat, pandai dan lebih meningkatkan lagi serta memperluas strategi pasarnya. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh jaringan bank Syariah tersebut. Dengan melakukan hal itu tidak diragukan lagi atau besar kemungkinan bank Syariah mendapatkan kedudukan yang sama atau bahkan lebih maju dari bank Konvensional di hati masyarakat.

Sedangkan mengenai pemahaman masyarakat Jorong Sungai kasikan dianggap masih sangat rendah, berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di Jorong sungai kasikan dengan beberapa masyarakat disana, dapat ditarik kesimpulan kalau banyak masyarakat jorong Sungai kasikan yang belum mengetahui bank syariah, walaupun mereka tahu tentang bank syariah mereka hanya tahu namanya saja atau tahu karena anaknya bekerja disana. Minimnya akses atau jauhnya jarak bank syariah membuat masyarakat enggan menggunakannya dan lebih memilih menabung di bank konvensional yang dekat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana) Cet.ke-4.
- Firdaus, Muhammad. 2005. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan).
- Heri Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia). Cetakan ke-2
- Miflen Fj, Miflen Fc. 2003. *Simply-Psychology*.(Jakarta: Raja Grafindo Pustaka)
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta

Jurnal

- Agus, Marimin. *dkk*. 2015. *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 1. No. 2
- Heri, Irawan. *Dkk*. 2011. *Peran Perbankan Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*, Jurnal Lembaga Keuangan Ekonomi dan Bisnis islam, Asy –Syarikah. Vol. 3. No. 2

- Liviawati, dkk. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investas*. Pekbis. Jurnal. Vol. 3. No. 1
- Nofinawati. 2015. *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. JURIS. Vol. 14. No. 2
- Rusby, Zulkifli, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR: Pekanbaru Riau)
- Windi Novianti, *Sejarah Singkat Bank Syariah*, (diakses pada tanggal 23 Juli 2022)
- Nofinawati. 2015. *Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. JURIS. Vol. 14. No. 2

Wawancara

- Amir. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani di Jorong Sungai Kasikan. 4 Agustus 2022.
- Dewi. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani di Jorong Sungai Kasikan. 3 Agustus 2022.
- Eli. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani dan pedagang di Jorong Sungai Kasikan. 3 Agustus 2022.
- Sinor. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani di Jorong Sungai Kasikan. 4 Agustus 2022.
- Sudir. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani di Jorong Sungai Kasikan. 3 Agustus 2022.
- Yessi. *Wawancara Pribadi*. Seorang petani di Jorong Sungai Kasikan. 4 Agustus 2022.



ANALISIS PERILAKU NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH (BANK BSI SYARIAH KOTA SOLOK) PADA MASYARAKAT DI JORONG TEMBOK, NAGARI KACANG, KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

*Nadya*¹¹⁸

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana perilaku masyarakat dalam memilih produk pembiayaan pada bank-bank syariah terhadap masyarakat yang ada di jorong tembok. Yang mana masyarakat jorong tembok lebih dominan memilih menggunakan produk pembiayaan bank konvensional daripada bank syariah. Manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang di ketahui dalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini lebih baik memilih menghindari dari riba ini dan memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil.

Kata Kunci: *produk bank, Persepsi Masyarakat, bank syariah*

¹¹⁸Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi nadyaaa7395@gmail.com

A. Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dari zaman ke zaman, kebutuhan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang meningkat dari segi kuantitas maupun segi kualitasnya. Lembaga keuangan juga meliputi bank dan nonbank, bagi masyarakat muslim timbul ke kekhawatiran terkait produk pada bank konvensional yang banyak tidak sesuai dengan prinsip syariah islam.

Dengan adanya bank syariah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap jasa transaksi dengan prinsip syariah, khususnya yang terkait dengan pelarangan terhadap riba, kegiatan ini bersifat spekulatif yang sama dengan judi, ketidakpastian dan juga anggaran dalam berprinsip adil dalam bertransaksi.

Indonesia perkembangan bank syariah awal berdirinya yaitu bank muamalat diawali pada tahun 1991. Mulanya bank syariah belum mendapat perhatian yang penuh dari pemerintah, karena terlihat di dalam UU No 27 tahun 1992 yang belum menjelaskan adanya landasan hukum. Dalam meningkatkan kerjanya operasionalnya, bank syariah melayani kebutuhan masyarakat cara luas dan menyeluruh, dan juga perilaku nasabah dalam menabung maupun dalam meminjam sehingga meningkatkan cara kinerja bank. Secara umum calon nasabah yang membutuhkan dana akan memilih bank yang memberikan keuntungan dan kemudahan, dimana setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang akan digunakan untuk mengambil keputusan dalam simpan pinjam atau pembiayaan.¹¹⁹

Pada Bank syariah operasionalnya berpedoman prinsip syariah dilarang adanya transaksi yang dengan bunga

¹¹⁹ Calva, "Market Share Diatas Nasional, Prospek Usaha Perbankan Syariah Di Sumber Besar Dan Meyakinkan", <https://M.Goaceh.Co/Berita/Baca/2016/05/19/Market-Share/Bank-Syariah/Sambar>, Akses 01 Desember 2018

,yang mana sistem bunga juga mengandung unsur peminjam untuk membayar telah ditetapkan.

Perilaku nasabah terhadap produk perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh kemudahan akses dan keamanan transaksi dan privasi yang berpengaruh terhadap penerimaan. Sumatra barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia, yang mayoritas suku Minangkabau, yang memiliki keunikan atau nilai tersendiri terhadap perilaku dalam mengkonsumsi suatu produk.

Di kampung saya di jorong tembok nagari kacang masyarakat disana masih belum banyak mengenal bank syariah. Mayoritas masyarakat masih banyak menggunakan bank konvensional, oleh karena itu sebaiknya bank syariah lebih bisa mengembangkan informasi tentang bagaimana bank syariah itu berkembang dan beroperasi dan memperkenalkan produk-produk yang ada di bank syariah tersebut kepada masyarakat luas agar masyarakat lebih mengenal dengan namanya bank syariah.¹²⁰

Biasanya argumen dalam praktek tersebut adalah masih perlu proses panjang dalam menyempurnakan penerapan Syariah Islam dalam perbankan syariah. Sehingga belum sepenuhnya sejalan dengan syariah Islam, tetapi harus tetap didukung. Kalau bukan kita umat Islam yang mendukung bank-bank syariah, lantas siapa lagi yang diharapkan untuk mendukungnya. Makanya dengan itu sebaiknya kita beralih menggunakan bank syariah.¹²¹

¹²⁰ Diah Wahyuningsih, "Analisis Perilaku Nasabah Dalam Pembiayaan di Bank syariah Mandiri". Media Trend Vol.9 No 1. Maret 2014, Hlm 90

¹²¹ Nur Umi Maisyarah, "Sistem penerimaan pegawai Berbasis Kompetitis", (Skripsi Program Strata Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Rasen Intan Lampung 2013) Hlm 7

B. Landasan Teori

Bank syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (Syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (Riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha – usaha berkategori terlarang (Haram).¹²²

1. Fakto-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku terhadap nasabah

Dalam mencapai sebuah tujuan terhadap perusahaan yang dapat menentukan bagaimanakah rencana untuk masuk kedalam sebuah pasar. Sehingga perusahaan juga harus mengetahui tentang bagaimana perilaku nasabah yang ada di dalam pasar. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah yaitu :

a. Produk

Produk adalah suatu himpunan dari atribut-atribut fisik atau abstrak yang mungkin akan diterima pembeli sebagai pemenuhan kebutuhannya. Produk juga dapat diartikan sebagai suatu yang dapat memberikan manfaat baik dalam memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.¹²³

b. Harga

Harga adalah sejumlah uang yang telah dibebankan kepada suatu produk atau jasa, dalam menilai jumlah yang ditukar konsumen terhadap manfaat-manfaat karena telah memiliki produk atau jasa.

¹²² Engel James, F. Bacwell Mniard, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Binurupa Aksara, 1996), Edisi VI, hlm.4

¹²³ Risti Yanti Prasetyo, Jhon J.O.L, Halauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 9

- c. **Profit (Bagi Hasil)**

Salahsatu faktor yang mempengaruhi nasabah dalam transaksi di bank syariah adalah sistem bagi hasil yang digunakan. Konsep ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (profit and loss sharing) sebagai sebuah alternatif atas sistem bunga yang dijalankan bank konvensional. Bagi hasil menurut Ktut Silvana adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu kegiatan usaha atau proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang terjadi.
2. **Produk-produk pembiayaan bank syariah**
 - a. **Tabungan**

Tabungan ini adalah simpanan pinjam yang melalui beberapa ketentuan yang dijelaskan karyawan bank kepada nasabah. Cara menarik bisa melalui buku tabungan, ATM, dan cara lainnya.
 - b. **Deposito**

Deposito juga dapat dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi, keuntungan yang dapat diambil juga tinggi dari tabungan biasanya. Deposito juga merupakan produk simpanan pada bank yang penyetorannya juga menarik dan hanya bisa dilakukan pada waktu yang tertentu. Bisnis atau investasi yang dilakukan bank tersebut sudah masuk kedalam kategori halal menurut hukum Islam. Dengan jangka waktu yang sama dengan deposito konvensional, antara 12 bulan hingga 24 bulan.
 - c. **Giro Syariah**

Suatu produk perbankan yang masuk ke dalam konsep *wadiah* (titipan) adalah giro. Yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang bila melakukan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya.¹²⁴

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji analisis bagaimana perilaku nasabah dalam hal memilih produk pembiayaan yang ada pada perbankan syariah (Bank BSI Syariah Kota Solok) pada masyarakat di jorong tembok, nagari kacang, kecamatan X Kota Singkarak, kabupaten solok. Metode penelitian yang saya gunakan adalah metode kualitatif.

Kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Penelitian adalah analisis perilaku nasabah dalam memilih produk pembiayaan perbankan syariah pada masyarakat. Pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dalam analisis perilaku nasabah dalam memilih produk pembiayaan perbankan syariah pada masyarakat. Data yang diperlukan adalah mengamati langsung ke lokasi.

Metode ini dilakukan dengan langsung bertatap muka dan menarik informasi yang akurat terkait dalam analisis perilaku nasabah dalam memilih produk pembiayaan perbankan syariah pada masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti terhadap informasi yang menjadi objek penelitian.

D. Hasil Pembahasan

1. Sejarah Perilaku Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Jorong Tembok Nagari Kacang

Nagari kacang adalah nagari yang terletak di kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten solok yang berada di tepi tepian danau singkarak. Dan mayoritas di nagari kacang dominan lebih banyak memilih bank konvensional

¹²⁴ Novi Rofiani, "perilaku nasabah dalamMemilih produk pembiayan pada pt syariahmandiri", Vol. 1, No. 2, Juli 2009

dari pada bank syariah. Akan tetapi dengan ada berdirinya bank syariah sebagian masyarakat lebih memilih bank syariah dari pada bank konvensional. Karena dengan sistem yang tidak sulit dan berdasarkan syariat islam.

Berdasarkan dari wawancara dengan salah satu nasabah yaitu dengan ibuk (TD) yang merupakan nasabah bank BSI syariah yang ada di jorong tembok nagari kacang. Alasan memilih produk pembiayaan pada perbankan syariah adalah karena sistem dalam bank syariah ini adalah bagi hasil tidak seperti bank konvensional dengan sistem bunga. Dengan memilih bank syariah ini kita hanya menjalankan dengan cara syariat islam atau dengan ajaran agama islam.

Manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang saya diketahui didalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini saya memilih menghindar dari riba. Memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil hanya.

Dan hasil dari wawancara kepada (NH) adalah dari semula memilih bank konvensional untuk transaksi simpan pinjam. Dan memilih bank konvensional untuk memilih menggunakan produknya, dan sekarang dengan sudah diketahui adanya bank syariah semua beralih ke pada bank syariah. Setelah mengetahui tentang bagaimana bank syariah beroperasi dengan menggunakan ajaran syariah islam. Dalam menggunakan bank syariah tidak terlalu ribet. Produk pembiayaan yang di ketahui adalah Tabungan haji dan umroh, tabungan emas, bisnis/wirusaha, solusi emas, mungkin hanya itu yang diketahui. Produk yang saya pilih adalah tabungan emas kata ibuk (NH) yang saya wawancarai.

Banyaknya masyarakat yang lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah. Karena bank

konvensional lebih dominan banyak dari pada bank syariah. Akan tetapi bank syariah ini lebih mengarah kepada ajaran syariat islam dan dengan sistem bagi hasil.

2. Peran Perilaku Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Jorong Tembok Nagari Kacang

Dari sekian banyak masyarakat jorong tembok yang diwawancarai tentang bagai mana peran nasabah dalam memilih produk ini adalah Adanya perbankan syariah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah islam, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisyir*) ketidakpastian (*gharar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah.

Dalam meningkatkan kerjanya, banksyariah selalu meningkatkan cara melayanikebutuhanmasyarakat secara luas, oleh karena itu bank syariah harus lebih memperhatikan lagi perilaku nasabah dalam melakukan simpan pinjam sehinggameningkatkan efektifitas kinerja bank.

Dan nasabah baru juga membutuhkan dana dalam memilih bank yang memberikan keuntungan dan kemudahan dalam beroperasi, yang mana setiap nasabah juga memperhatikan dan juga menimbang faktor yang menentukan apa yang akan digunakan dalam mengambil keputusan dalam melakukan simpan pinjam atau pembiayaan.

Sumatra barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia, yang didominasi oleh suku Minangkabau, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk. Struktur dan persepsi

masyarakatnya yang tinggi dan sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank yang digunakan.

Para nasabah yang meminjam modal kepada bank sebesar Rp. 10.000.000 dengan menyisihkan uang per tanggung jawaban sebesar 5 % maka nasabah mengungkapkan bahwa dengan meminjam dana kepada bank BSI Syariah tidak memberatkan nasabah. Buk (TD) mengungkapkan bahwa dari pinjaman yang di berikan Bank BSI Syariah terhadap usaha yang dijalankan menurutnya omset penghasilan yang ia jalankan naik dan mendapatkan keuntungan yang besar. Menurut Buk (TD) Dengan penyeteroran yang dilakukan setiap bulan selama satu tahun tidak memberatkan para nasabah yang meminjam terhadap bank tersebut. Dan dengan demikian membuat anggota akan cepat melunaskan pinjaman mereka.

3. Hambatan dan Kendala Yang Dilakukan Nasabah Dalam Memilih Produk Bank Syariah

Dari hasil wawancara dengan ibu (NH) dan ibu (RA) menjelaskan bahwa:

- a. Dalam proses nasabah melakukan simpan pinjam produk bank syariah

Dalam proses memilih bank syariah sebagai tempat untuk melakukan simpan pinjam yang paling ditakutkan oleh nasabah adalah tidak dapat terbayarnya produk yang di ambil oleh nasabah tersebut karena sebagaimana yang terjadi perekonomian kita saat sekarang ini yang semakin hari semakin menurun pendapatan atau pemasukan yang di alami oleh nasabah tersebut.

Kendala inilah yang paling di takuti oleh para nasabah, tidak semua perekonomian yang dialami masyarakat lancar. Dalam memasarkan produk kendala yang di alami kurangnya minat dari nasabah terhadap produk pada bank syariah ini. Karena

masyarakat lebih banyak memilih bank konvensional ketimbang dengan bank syariah.

“Sebelumnya saya tidak begitu mengerti tentang produk pembiayaan yang ada di bank syariah ini, dan setelah itu saya bertanya kepada pegawai pada bank syariah itu dan meminta penjelasan tentang produk pembiayaan bank syariah ini dan di jelaskan nya kalo bank syariah ini memiliki sistem bagi hasil dan tidak memberikan riba dan menjalankannya secara ajaran islam.¹²⁵

b. Dalam proses transaksi

Bank konvensional penyaluran dana dis but dapat dilakukan dengan cara kredit, sedangkan dalam bank syariah dapat disebut pembiayaan syariah. Perbedaan konvensional dengan syariah adalah sistem bagi kredit berupa bungadan pembiayaan syariah berupa bagi hasil. Dalam proses transaksinya mudah dan tidak banyaknya persyaratan. Karena nasabah dalam melakukan transaksi lebih mencari jalan yang mudah dan tidak terlalu ribet karena agar mudahnya dalam pencairan dana atau pinjaman nasabah tersebut.

c. Dalam proses memilih produk

Dalam memilih produk tentu kita melihat apakah produk ini menguntungkan bagi nasabah atau tidak nya. Ya produk yang diambil ini sangat menguntungkan, karena menjalankannya sesuai dengan syariah dan terhindar dari riba dan tidak mengambil bunga terlalu besar.

Dari hasil wawancara dari beberapa nasabah ibu (DA) saya tidak begitu mengerti tentang produk

¹²⁵ Hasil Wawancara Ibu Dewi Agustin

pembiayaan yang ada di bank syariah ini, dan setelah itu saya bertanya kepada pegawai pada bank syariah itu dan meminta penjelasan tentang produk pembiayaan bank syariah ini dan di jelaskan nya kalo bank syariah ini memiliki sistem bagi hasil dan tidak memberikan riba dan menjalankanya secara ajaran islam.

Dengan demikian menurut peneliti di harapkan pada proses transaksi dimudahkan lagi dan pelancar supaya lebih meningkatkan nasabah yang mau melakukan transaksi simpan pinjam yang dilakukan di bank syariah ini.

4. Manfaat Nasabah Dalam Memilih Produk Yang Ada Pada Bank Syariah Di Masyarakat Jorong Tembok Nagari Kacang

Dari hasil wawancara beberapa orang nasabah pada bank BSI Syariah yang sudah di wawancarai adalah manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena diketahui didalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita umat muslim untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini sebaiknya memilih menghindari dari riba. Dan memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil. Pemanfaatan sering disebut dan sering didengar dikalangan masyarakat sama dengan manfaat yakni bagaimana seseorang bisa mengambil keuntungan atau mendapatkan keuntungan dari sebuah usaha yang dijalankan melalui proses yang dilakukan secara bertahap.

”Manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang saya ketahui didalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini saya memilih menghindari dari riba ini dan saya memilih produk bank syariah ini

salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil hanya itu yang saya ketahui tentang manfaat produk pembiayaan bank syariah ini.¹²⁶

Dari hasil wawancara yang sudah saya lakukan dengan ibuk (RA) adalah “manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang saya ketahuidi dalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini saya memilih menghindari dari riba ini dan saya memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil hanya itu yang saya ketahui tentang manfaat produk pembiayaan bank syariah ini.

Sejauh ini saya menggunakan produk pembiayaan bank syariah ini tidak ada hambatan bagi saya semuanya berjalan dengan lancar. Produk yang saya ambil ini sangat menguntungkan bagi saya, karena saya menjalankannya sesuai dengan syariah dan terhindar dari riba dan tidak mengambil bunga terlalu tinggi sistem pada bank syariah ini adalah dengan sistem bagi hasil.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari wawancara dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Terhadap Analisa Perilaku Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Bank BSI Syariah Kota Solok) Pada Masyarakat Di Jorong Tembok, Nagari Kacang, Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. Bank syariah dalam operasionalnya berpedoman pada prinsip-prinsip syariah, dimana dalam prinsip syariah dilarang adanya transaksi yang berhubungan dengan bunga, karena dalam

¹²⁶ Wawancara dengan ibu Nurhayati

sistem bunga mengandung unsur pemaksaan kepada peminjam untuk membayar sejumlah uang yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam kehidupan berekonomi, semua manusia ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Terkadang kebutuhanyang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki sehinggamembuat kita harus menahan diri agar tidak membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat pentingterpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagaisumber dana yang ada.

Alasan masyarakat jorong tembok memilih produk pembiayaan pada perbankan syariah adalah karena sistem dalam bank syariah ini adalah bagi hasil tidak seperti bank konvensional dengan sistem bunga. Dengan memilih bank syariah ini kita hanya menjalankan dengan cara syariat islam atau dengan ajaran agama islam. Manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang saya diketahui didalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini saya memilih menghindari dari riba. Memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil hanya.

Manfaat dari memilih produk bank syariah ini adalah terhindar dari riba karena yang saya diketahui didalam islam riba ini hukumnya haram dan wajib bagi kita untuk meninggalkan riba ini jadi saat ini saya memilih menghindari dari riba. Memilih produk bank syariah ini salah satunya berdasarkan syariah islam dan keuntungannya diberikan berdasarkan bagi hasil. Dalam menggunakan bank syariah tidak terlalu ribet. Produk pembiayaan yang di ketahui adalah Tabungan haji dan umroh, tabungan emas, bisnis/wirusaha, solusi emas, mungkin hanya itu yang diketahui.

Dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya, perbankan syariah berupaya melayani kebutuhan masyarakat secara luas dan menyeluruh, bank syariah harus memperhatikan perilaku nasabah baik yang menabung maupun yang meminjam sehingga meningkatkan efektifitas kinerja bank.

Secara umum calon nasabah yang membutuhkan dana akan memilih bank yang memberikan keuntungan dan kemudahan, dimana setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang akan digunakan untuk mengambil keputusan dalam simpan pinjam atau pembiayaan. Pembiayaan syariah yang diberikan tidak hanya didasarkan suatu hubungan antara kreditur dan debitur tetapi menjalin suatu hubungan kemitraan. Sehingga bank syariah sebagai pemberi pinjaman dapat ikut membantu perkembangan dan manajemen usaha nasabahnya. Dan hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya memberi keuntungan sementara, tetapi juga berusaha membantu permasalahan yang dihadapi oleh peminjaman dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Calva, "Market Share Diatas Nasional, *Prospek Usaha Perbankan syariah di sumber besar dan meyakinkan*" <https://m.goaceh.co/berita/baca/2016/05/19/market-share/bank-syariah/sumbar>, akses 01 Desember 2018
- Diah Wahyuningsih, "*analisis perilaku nasabah dalam pembiayaan di bank syariah mandiri*". Media trend vol.9 no 1. Maret 2014
- Engel James, F. Bacwell mniard, "*perilaku konsumen*", (jakarta: Binurupa aksara, 1996), edisi VI
- Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi nadyaaa7395@gmail.com
- Novi Rofiani, " *perilaku nasabah dalam memilih produk pembiayaan pada PT syariah Mandiri*", vol. 1, no. 2, juli 2009
- Nur Umi Maisyarah, " *sistem penerimaan pegawai berbasis kompetitis*", (skripsi program strata ekonomi islam universitas islam negri rasen intan lampung 2013)
- Risti Yanti prasetyo, jhon J.o.l, Halauw, "*perilaku konsumen*", (yogyakarta: Andi, 2005)
- Hasil Wawancara Ibuk Dewi Agustin
Wawancara Dengan Ibu Nurhayati



FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA MINAT MASYARAKAT KE BANK SYARIAH, (Studi Kasus Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok)

Adil Khairi¹²⁷

Abstrak

Inti dari permasalahan yang diteliti ini yaitu membahas tentang mengapa penduduk Indonesia yang mayoritas islam lebih memilih bertransaksi di bank non syariah dari pada bertransaksi di bank syariah, sehingga di fokuskan lah terhadap faktor yang menjelaskan penyebab rendahnya keinginan masyarakat ke bank syariah. Penelitian ini dilakukan di desa Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Tujuan penelitian yang peneliti lakukan ini supaya bisa menjelaskan apa penyebab rendahnya minat masyarakat ke bank syariah terkhusus remaja Masjid Al Fatih Nagari Muaro Pingai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kualitatif, yang mana suatu metode yang datanya didapatkan dari berbagai cara pengumpulan data, seperti wawancara, berdiskusi dan pengamatan lapangan langsung. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para narasumber dari anggota remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai, dapat ditemukan faktor paling utama yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat ke bank syariah terkhususnya remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai terhadap bank syariah paling besar dipengaruhi oleh faktor keluarga, dan kemudian di ikuti oleh pengaruh kepribadian, pengaruh kawan sebaya, pengaruh informasi, dan dipengaruhi oleh pengalaman.

Kata Kunci : *Faktor, Rendah, Minat, Masyarakat.*

¹²⁷ FEBI, S1 Perbankan Syariah, Email: Khairi0khairi@gmail.com

A. Pendahuluan

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan layanan bank lainnya. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Undang-Undang RI No 10 tahun 1998 tanggal 10 November tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Tingginya tingkat transaksi uang di Indonesia, mendorong bank-bank untuk menarik para nasabah bertransaksi di bank nya, dengan cara bank-bank ini menyampaikan keunggulannya masing-masing, supaya para nasabah tertarik dengan bank tersebut, untuk menarik masyarakat bank juga memberikan jasa yang menarik seperti undian dan hadiah pada hari-hari besar dan akhir tahun.¹²⁸

Pada saat ini Indonesia menganut 2 sistem perbankan, yakni bank syariah dan bank konvensional, yang mana kedua bank ini dalam pelaksanaannya di atur dalam Undang-Undang. Bank konvensional adalah suatu badan usaha yang

¹²⁸Prof. Dr. Bustari Muchtar, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 79

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, sedangkan bank syariah adalah suatu bank yang menawarkan produk sesuai dengan prinsip syariah.

Sistem operasional Bank Syariah berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya, tidak seperti konvensional yang pembayaran dan penarikan bunga yang digunakan dalam segala bentuk transaksi. Bank syariah tidak ada sistem bunga, walaupun bunga yang didapat dari nasabah yang melakukan peminjaman, atau bunga yang dibayar kepada penyimpanan dana di bank.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹²⁹

Bank dalam pengoperasiannya membutuhkan nasabah. Nasabah menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan unit usaha syariah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan nasabah adalah orang yang bisa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan suatu bank. Sedangkan Muhammad Djumhna menyebutkan nasabah merupakan konsumen dari pelayanan jasa perbankan.

Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga penjamin simpanan mengenal pengertian nasabah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang

¹²⁹Drs. Ismail, MBA., Ak., Perbankan Syariah, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hlm. 24-26

perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, yaitu :

1. Nasabah penyimpan, yaitu nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
2. Nasabah debitur, adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.¹³⁰

Nasabah sangat penting bagi kemajuan suatu bank, banyak nasabah menandakan bank tersebut beroperasi dengan baik. Tetapi banyak nasabah dalam hal ini, bukan berarti banyak nasabah debitur, tetapi banyak nasabah penyimpan. Dikarenakan dana yang di tempatkan nasabah penyimpan ini yang nanti nya akan disalurkan kembali oleh bank terhadap nasabah debitur.

Nasabah dalam bank dapat digambarkan sebagai konsumen, ketentuan untuk memilih bank syariah atau bank konvensional itu ditentukan oleh sikap yang di pengaruhi dari beberapa sebab, sikap yang dikemukakan oleh Beatty dan kahle, dia mengatakan bahwasanya sikap dalam perilaku konsumen dipengaruhi berdasarkan proses pembelajaran, yang di pengaruhi oleh kepribadian, pengalaman, informasi, keluarga dan kelompok kawan sebaya.¹³¹ Begitu pula yang terjadi pada nasabah di Muaro Pingai, terkhusus nya para Remaja Masjid Al Fatih Muaro Pingai, tidak memilih bank syariah, dan menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi.

Nagari Muaro Pingai merupakan suatu nagari yang terletak di Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok,

¹³⁰Muhammad Sarifudin, *Pembiayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 52-53

¹³¹Dr. Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 152

Propinsi Sumatera Barat. Mata pencarian rata-rata penduduk Nagari Muaro pingai menggantungkan perekonomian dari tanah subur dan kekayaan Danau Singkarak, maka dari itu sebagian besar masyarakat Nagari Muaro Pingai memiliki mata pencarian sebagai petani dan nelayan. Di Nagari Muaro Pingai terdapat suatu organisasi Remaja Masjid yang bernama Remaja Masjid Al Fatih Nagari Muaro Pingai, yang bergerak dibawah naungan Majelis Ulama Nagari, atau dikenal dengan MUN. Remaja Masjid dapat dikatakan sebagai penggerak kemajuan agama dan bangsa. Sekumpulan remaja yang melakukan ibadah dan berbagai kegiatandilingkungan masjid. Maka peran sosial keagamaannya sangat diperlukan dan mutlak keberadaannya untuk mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam memakmurkan masjid, guna meningkatkan pendidikan islam dengan penuh semangat, kerja keras, dan ikhlas dalam beraktivitas, sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan kelangsungannya.

Kedudukan remaja masjid terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting, dalam konteks kemasjiddan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang. Menurut Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia menyatakan bahwa sesungguhnya pemuda dan remaja masjid Indonesia adalah bagian dari potensi generasi muda yang bertanggung jawab terhadap masa depan agama islam, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.¹³²

Di Nagari Muaro Pingai, penduduknya juga sering melakukan transaksi di bank, termasuk Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai, tetapi hanya sebagian kecil saja dari remaja Masjid ini yang menggunakan bank syariah untuk bertransaksi,

¹³²Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman, *Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabiliil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh*, Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 46-56

dan sebagian besar memilih bank konvensional untuk bertransaksi. Dari situ dapat dilihat rendahnya minat masyarakat ke bank syariah. Sehingga pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian kepada “ **Faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat ke bank syariah**, *Studi Kasus “Remaja Masjid Alfatih Nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok ”* ”

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, alamiah serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan objek yang haram. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Bank syariah memiliki 3 fungsi utama, yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹³³

2. Landasan Syariah

Di dalam Al-Quran dijelaskan bahwasanya kita dilarang untuk melakukan perbuatan riba, yang mana perbuatan riba ini banyak ditemukan di bank konvensional,

¹³³Andrianto,SE, M.AK, dkk, *Manajemen Bank Syariah* (Jawa Timur: Qiara Media, 2019),hlm. 23-28

adapun Alquran yang menjelaskan untuk menjauhi perbuatan riba yang terdapat dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya terserah kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

Di Bank syariah semua orang yang terlibat dalam pengoperasian nya harus menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan, seperti menerapkan sifat Nabi Muhammad SAW. Diantara nya dapat dilihat dengan sifat shidiq yang dikenal dengan jujur. Di bank syariah semua yang terlibat harus bersikap jujur. Mengaplikasikan jujur yang sederhana dapat dilihat ketika seorang akuntansi jujur dalam pencatat di bank syariah, dan seorang nasabah ketika mendapatkan pembiayaan, maka dia harus jujur dalam melakukan pembayaran pembiayaan tersebut.

3. Hal yang mempengaruhi sikap dalam Perilaku Konsumen

Sikap sangat mempengaruhi setiap perilaku individu, tetapi sikap tidak memiliki peran yang besar dalam mempengaruhi perilaku konsumen. Untuk memahami peran sikap dalam perilaku konsumen, harus memahami bagaimana sikap dikembangkan dan bagaimana peran yang dimainkan. Sikap dikembangkan sepanjang waktu melalui proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh

kepribadian, pengalaman, keluarga, kelompok kawan sebaya, dan informasi. Dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan suatu hal besar yang paling mempengaruhi seseorang, dapat dilihat dari sikap seorang anak, jika seorang anak memiliki sikap yang baik, maka itu merupakan gambaran dari bagaimana hal yang terjadi dalam keluarganya dan sebaliknya. Jadi keinginan seseorang dapat dipengaruhi oleh bagaimana dia melihat dalam keluarganya.

b. Pengaruh kelompok kawan sebaya

Kawan sebaya dapat mempengaruhi seseorang, seperti saat ini banyak para anak-anak yang merokok, yang mana itu sebagian besar di pengaruh oleh kawan-kawannya, begitu juga dalam memilih produk, kawan sebaya dapat mempengaruhi keputusan.

c. Pengalaman

Pengalaman dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih produk. Pengalaman penggunaan suatu produk pada masa lalu akan memberikan evaluasi atas produk tersebut, bergantung apakah pengalaman itu menyenangkan atau tidak. Jika pengalaman akan suatu produk itu baik, maka perilaku yang di gambarkan akan baik pula, tetapi jika pengalaman tidak baik, maka sikap konsumen di masa mendatang pun akan tidak baik pula.

d. Kepribadian

Kepribadian konsumen mempengaruhi sikap sangat berbeda-beda, ada yang cenderung tidak bisa menerima hal baru, ada yang cenderung terbuka, ada

yang selalu menurut dan ada yang tidak bisa di ganggu.¹³⁴

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian saat ini penulis menggunakan metode kualitatif, data kualitatif adalah data yang berupa pendapat dan pernyataan sehingga tidak berupa angka akan tetapi berupa kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi atau observasi lapangan yang telah dituangkan dalam bentuk transkrip.

Creswell mengatakan bahwasanya data kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk menggali dan memahami suatu gejala inti, untuk memahami gejala inti tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan luas, informasi yang disampaikan kemudian dikumpulkan, kemudian peneliti akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut.¹³⁵

Penelitian ini datanya berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dengan sumber data, yang mana sumber data kali ini yaitu Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana telah dikumpulkan pihak lain sebelumnya yang terdapat dalam buku, jurnal, internet dan sebagiannya.

Dalam hasil pembahasan peneliti memfokuskan menggunakan data primer, yang mana peneliti berinteraksi

¹³⁴Dr. Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 152-153

¹³⁵Dr. J. R. Raco, M.E., M.S.c, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gramedia, 2010), hlm.7

langsung dengan para narasumber yang berasal dari anggota Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan melakukan wawancara dan mendokumentasikan nya melalui *Handphone*.

D. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Remaja Masjid Al Fatih Nagari Muaro Pingai

Remaja merupakan suatu masa-masa yang menentukan, suatu masa yang menjelaskan bagaimana seseorang akan menghadapi pembuktian bagi dirinya. Masa remaja merupakan suatu masa yang rawan akan banyaknya pengaruh, mungkin dari dalam maupun luar. Dari luar dapat kita lihat betapa gencarnya pengaruh dunia barat, dapat kita lihat yang viral saat ini yaitu Citayam Fashion Week, yang menampilkan bagaimana budaya-budaya barat merasuki kaum remaja kita saat ini, sedangkan pengaruh dari dalam dapat berasal dari keluarga, mungkin kurangnya perhatian kedua orang tua dapat menyebabkan anaknya terpengaruh ke hal yang kurang baik.

Banyak kata-kata yang menjelaskan tentang remaja ini, dapat kita lihat perkataan dari Bapak Presiden pertama kita, yaitu Ir Soekarno dia berkata “ Beri aku seribu orang tua akan ku cabut Semeru dengan akarnya, beri aku sepuluh pemuda niscaya akan ku goncang kan dunia”. Selanjutnya perkataan dari seorang propaganda yakni “Jika kau ingin merusak suatu bangsa, maka rusak lah generasi mudanya”.

Bung Karno jika diberi 10 pemuda dia akan menggoncangkan dunia. Sedangkan strategi seorang propaganda untuk merusak suatu bangsa, yang harus di incar yaitu generasi mudanya. Dari kedua perkataan ini dapat dilihat betapa besarnya pengaruh generasi muda bagi kemajuan suatu agama dan bangsa. Tapi dalam situasi saat ini banyak para generasi muda kita yang sudah terpengaruh

akan kehidupan luar, sebagai dampak negatif dari Globalisasi, yang dikenal dengan hidup ala kebarat-baratan.

Masalah ini dapat dicegah oleh generasi muda kita saat ini, dengan melakukan hal-hal yang jauh lebih bermanfaat, salah satu dari hal yang bermanfaat itu seperti bergabung dengan Remaja Masjid. Remaja mesjid merupakan suatu kumpulan remaja yang selalu memakmurkan masjid, remaja mesjid dapat dijadikan acuan sebagai tonggak penegak bagi kemajuan bangsa dan Agama nantinya.

Dalam hal ini dapat dijelaskan tentang suatu organisasi remaja masjid yang bernama Remaja Masjid Al fatih Muaro Pingai, yang terletak di nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Propinsi Sumatera Barat. Dahulu nya organisasi ini bernama IRMAL, yaitu ikatan remaja masjid Al kausar nagari Muaro Pingai, yang di dampingi oleh bapak R. Panito Koto, IRMAL ini berdiri pada tahun 2018 yang diketuai oleh Alif Alfarazi dan wakil Fachrul Rozi. IRMAL setiap tahunnya membuka lowongan bagi adik-adik SMA untuk bergabung dengan IRMAL, jadi setiap tahunnya IRMAL berganti kepemimpinan. 2019 IRMAL di ketuai oleh Adil Khairi dan wakil Afdal Muhammad Teja.

Dalam masa pandemic IRMAL tidak beroperasi, IRMAL baru kembali beroperasi akhir 2021. Yang mana sekarang IRMAL berada dibawah naungan Majelis Ulama Nagari (MUN). Dalam hal ini IRMAL berganti nama menjadi Remaja Masjid Alfatih, nama ini di angkat di karenakan memiliki arti yang sangat dalam. Siapa yang tidak dikenal dengan Al Fatih, seorang pemuda yang memiliki semangat berapi-api untuk menaklukkan Konstatinopel. Beliau sangat berambisi untuk mewujudkan sabda Rasulullah SAW, yang mana Rasulullah SAW bersabda “*Sesungguhnya akan dibuka kota Konstatinopel, sebaik-baiknya pemimpin adalah yang memimpin saat itu,*

dan sebaik-baik pasukan, yaitu pasukan perang saat itu” (HR. Imam Ahmad 4/235, Bukhori 139). Muhammad Al Fatih berhasil menaklukkan kota Constantinople pada saat usia 21 tahun, dapat dilihat betapa besarnya semangat Muhammad Al Fatih meskipun masih remaja, beliau mampu menaklukkan kota Konstatinopel.

Hal ini merupakan suatu landasan di ganti nya nama Ikatan Remaja Masjid AL Kautsar menjadi Remaja Masjid Al Fatih Muaro Pingai, hal ini diharapkan para remaja memiliki semangat berapi-api dalam memakmurkan Masjid, seperti berapi-api nya Muhammad Al Fatih dalam menaklukkan kota Konstatinopel.

Pada saat ini Remaja Masjid Alfatih diketuai oleh Vanes Makri dan wakil Aditia, yang mana pada bulan juni 2022 sukses menyelenggarakan MTQ Tingkat Kecamatan di Nagari Muaro Pingai, setelah beberapa tahun Muaro Pingai belum diberi kesempatan untuk menjadi tuan rumah MTQ, alhamdulillah 2022 sukses menjadi tuan rumah MTQ.

2. Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Minat Masyarakat ke Bank Syariah

Masyarakat dalam hal ini dapat dikatakan sebagai konsumen, sedangkan bank sebagai produsen. Bank akan mengupayakan berbagai cara untuk menarik konsumennya, mungkin dengan menyediakan kemudahan dalam bertransaksi, memberikan promo-promo, memberikan hadiah menarik, agar konsumennya tertarik. Sikap seorang konsumen dalam menentukan pilihan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Beaty dan Kahle, mereka mengatakan sikap seorang konsumen akan dipengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu dipengaruhi oleh keluarga, dipengaruhi oleh kawan sebaya, dipengaruhi oleh informasi, dipengaruhi oleh pengalaman, dan dipengaruhi oleh kepribadian.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap masyarakat nagari Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian terhadap Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat ke bank syariah, terkhusus Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota Remaja Masjid Nagari Muaro Pingai. Wawancara pertama peneliti lakukan dengan Alif Alfarazi selaku ketua Remaja Masjid Alfatih 2018, dalam hal ini peneliti mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber, seperti yang dikatakan Alif,¹³⁶ yaitu :

“Saya saat ini menggunakan Bank BRI sejak 3 tahun terakhir, dikarenakan jika ingin bertransaksi saya hanya pergi ke warung yang bekerjasama dengan BRI untuk bertransaksi, seperti adanya BRI-LINK, selain itu di rumah keluarga juga menggunakan BRI.”

Dalam hal ini dapat dilihat faktor yang menyebabkan rendahnya minat Alif menggunakan bank syariah yaitu dilihat dari pengaruh kepribadian dan keluarga, pengaruh kepribadian dapat kita lihat bahwasanya Alif ini memiliki kepribadian tidak suka hal-hal yang menyusahkan, seperti bertransaksi di bank, Alif tidak perlu bersusah payah ke kota untuk bertransaksi, Alif hanya perlu pergi ke warung yang bekerjasama dengan bank untuk melakukan transaksi. Di samping itu pengaruh lain yang menyebabkan Alif bertransaksi menggunakan bank konvensional yaitu pengaruh keluarga, dikarenakan di rumah keluarga Alif bertransaksi menggunakan bank konvensional yakni bank

¹³⁶Wawancara pribadi dengan Alif Alfarazi ketua Remaja Masjid Alfatih 2018, Muaro Pingai 05 Agustus 2022

BRI, dan itu penyebab Alif memilih bank konvensional dari pada bank syariah.

Wawancara selanjutnya peneliti lakukan dengan Fachrul Rozi selaku wakil ketua remaja masjid Alfatih 2018, masih dengan pertanyaan yang sama. Fachrul Rozi mengatakan

“Saat ini saya menggunakan Bank BSI semenjak awal masuk kuliah yaitu 2018, dan BRI semenjak masuk SMK yaitu 2018”

Dalam hal ini Fachrul menggunakan bank syariah dan bank konvensional, alasan menggunakan bank syariah dan bank konvensional yaitu :

“Saya menggunakan BSI hanya untuk membayar uang kuliah saja, sedangkan untuk bertransaksi saya menggunakan bank BRI, dikarenakan mudah diakses”

Dikarenakan fachrul kuliah di UPI YPTK Padang, dan menginformasikan kepada mahasiswanya untuk membayar uang kuliah melalui BSI dan BSI cukup jauh dari Muaro Pingai, fachrul mengatakan¹³⁷

“Untuk membayar uang kuliah saya harus dari Muaro Pingai dulu menuju ke kota Solok untuk melakukan transaksi, ini cukup memberatkan harus jauh-jauh dulu ke kota untuk bertransaksi.

Dalam hal ini dapat kita lihat faktor yang menyebabkan Fachrul menggunakan BSI yaitu dikarenakan faktor informasi, yang mana kampus tempat Fachrul kuliah

¹³⁷ Wawancara Pribadi dengan Fachrul Rozi wakil ketua Remaja Masjid Alfatih 2018, Muaro Pingai 06 Agustus 2022

menginformasikan kepada mahasiswa nya untuk membayar uang kuliah di BSI. Sedangkan faktor yang mempengaruhi Fachrul untuk bertransaksi di bank konvensional yaitu pengaruh kepribadian, yang mana Fachrul juga termasuk seseorang yang memiliki kepribadian tidak terlalu suka hal-hal yang menyusahkan yang mana dia mengatakan harus jauh-jauh dulu ke kota untuk membayar uang kuliah.

Wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti lakukan dengan Iqbal Rahmatul Haqqi selaku kakak pembimbing remaja Masjid Alfatih, seperti yang dikatakan Iqbal¹³⁸ :

“ Saat ini saya menggunakan bank BRI, dulu waktu kuliah orang tua mengirim uang ke ATM teman, kemudian saya disarankan teman untuk membuat ATM BRI, di karenakan BRI mudahditemui.

Jadi faktor yang mendorong Iqbal untuk melakukan transaksi di bank konvensional dari pada bank syariah di pengaruhi oleh dua faktor, yakni pengaruh kawan sebaya, dan pengaruh keluarga. Pengaruh kawan sebaya dapat dilihat ketika Iqbal disarankan temannya untuk membuat ATM di bank konvensional yakni bank BRI, sedangkan faktor keluarga dapat dilihat ketika orang tua Iqbal mengirimkan uang ke ATM bank BRI.

Wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama peneliti lakukan dengan Vanes Makri, selaku ketua Remaja Masjid Alfatih 2021. Vanes mengatakan¹³⁹ :

“ Saat ini saya menggunakan bank BRI semenjak bangku 8 Tsanawiyah, saya menggunakan bank BRI dikarenakan saat

¹³⁸Wawancara Pribadi dengan Iqbal Rahmatul Haqqi Kakak Pembimbing Remaja Masjid Alfatih, Muaro Pingai, 06 Agustus 2022

¹³⁹ Wawancara Pribadi dengan Vanes Makri Ketua Remaja Masjid Alfatih 2021, Muaro Pingai 06 Agustus 2022

mondok di pesantren orang tua saya mengirimkan uang belanja melalui ATM BRI, dan sampai saat ini di rumah keluarga juga menggunakan bank BRI.

Jadi faktor yang menyebabkan rendahnya minat Vanes makri terhadap bank syariah dapat dilihat dari pengaruh keluarga. Yang mana keluarganya mengirimkan uang saat di pesantren melalui bank konvensional yakni bank BRI, di samping itu hingga saat ini di rumah keluarga Vanes juga tetap menggunakan bank konvensional yakni bank BRI, maka dari itu Vanes menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

Wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama dengan Irpan Purnama selaku anggota Remaja Masjid Alfatih, Irpan mengatakan¹⁴⁰ :

“ Saat ini saya menggunakan bank BTN dan bank BRI. Saya menggunakan bank BTN dikarenakan dana beasiswa dapat diambil melalui bank BTN. Sedangkan untuk transaksi menggunakan bank BRI, di karenakan di rumah keluarga mengirimkan uang melalui bank

Jadi faktor yang menyebabkan rendahnya minat Irpan terhadap bank Syariah dapat dilihat melalui pengaruh informasi dan pengaruh keluarga. Pengaruh informasi dijelaskan ketika Irpan mengambil uang beasiswanya melalui bank konvensional yakni bank BTN yang di informasikan langsung oleh kampusnya dan tidak melalui BSI. Selanjutnya pengaruh keluarga, dapat dilihat ketika Irpan bertransaksi menggunakan bank konvensional, seperti saat Irpan dikirimkan uang melalui ATM BRI oleh keluarganya, dikarenakan keluarga di rumah bertransaksi

¹⁴⁰Wawancara Pribadi dengan Irpan Purnama Anggota Remaja Masjid Alfatih, Muaro Pingai 07 Agustus 2022

menggunakan bank konvensional maka dari itu Irgan memilih bank konvensional dari pada bank syariah.

Terakhir wawancara yang peneliti lakukan dengan Kevin Saputra selaku sekretaris Remaja Masjid Alfatih 2018 dan dengan pertanyaan yang sama. Kevin mengatakan¹⁴¹:

“saat ini saya menggunakan bank BNI dan BRI, menggunakan BNI dikarenakan waktu SMA mendapatkan beasiswa, sedangkan untuk bertransaksi sehari-hari saat ini menggunakan bank BRI, dikarenakan di rumah keluarga maka bank BRI

Jadi faktor yang menyebabkan rendahnya minat kevin menggunakan bank syariah dapat dilihat dari pengaruh informasi dan pengaruh keluarga. Pengaruh informasi dijelaskan ketika Kevin menarik uang beasiswanya melalui bank konvensional yakni bank BNI, di tempat dia bersekolah waktu SMA menginformasikan bahwa mengambil uang beasiswa melalui bank BNI, tidak ada melalui Bank BSI. Selanjutnya pengaruh keluarga yang mana di rumah semua anggota keluarga kevin menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi yakni bank BRI, maka dari itu kevin juga menggunakan bank konvensional.

3. Cara meningkatkan minat masyarakat Nagari Muaro Pingai terhadap Bank Syariah

Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah, dalam hal ini peneliti juga memberikan pertanyaan kepada para narasumber, yang mana pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu “Adakah masukan dari saudara agar bank syariah ini dapat berkembang pesat, dan dapat menjangkau daerah terpencil?”. Untuk masukan pertama dari Alif Alfarazi. Alif memberikan masukan

¹⁴¹ Wawancara dengan Kevin Saputra sekretaris Remaja Masjid Alfatih 2018, Muaro Pingai 07 Agustus 2022

“sebaiknya bank syariah bisa bercermin terhadap bank BRI, seperti bank BRI menyediakan BRI Link supaya mudah melakukan transaksi.

Dalam hal ini alif memberikan saran agar bank syariah juga menyediakan BRI link, supaya nantinya para nasabah tidak perlu jauh lagi ke kota untuk melakukan transaksi.

Wawancara selanjutnya dengan Fachru Rozi, untuk meningkatkan minat masyarakat, fachrul menyarankan :

“Seharusnya bank syariah juga membuka cabang-cabang nya di desa, bukan hanya di kota saja. Jadi ketika nantinya bayar uang kuliah saya tidak jauh-jauh ke kota lagi.

Dikarenakan dia belajar dari pengalaman bahawasanya ketika mau bayar uang kuliah, fachrul harus jauh-jauh dari kampung menuju kota untuk membayar uang kuliah, tidak seperti bank lain, yang mana banyak cabang-cabang nya di desa. Jadi Fachrul memberikan saran seharusnya bank syariah juga membuka cabang-cabang nya di desa, bukan hanya di kota saja.

Wawancara selanjutnya dengan Iqbal Rahmatul Haqqi, Iqbal memberikan saran untuk meningkatkan minat masyarakat

“sebaiknya bank syariah lebih gencar lagi menciptakan produk-produk, bekerja sama dengan produk terkenal seperti kendaraan bermotor, bukan hanya itu juga bekerja sama dengan pihak belanja online

Jadi saran Iqbal sebaiknya bank syariah mempromosikan produknya, bekerjasama dengan pihak-pihak yang sudah maju, mungkin seperti kendaraan bermotor, dan Iqbal mengatkan sama-sama kita lihat ketika berbelanja online ketika melakukan pembayaran, nantinya pasti ada yang diajukan melalui bank apa, rata-rata bank

konvensional jarang yang menggunakan bank syariah, maka dari itu sebaiknya bank syariah juga bekerja sama dengan pihak-pihak belanja online agar lebih banyak dikenal masyarakat.

Wawancara selanjutnya dengan Vanes Makri, Vanes memberikan masukan :

“Sebaiknya bank syariah harus memperbanyak sarana-saran yang dapat membantu nasabahnya nanti, seperti memperbanyak ATM, dan lebih giat lagi mempromosikan bank syariah di daerah-daerah terpencil.

Jadi masukan dari Vanes bank syariah harusnya memperbanyak mendirikan ATM dan lebih giat mempromosikan produknya di daerah-daerah terpencil

Wawancara selanjutnya dengan Irpan Purnama, Irpan memberikan masukan supaya bank syariah diminati masyarakat:

“Sebaiknya bank syariah lebih gencar lagi menciptakan produk-produk yang dapat mempermudah nasabah seperti menciptakan aplikasi, supaya mampu bersaing dengan bank-bank yang sudah terdahulu.”

Wawancara terakhir dengan Kevin Saputra dengan pertanyaan yang sama, Kevin memberikan masukan:

“Supaya meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah, harusnya bank syariah mendirikan ATM nya di desa-desa, supaya nantinya memudahkan nasabah ketika berpergian jauh”

Jadi masukan dari Kevin sebaiknya bank syariah mendirikan ATM di desa supaya nantinya mempermudah jika mau melakukan transaksi dan tidak perlu mencari ATM ke kota lagi.

E. Kesimpulan

Minat seseorang untuk memilih suatu produk di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor yang dipengaruhi oleh keluarga, faktor yang dipengaruhi oleh pengalaman, faktor yang dipengaruhi oleh kawan sebaya, faktor yang dipengaruhi oleh informasi dan faktor yang dipengaruhi oleh kepribadian. Seperti hal yang dijelaskan dalam penelitian yang di lakukan terhadap Remaja Masjid Alfatih Muaro Pingai, Kecamatan Junjung Sirih, Kabupeten Solok, Provinsi Sumatera Barat, rendahnya minat masyarakat ke bank syariah terkhusus Remaja Masjid di pengaruhi oleh faktor keluarga, teman sebaya, informasi, kepribadian, dan pengalaman.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 6 narasumber dari Remaja Masjid Alfatih didapatkan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap keinginan masyarakat ke bank syariah yaitu faktor keluarga, semua narasumber menjelaskan faktor utamanya menggunakan bank konvensional yaitu di rumah keluarga juga memakai bank konvensional. Disamping itu peneliti juga mengajukan pertanyaan untuk kemajuan bank syariah kepada narasumber, di dapatkanlah hasil sebagai berikut :

1. Bank syariah seharusnya menyediakan kemudahan bagi nasabahnya, seperti dengan adanya BRI Link yang diberikan bank BRI.
2. Bank syariah harusnya juga membuka cabang-cabang di desa-desa.
3. Bank syariah harus bekerja sama dengan pihak-pihak belanja online agar lebih dikenal masyarakat.
4. Bank syariah harus memperbanyak ATM.
5. Bank syariah harus lebih giat lagi mempromosikan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Andrianto, dkk. (2019). Manajemen Bank Syariah. Jawa Timur : Qiara Media.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta : Prenada Media Group.
- Muchtar Bustari. (2016). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Kencana.
- Raco. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Gramedia.
- Sarifudin Muhammad.(2021). Pembiayaan Musyarakah. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani
- Setiadi J Nugroho. (2003). Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen. Jakarta : Kencana

Jurnal Ilmiah

- Al-Faiyadh Hizbun. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabiliil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2 (1), 46-56

Wawancara

- Alif Alfarazi. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 05 Agustus 2022.
- Fachrul Rozi. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 06 Agustus 2022.
- Iqbal Rahmatul Haqqi. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 06 Agustus 2022.
- Kevin Saputra. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 07 Agustus 2022.
- Irpan Purnama. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 07 Agustus 2022.
- Vanes Makri. Wawancara Pribadi. Muaro Pingai. 06 Agustus 2022.

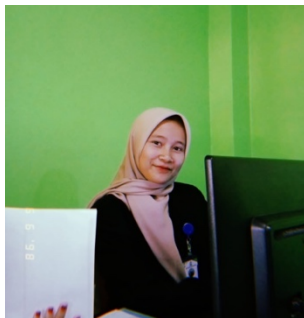


BIODATA PENULIS



Yurila Arda, biasa dipanggil Igee, lahir di Cubadak, 28 Juni 2002, Alamat Jorong Cubadak, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M.

Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Deti Afriani, biasa dipanggil Deti, lahir di Tarok 19 November 2000, Alamat Jorong Kubang Pipik, Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam. Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan

Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Ratu Hazira, biasa dipanggil Atu, lahir di Bukittinggi 17 Oktober 1999, Alamat Jorong Sungai Tanang Ketek, Nagari Sungai Tanang, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Islam.



Revalina Dwi Novianti, biasa dipanggil Reva, lahir di Dharmasraya 25 Desember 2000, Alamat Jorong Tanah Abang, Nagari Sungai Rumbai, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Masitho, biasa dipanggil Sito, lahir di Kauman, 30 Mei 2001, Alamat Jorong Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung , Kecamatan Rao selatan, Kabupaten Pasaman, Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan

S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Sisri wahyuni, biasa dipanggil Ici, lahir di Sungaikasikan 10 Agustus 2000, Alamat Jorong Sungai Kasikan , Nagari Tandikek Selatan, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman, Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Nadya, biasa dipanggil nadya, lahir di kacang 06 November 1999, Alamat jorong tembok nagari kacang kecamatan X Koto Singkarak, Kab. Solok Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



Adil Khairi, biasa dipanggil Dil, lahir di Paninggahan, 02 Oktober 2000, Alamat Muaro Pingai, Kecamatan Junjung SirihKabupaten Solok, Sekarang sedang menempuh pendidikan Sarjana di salah satu PTKIN di Sumatera Barat yaitu Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.